

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*31 DECEMBER 2023 AND 2022***

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Mulianto
Alamat : Pondok Indah Office Tower 3,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Junius Prakasa Darmawan
Alamat : Pondok Indah Office Tower 3,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Mulianto
Address : Pondok Indah Office Tower 3,
3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telephone : 021 - 29328100
Position : President Director
2. Name : Junius Prakasa Darmawan
Address : Pondok Indah Office Tower 3,
3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telephone : 021 - 29328100
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan *This statement is made truthfully.*
sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi: *For and on behalf of the Board of Directors:*

Jakarta, 21 Februari/February 2024



10000
TBL 20
METERAI
TEMPEL
809AKX568619844

Mulianto
Direktur Utama/*President Director*

Junius Prakasa Darmawan
Direktur Keuangan/*Finance Director*





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00150/2.1025/AU.1/02/1122-2/1/II/2024



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset nonkeuangan sebesar AS\$417,7 juta yang terdiri dari aset tetap sebesar AS\$168,0 juta, biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan sebesar AS\$94,2 juta, dan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sebesar AS\$155,5 juta. Aset nonkeuangan merepresentasikan 19% dari jumlah aset konsolidasian.

Lihat Catatan 2(p) - Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai aset nonkeuangan; Catatan 2(l) - Informasi kebijakan akuntansi material - Biaya pengupasan tanah; Catatan 2(m) - Informasi kebijakan akuntansi material - Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan; Catatan 3(viii) - Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen - Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan; Catatan 10 - Aset tetap; Catatan 11 - Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan; dan Catatan 12 - Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3(viii) - Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen - Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan, Grup menilai aset nonkeuangan untuk mengetahui adanya indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Hal ini mencakup penilaian atas, namun tidak terbatas pada, perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi. Jika terdapat indikator penurunan nilai, penilaian atas penurunan nilai perlu dilakukan oleh manajemen.

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2023 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset nonkeuangan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

Penentuan apakah terdapat indikator yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian atas penurunan nilai aset nonkeuangan melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets

As at 31 December 2023, the Group had non-financial assets of US\$417.7 million, which comprised property, plant and equipment of US\$168.0 million, deferred stripping costs of US\$94.2 million and deferred exploration and development expenditures of US\$155.5 million. The non-financial assets represented 19% of the total consolidated assets.

Refer to Note 2(p) - Material accounting policy information - Impairment of non-financial assets; Note 2(l) - Material accounting policy information - Stripping costs; Note 2(m) - Material accounting policy information - Deferred exploration and development expenditures; Note 3(viii) - Management's use of judgements, estimates and assumptions - Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets; Note 10 - Property, plant and equipment; Note 11 - Deferred stripping costs; and Note 12 - Deferred exploration and development expenditures to the consolidated financial statements.

As disclosed in Note 3(viii) - Management's use of judgements, estimates and assumptions - Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets, the Group assesses non-financial assets for indicators of impairment at each reporting date. This involves an assessment of, but is not limited to, the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs. Where an indicator of impairment is identified, an impairment assessment is required to be performed by management.

The Group performed an assessment as at 31 December 2023 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's non-financial assets may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

The determination as to whether there are any indicators that require management to make an assessment for impairment of non-financial assets involves management judgement. This includes judgements over the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs.



Kami mengidentifikasi penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan sebagai hal audit utama mengingat besarnya saldo, penilaian atas sumber informasi internal dan eksternal, dan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan apakah terdapat indikator yang akan memerlukan penilaian atas penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas penilaian manajemen dalam penentuan apakah terdapat indikator penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 meliputi sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses yang dilakukan oleh Grup terkait dengan pengidentifikasian indikator penurunan nilai aset nonkeuangan;
- Kami mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - Membandingkan perkiraan harga batubara yang digunakan oleh manajemen dengan data pasar eksternal;
 - Mempertimbangkan masa berlaku izin ke dokumen perizinan untuk menilai hak untuk melakukan eksploitasi di *areas of interest* yang relevan, termasuk kemungkinan perpanjangan izin; dan
 - Membandingkan tingkat produksi dan biaya operasi aktual, termasuk rasio pengupasan tanah, dengan anggaran Grup.
- Kami mengevaluasi rencana manajemen untuk melakukan aktivitas eksplorasi dan evaluasi yang signifikan di *areas of interest* yang relevan, termasuk inspeksi anggaran yang disetujui. Sebagai tambahan, kami juga mengevaluasi bahwa aktivitas eksplorasi dan evaluasi telah dilaksanakan sepanjang tahun dengan menginspeksi biaya eksplorasi dan evaluasi yang terjadi di tahun 2023; dan
- Kami mempertimbangkan adanya informasi yang bertentangan dengan kesimpulan Grup atas indikator penurunan nilai.

We identified the assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets to be a key audit matter given the size of the balance, assessment of internal and external sources of information and the significant judgements exercised by management in determining whether there were any indicators that would require an assessment for impairment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures over management's assessment of whether there were indicators of impairment as at 31 December 2023 included the following:

- *We understood the process performed by the Group related to the identification of impairment indicators for non-financial assets;*
- *We evaluated the Group's assessment to identify the existence of impairment indicators based on internal and external sources of information, including but not limited to:*
 - *Comparing the forecast coal prices used by management to the external market data;*
 - *Considering the term of the permits to the permit documents to assess the right to exploit in the relevant areas of interest, including possibility of permit extension; and*
 - *Comparing the production levels and actual operating costs, including stripping ratio, with the Group's budget.*
- *We evaluated management's plan to carry out significant exploration and evaluation activity in the relevant areas of interest, which included inspecting the approved budget. In addition, we also evaluated that the exploration and evaluation activities were carried out during the year by inspecting the exploration and evaluation expenditures incurred in 2023; and*
- *We considered the existence of any information contrary to the Group's impairment indicator conclusion.*



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
21 Februari/February 2024

Toto Harsono, S.E.
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1122



Indo Tambora Raya Mayah Tbk and
subsidiaries 00150/2.1025/AU.1/02/1122
2/19/2024

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	851,149	1,430,327	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	179,912	280,482	Third parties -
- Pihak berelasi	5, 29	17,537	-	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga		12,416	7,429	Third parties -
- Pihak berelasi	29	35	677	Related parties -
Piutang derivatif		10,667	2,846	Derivative receivables
Persediaan	6	97,971	96,090	Inventories
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	7a	4	-	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	7a	4,069	40	Other taxes -
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	89,977	80,654	Advances and prepayments
Aset lancar lainnya	9	<u>16,135</u>	<u>10,000</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,279,872</u>	<u>1,908,545</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga		1,056	724	Third parties -
- Pihak berelasi	29	1,778	-	Related parties -
Aset tetap	10	168,022	151,346	Property, plant and equipment
Aset hak-guna		739	20,356	Right-of-use assets
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	11	94,198	85,323	Deferred stripping costs
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	12	155,504	134,166	Deferred exploration and development expenditures
Properti pertambangan		11,174	12,308	Mining properties
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	7a	61,924	17,782	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	7a	257,161	195,269	Other taxes -
Aset pajak tangguhan, bersih	7d	40,061	51,767	Deferred tax assets, net
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	49,108	39,190	Restricted cash
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	1,956	1,275	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya	9	<u>65,294</u>	<u>22,126</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>907,975</u>	<u>731,632</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>2,187,847</u>	<u>2,640,177</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	13	109,951	144,276	Trade payables - third parties
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	7b	10,704	223,446	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	7b	6,259	8,982	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	14	109,834	148,072	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	16a	24,500	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	16b	15,831	13,245	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
- Pihak ketiga		640	2,181	Third parties -
- Pihak berelasi	29	4,176	7,284	Related parties -
Liabilitas derivatif		1,005	-	Derivative liabilities
Liabilitas sewa		5,919	23,422	Lease liabilities
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek				Current portion of provision for employee benefits
- Bonus kinerja dan Tunjangan Hari Raya	15	4,729	14,180	Performance bonuses and - festive benefits
- Kewajiban imbalan pensiun karyawan - bagian jangka pendek	15	706	525	Pension benefit obligation - - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>294,254</u>	<u>585,613</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	7e	2,077	1,725	Deferred tax liabilities, net
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	17	70,495	68,642	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi		4,868	4,867	Provision for decommissioning, demobilisation and restoration
Penyisihan imbalan karyawan	15	16,515	15,101	Provision for employee benefits
Liabilitas sewa		-	396	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	16	7,622	12,787	Long-term bank loans net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>3,476</u>	<u>766</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>105,053</u>	<u>104,284</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>399,307</u>	<u>689,897</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar 3.000.000.000 lembar;				Authorised 3,000,000,000 shares;
ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
1.129.925.000 lembar				1,129,925,000 shares
dengan nilai nominal Rp500				at par value of Rp500
per lembar saham	18	63,892	63,892	per share
Tambahan modal disetor	19	373,289	373,289	Additional paid-in capital
Translasi mata uang asing		1,867	660	Foreign currency translation
Cadangan lindung nilai arus kas		7,626	2,444	Cash flow hedging reserve
Cadangan perubahan nilai wajar				Reserve for changes in the fair
pada instrumen ekuitas		-	(83)	value of equity instruments
Laba ditahan:				Retained earnings:
- Dicadangkan	20	13,000	13,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>1,327,905</u>	<u>1,501,856</u>	Unappropriated -
		1,787,579	1,955,058	
Kepentingan non-pengendali		<u>961</u>	<u>(4,778)</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>1,788,540</u>	<u>1,950,280</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,187,847</u>	<u>2,640,177</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pendapatan bersih	23	2,374,315	3,636,213	Net revenue
Beban pokok pendapatan	24	<u>(1,631,773)</u>	<u>(1,741,821)</u>	Cost of revenue
Laba kotor		<u>742,542</u>	<u>1,894,392</u>	Gross profit
Beban penjualan	25	(94,794)	(169,764)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(42,284)	(41,912)	General and administration expenses
Beban keuangan	27a	(2,914)	(3,354)	Finance costs
Penghasilan keuangan	27b	34,541	8,869	Finance income
Lain-lain, bersih	28	<u>7,021</u>	<u>(143,439)</u>	Others, net
		<u>(98,430)</u>	<u>(349,600)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan		644,112	1,544,792	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	7c	<u>(144,492)</u>	<u>(345,447)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>499,620</u>	<u>1,199,345</u>	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun karyawan	15	(460)	(1,330)	Remeasurements of pension - benefit obligations
- Pajak penghasilan terkait	7d, 7e	85	209	Related income tax -
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas		6,827	26,760	Changes in fair value of - cash flow hedges
- Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain		83	(424)	Changes in the - fair value of equity instruments at fair value through other comprehensive income
- Pajak penghasilan terkait	7d, 7e	(1,645)	(5,640)	Related income tax -
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan anak perusahaan		<u>1,207</u>	<u>1,006</u>	Difference in foreign currency - translation of subsidiaries' financial statements
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>505,717</u>	<u>1,219,926</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk		500,331	1,200,071	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali		<u>(711)</u>	<u>(726)</u>	Non-controlling interests -
Laba tahun berjalan		<u>499,620</u>	<u>1,199,345</u>	Profit for the year
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk		506,428	1,220,652	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali		<u>(711)</u>	<u>(726)</u>	Non-controlling interests -
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>505,717</u>	<u>1,219,926</u>	Total comprehensive income for the year
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - dasar dan dilusian (nilai penuh)	22	<u>0.44</u>	<u>1.07</u>	Earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity - basic and diluted (full amount)

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ Reserve for changes in the fair value of equity instruments	Laba ditahan/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Un- appropriated				
Saldo 1 Januari 2022	63,892	329,028	(19,211)	(346)	(18,676)	341	13,000	841,278	1,209,306	(7,747)	1,201,559	Balance as at 1 January 2022
Laba/(rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,200,071	1,200,071	(726)	1,199,345	Profit/(loss) for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:												Other comprehensive income/(loss), net of tax:
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	1,006	-	-	-	-	1,006	-	1,006	Difference in foreign currency - translation of subsidiaries' - financial statements
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	(1,121)	(1,121)	-	(1,121)	Remeasurement of - pension benefit obligations
- Pengukuran nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	-	21,120	-	-	-	21,120	-	21,120	Changes in fair value - of cash flow hedges
- Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(424)	-	-	(424)	-	(424)	Reserve for changes in fair - value of equity instruments at fair value through other comprehensive income
Penerbitan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali	1a	-	-	-	-	-	-	-	-	3,695	3,695	Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest
Penjualan saham treasuri	18, 19	-	44,261	19,211	-	-	-	-	63,472	-	63,472	Sales of treasury shares
Dividen dideklarasikan	21	-	-	-	-	-	-	(538,372)	(538,372)	-	(538,372)	Dividends declared
Saldo 31 Desember 2022	63,892	373,289	-	660	2,444	(83)	13,000	1,501,856	1,955,058	(4,778)	1,950,280	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ Reserve for changes in the fair value of equity instruments	Laba ditahan/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Un- appropriated				
Saldo 1 Januari 2023	63,892	373,289	660	2,444	(83)	13,000	1,501,856	1,955,058	(4,778)	1,950,280	Balance as at 1 January 2023
Laba/(rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	500,331	500,331	(711)	499,620	Profit/(loss) for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:											Other comprehensive income/(loss), net of tax:
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	1,207	-	-	-	-	1,207	-	1,207	Difference in foreign currency - translation of subsidiaries' - financial statements
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(375)	(375)	-	(375)	Remeasurement of - pension benefit obligations
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	5,182	-	-	-	5,182	-	5,182	Changes in fair value - of cash flow hedges
- Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	83	-	-	83	-	83	Reserve for changes in fair - value of equity instruments at fair value through other comprehensive income
Penerbitan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali	1a	-	-	-	-	-	-	-	6,840	6,840	Issuance of subsidiary's shares to non-controlling interest
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali	1a	-	-	-	-	-	-	-	(390)	(390)	Acquisition of interest in a subsidiary from non-controlling interest
Dividen dideklarasikan	21	-	-	-	-	-	(673,907)	(673,907)	-	(673,907)	Dividends declared
Saldo 31 Desember 2023	63,892	373,289	1,867	7,626	-	13,000	1,327,905	1,787,579	961	1,788,540	Balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,457,323	3,543,116	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,482,777)	(1,280,433)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direktur, komisaris, dan karyawan	(71,979)	(79,006)	Payments to directors, commissioners and employees
Penerimaan penghasilan keuangan	33,787	8,799	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(2,412)	(3,112)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(399,147)	(213,553)	Payment of corporate income tax
Penerimaan kelebihan pajak penghasilan badan	8,562	30,359	Refund of corporate income tax overpayment
(Pembayaran)/penerimaan pajak lainnya, bersih	(3,694)	2,245	(Payment)/receipt of other taxes, net
Pembayaran royalti/ iuran eksploitasi	(336,509)	(560,379)	Payments of royalty/ exploitation fee
Penerimaan/(pembayaran) transaksi kontrak swap	17,890	(123,642)	Receipts/(payments) of swap contract transactions
Penerimaan kompensasi bunga atas sengketa pajak	-	1,078	Refund on tax dispute interest compensation
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	221,044	1,325,472	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	(27,085)	(15,999)	Additions of deferred exploration and development expenditures
Pembelian aset tetap	(53,633)	(28,397)	Purchases of property, plant and equipment
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(9,918)	(6,924)	Placement of restricted cash
Hasil penjualan aset tetap	235	69	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembelian aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	-	(20,000)	Purchase of financial assets at fair value through profit or loss
Penerimaan dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi yang telah jatuh tempo	10,000	-	Receipt from financial assets at fair value through profit or loss that has matured
Pembelian aset keuangan yang diukur pada nilai perolehan	(60,000)	-	Purchase of financial assets at measured at cost
Hasil penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3,250	-	Proceeds from disposal of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pembayaran atas akuisisi kepentingan di ventura bersama	(419)	-	Payment of acquisition of interest in joint venture
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(137,570)	(71,251)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	16, 34	11,310	-	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	16, 34	(14,240)	(9,934)	Repayments of long-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	16, 34	110,348	-	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	16, 34	(85,848)	-	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	21	(673,907)	(538,372)	Payment of cash dividends
Penerimaan atas penjualan saham treasuri	18	-	63,472	Receipt from the sales of treasury shares
Penerimaan atas penerbitan saham anak perusahaan kepada pemegang saham minoritas	1a	6,840	3,695	Receipt from the issuance of subsidiary's shares to minority shareholders
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali	1a	(390)	-	Acquisition of interest in a subsidiary from non-controlling interest
Pembayaran atas liabilitas sewa	34	(19,774)	(23,451)	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(665,661)	(504,590)	Net cash used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(582,187)	749,631	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		1,430,327	690,970	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		3,009	(10,274)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	<u>851,149</u>	<u>1,430,327</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 13 tertanggal 2 September 1987 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara, Akta No. 3 tertanggal 3 Mei 2021, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0306759 tertanggal 11 Mei 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tertanggal 1 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, PT ITM Bhinneka Power ("IBP") meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp45.823.000.000 menjadi Rp79.693.000.000 dengan mengeluarkan saham dalam portepel sebanyak 33.870 lembar saham senilai Rp33.870.000.000. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan tidak berubah; Perusahaan memiliki 55.785 saham senilai Rp55.785.000.000 (70%), sementara Banpu Next Co., Ltd. memiliki 23.908 saham senilai Rp23.908.000.000 (30%). Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0199329 tertanggal 24 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tertanggal 26 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, PT Jorong Barutama Greston ("JBG") meningkatkan modal dasar dari Rp318.855.000.000 menjadi Rp2.138.400.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp318.855.000.000 menjadi Rp534.600.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 14.383 lembar saham senilai Rp215.745.000.000 yang telah diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan berubah; Perusahaan memiliki 35.639 saham senilai Rp534.585.000.000 (99,99%), sementara PT Kitadin ("KTD") memiliki 1 saham senilai Rp15.000.000 (0,01%). Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0232094 tertanggal 26 April 2022 dan Surat Keputusan No. AHU-0030364.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 26 April 2022.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 13 dated 2 September 1987, made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, which was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to its Decree No. C2-640.HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Company's Articles of Association was based on Deed No. 3, dated 3 May 2021, made before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in North Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-AH.01.03-0306759 dated 11 May 2021.

Based on Notarial Deed No. 01 dated 1 March 2022 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, PT ITM Bhinneka Power ("IBP") increased its issued and paid-up capital from Rp45,823,000,000 to Rp79,693,000,000 by issuing 33,870 shares in portfolio amounting to Rp33,870,000,000. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership remains the same; the Company has 55,785 shares amounting to Rp55,785,000,000 (70%), while Banpu Next Co., Ltd. has 23,908 shares amounting to Rp23,908,000,000 (30%). The deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0199329 dated 24 March 2022.

Based on Notarial Deed No. 32 dated 26 April 2022 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, PT Jorong Barutama Greston ("JBG") increased its authorised capital from Rp318,855,000,000 to Rp2,138,400,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp318,855,000,000 to Rp534,600,000,000 by issuing 14,383 new shares amounting to Rp215,745,000,000 which have been taken entirely by the Company. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership change; the Company has 35,639 shares amounting to Rp534,585,000,000 (99.99%), while PT Kitadin ("KTD") has 1 share amounting to Rp15,000,000 (0.01%). The Deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0232094 dated 26 April 2022 dan Decree No AHU-0030364.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 26 April 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, No. 30 tertanggal 27 Mei 2022, PT Energi Batubara Perkasa ("EBP") meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp60.000.000.000 menjadi Rp659.924.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp33.410.000.000 menjadi Rp164.981.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 131.571 senilai Rp131.571.000.000 yang telah diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan berubah; Perusahaan memiliki 164.980 saham senilai Rp164.980.000.000 (99,99%) sedangkan PT ITM Batubara Utama ("IBU") memiliki 1 saham senilai Rp1.000.000 (0,01%). Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0035730.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 27 Mei 2022 dan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0242231.TAHUN 2022 tanggal 27 Mei 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, No. 16 tertanggal 17 November 2022, TRUST meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp500.000.000.000 menjadi Rp2.762.320.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp424.610.000.000 menjadi Rp691.530.000.000, menerbitkan saham baru sebanyak 26.692 senilai Rp266.920.000.000 yang telah diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, Perusahaan memiliki 69.152 saham senilai Rp691.520.000.000 (99,99%) dan KTD memiliki 1 saham senilai Rp10.000.000 (0,01%). Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0314089 tanggal 17 November 2022 dan Surat Keputusan No. AHU-0083142.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 17 November 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta No. 01 tanggal 1 Desember 2022, PT Tepian Indah Sukses ("TIS") meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp3.000.000.000 menjadi Rp349.424.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp87.356.000.000, menerbitkan saham baru sebanyak 86.356 senilai Rp86.356.000.000 yang telah diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, Perusahaan memiliki 87.355 saham senilai Rp87.355.000.000 (99,99%) dan IBU memiliki 1 saham senilai Rp1.000.000 (0,01%). Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0320113 tertanggal 1 Desember 2022 dan Surat Keputusan No. AHU-0087278.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 1 Desember 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on Notarial Deed No. 30 dated 27 May 2022 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, PT Energi Batubara Perkasa ("EBP") increased its authorised capital from Rp60,000,000,000 to Rp659,924,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp33,410,000,000 to Rp164,981,000,000 by issuing 131,571 new shares amounting to Rp131,571,000,000 which have been taken entirely by the Company. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership changed; the Company has 164,980 shares amounting to Rp164,980,000,000 (99.99%) while PT ITM Batubara Utama ("IBU") has 1 share amounting to Rp1,000,000 (0.01%). The Deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0035730.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 27 May 2022 and Decree No. AHU-AH.01.03-0242231.TAHUN 2022 dated 27 Mei 2022.

Based on Notarial Deed No. 16 dated 17 November 2022 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, TRUST increased its authorised capital from Rp500,000,000 to Rp2,762,320,000,000 and increased its issued and capital paid from Rp424,610,000,000 to Rp691,530,000,000, issued new 26,692 shares amounting to Rp266,920,000,000 which have been taken entirely by the Company. After the increase of capital issued and capital paid, The Company has 69,152 shares of Rp691,520,000,000 (99.99%) and KTD has 1 share of Rp10,000,000 (0.01%). The deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0314089 dated 17 November 2022 and Decree No. AHU-0083142.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 17 November 2022.

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, No. 01 dated 1 December 2022, PT Tepian Indah Sukses ("TIS") increased its authorised capital from Rp3,000,000,000 to Rp349,424,000,000 and increased its issued and paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp87,356,000,000 by issuing new 86,356 amounting to Rp 86,356,000,000 which have been taken entirely by the Company. After the increase of capital issued and capital paid, the Company has 87,355 shares of Rp87,355,000,000 (99.99%) and IBU has 1 share of Rp1,000,000 (0.01%). The Deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0320113 dated 1 December 2022 and Decree No. AHU-0087278.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 1 December 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 09 tertanggal 8 Desember 2022 yang telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0087389.AH.01.01.Tahun 2022 tertanggal 14 Desember 2022, PT IBP Hydro Power ("IHP") didirikan dengan modal dasar Rp840.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp252.150.000.000 (setara dengan 252.150 lembar saham ditempatkan dan disetor penuh). Atas 252.150 lembar saham tersebut, IBP memiliki 252.140 lembar saham (99,99%) dan PT ITM Energi Utama ("IEU") memiliki 10 lembar saham (0,01%). IHP bergerak di bidang konsultasi manajemen.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta No. 29 tertanggal 22 Desember 2022, IBP meningkatkan modal dasar dari sebelumnya sebesar Rp130.000.000.000 menjadi Rp774.788.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp79.693.000.000 menjadi Rp193.697.000.000, menerbitkan saham baru sebanyak 114.004 senilai Rp114.004.000.000. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan tetap; Perusahaan memiliki 135.588 saham senilai Rp135.588.000.000 (70%), sedangkan Banpu Next Co., Ltd. memiliki 58.109 saham senilai Rp58.109.000.000 (30%). Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0487394 tertanggal 22 Desember 2022 dan Surat Keputusan No. AHU-0092910.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 22 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 51 tertanggal 31 Mei 2023 dari notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, PT ITM Indonesia ("ITMI") meningkatkan modal dasar dari sebelumnya sebesar Rp40.000.000.000 menjadi Rp156.680.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp39.170.000.000 dengan menerbitkan 28.170 saham baru senilai Rp28.170.000.000. Setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan tetap sama; Perusahaan memiliki 39.169 saham senilai Rp39.169.000.000 (99,99%), sedangkan KTD memiliki 1 saham senilai Rp1.000.000 (0,01%). Akta tersebut telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0078559 tertanggal 16 Juni 2023 dan Surat Keputusan No. AHU-0033848.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 16 Juni 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on the Establishment Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL. M. No. 09 dated 8 December 2022, which was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0087389.AH.01.01.Tahun 2022 dated 14 December 2022, PT IBP Hydro Power ("IHP") was established with authorised capital of Rp840,000,000,000 and issued and paid-up capital of Rp252,150,000,000 (equivalent to 252,150 issued and fully paid shares). Out of the 252,150 issued and fully paid shares, IBP has 252,140 shares (99.99%) and PT ITM Energi Utama ("IEU") has 10 shares (0.01%). IHP is engaged in the management consulting sector.

Based on Notarial Deed No. 29 dated 22 December 2022 of Notary Chandra Lim, S.H., LL. M., Notary in Jakarta, IBP increased its authorised capital from Rp130,000,000,000 to Rp774,788,000,000 and issued and paid-up capital from Rp79,693,000,000 to Rp193,697,000,000 by issuing 114,004 new shares amounting to Rp114,004,000,000. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership remains the same; the Company has 135,588 shares amounting to Rp135,588,000,000 (70%), while Banpu Next Co., Ltd. has 58,109 shares amounting to Rp58,109,000,000 (30%). The deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0487394 dated 22 December 2022 and Decree No. AHU-0092910.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 22 December 2022.

Based on Notarial Deed No. 51 dated 31 May 2023 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, PT ITM Indonesia ("ITMI") increased its authorised capital from Rp40,000,000,000 to Rp156,680,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp11,000,000,000 to Rp39,170,000,000 by issuing 28,170 new shares amounting to Rp28,170,000,000. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership remains the same; the Company has 39,169 shares amounting to Rp39,169,000,000 (99.99%), while KTD has 1 share amounting to Rp1,000,000 (0.01%). The deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0078559 dated 16 June 2023 and Decree No. AHU-0033848.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 16 June 2023.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tertanggal 4 Juli 2023 dari Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, IBP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp193.697.000.000 menjadi Rp532.687.000.000 dengan menerbitkan 338.990 saham baru sebesar Rp338.990.000.000 yang akan diambil oleh Perusahaan sebesar 237.293 lembar saham dan Banpu Next Co., Ltd. sebesar 101.697 saham. Setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan tetap sama; Perusahaan memiliki 372.881 lembar saham senilai Rp372.881.000.000 (70%), sedangkan Banpu Next Co., Ltd. memiliki 159.806 lembar saham senilai Rp159.806.000.000 (30%). Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0087181 tanggal 5 Juli 2023 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, IBP berinvestasi pada PT Centra Multi Suryanesia Aset ("CMSA") dengan persentase kepemilikan sebesar 65% dan dengan total investasi sebesar Rp6.500.000.000 (setara dengan AS\$419). Pemegang saham lainnya terdiri dari PT Centra Multi Suryanesia dan PT Terang Sejahtera Energi. CMSA bergerak di aktivitas sewa dan sewa operasi mesin dan peralatan pertambangan dan energi, khususnya sewa untuk peralatan panel surya ke pelanggan komersial dan industri di Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 tertanggal 27 Desember 2023 dari Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, kepemilikan saham PT Cahaya Power Indonesia ("CPI") oleh IBP meningkat dari 60% menjadi 79,5% karena pengalihan saham dari PT Global Multi Indonesia sebesar Rp5.592.600.000 (setara dengan AS\$390). Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0200565 tanggal 27 Desember 2023 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar.

Bidang usaha utama Perusahaan adalah bidang pertambangan dan energi melalui investasi pada entitas anak usaha yang dimilikinya, yang bergerak dalam industri pertambangan batubara dan jasa pertambangan, perdagangan batubara, perdagangan minyak, pemasaran energi, dan pembangkit tenaga listrik.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on Notarial Deed No. 12 dated 4 July 2023 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, IBP increased its issued and paid-up capital from Rp193,697,000,000 to Rp532,687,000,000 by issuing 338,990 new shares amounting to Rp338,990,000,000, 237,293 shares of which have been taken by the Company and 101,697 shares of which have been taken by Banpu Next Co., Ltd. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership remains the same; the Company has 372,881 shares amounting to Rp372,881,000,000 (70%), while Banpu Next Co., Ltd. has 159,806 shares amounting to Rp159,806,000,000 (30%). The Deed was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0087181 dated 5 July 2023 regarding Acknowledgement of Receipt of Notice of Articles of Association.

On 11 August 2023, IBP invested in PT Centra Multi Suryanesia Aset ("CMSA") with a percentage of ownership of 65% and with a total investment of Rp6,500,000,000 (equivalent to US\$419). The other shareholders are PT Centra Multi Suryanesia and PT Terang Sejahtera Energi. CMSA is engaged in the business of leasing activities and operating lease of mining and energy machinery and equipment, in particular for leasing of solar PV equipment to commercial and industrial clients in Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 81 dated 27 December 2023 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, shares ownership in PT Cahaya Power Indonesia ("CPI") by IBP increased from 60% to 79.5% due to transfer of shares from PT Global Multi Indonesia amounting to Rp5,592,600,000 (equivalent to US\$390). The Deed was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No AHU-AH.01.09-0200565 dated 27 December 2023 regarding Acknowledgement of Receipt of Notice of Articles of Association.

The main activities of the Company are mining and energy by investing in its subsidiaries, which are involved in the coal mining industry and mining services, coal trading, fuel trading, energy marketing and electricity generation.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

Entitas pengendali utama Perusahaan adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
dan Independen

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

*President and Independent
Commissioner*

Komisaris Independen

Mr. Mahyudin Lubis
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.

Independent Commissioners

Komisaris

Ms. Somruedee Chaimongkol
Mr. Somsak Sithinamsuwan
Mr. Fredi Chandra
Mr. Kirana Limpaphayom
Ms. Maneewan Vachiruckul

Commissioners

Direktur Utama

Mr. Mulianto

President Director

Direktur

Mr. Chum Ramsiri
Mr. Parameth Prasan
Mr. Isara Pootrakul
Mr. Ignatius Wurwanto
Mr. Jusnan Ruslan
Mr. Yulius Kurniawan Gozali
Mr. Stephanus Demo Wawin
Mr. Junius Prakasa Darmawan

Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit
Committee as at 31 December 2023 and 2022
was as follows:*

Ketua

Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.

Chairman

Anggota

Mr. Gede Harja Wasistha
Ms. Erlin Sarwin

Members

Sekretaris Komite

Ms. Monika I. Krisnamurti

Committee Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.265 orang karyawan (2022: 2.426 orang karyawan) (tidak diaudit).

*As at 31 December 2023, the Company and its
subsidiaries had 2,265 employees (2022: 2,426
employees) (unaudited).*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 225.985.000 lembar saham yang merupakan 20% dari 1.129.925.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham-saham dalam penawaran umum perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 18 Desember 2007.

Berdasarkan Peraturan No. 2/POJK.04/2013, Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015, dan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sendiri. Pada periode 25 Februari 2016 sampai 25 Mei 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 112.992.500 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,36 triliun (Rp12.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 23.314.100 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 18).

Selanjutnya, pada periode 26 Mei 2016 sampai 25 Agustus 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 89.678.400 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,19 triliun (Rp13.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 10.055.000 lembar saham biasa melalui BEI. Pada bulan Maret dan April 2022, Perusahaan menjual seluruh saham treasuri tersebut (Catatan 18).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of securities issued

On 18 December 2007, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 225,985,000 shares or 20% of 1,129,925,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 18 December 2007.

Based on Regulation No. 2/POJK.04/2013, Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015 and the Board of Commissioners' approval, the Company bought back its own shares. From 25 February 2016 until 25 May 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back was 112,992,500 shares, with a maximum buyback value of Rp1.36 trillion (Rp12,000 per share). During the period, the Company bought back 23,314,100 ordinary shares of its own shares through the IDX (Note 18).

Subsequently, from 26 May 2016 until 25 August 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back was 89,678,400 shares, with a maximum buyback value of Rp1.19 trillion (Rp13,000 per share). During that period, the Company bought back 10,055,000 ordinary shares of its own shares through the IDX. In March and April 2022, the Company sold all treasury shares (Note 18).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perusahaan

c. The Company's structure

(i) Entitas anak

(i) Subsidiaries

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atau tidak langsung pada entitas anak usaha berikut ini:

The Company has direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Locations	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Directly owned by the Company							
PT Indominco Mandiri ("IMM")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Maret/March 1997	99.99	99.99	487,503	564,948
PT Trubaindo Coal Mining ("TCM")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Junii/June 2005	99.99	99.99	446,168	708,147
PT Jorong Barutama Greston ("JBG")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	Oktober/October 1998	99.99	99.99	61,389	57,979
PT Kitadin ("KTD")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Julii/July 1983	99.99	99.99	81,583	87,124
PT Bharinto Ekatama ("Bharinto")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur dan Tengah/ East and Central Kalimantan	April/April 2012	99.00	99.00	452,950	622,134
PT ITM Indonesia ("ITMI")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta/Jakarta	-	99.99	99.99	1,351	1,507
PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST")	Jasa penunjang kegiatan pertambangan/Mining support services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Januari/January 2014	99.99	99.99	104,006	107,004
PT ITM Batubara Utama ("IBU")	Perdagangan dan transportasi produk batubara/Coal trading and transportation of coal products	Jakarta/Jakarta	-	99.99	99.99	718	2,243
PT ITM Bhinneka Power ("IBP")	Pembangkit listrik/ Power plant	Jakarta/Jakarta	Maret/March 2023	70.00	70.00	30,505	11,083
PT ITM Energi Utama ("IEU")	Perdagangan energi alternatif dan penunjang ketenagalistrikan/ Alternative energy trading and electricity support	Jakarta/Jakarta	-	99.99	99.99	2,822	2,697
PT Gasemas ("GEM")	Perdagangan bahan bakar/ Fuel trading	Jakarta/Jakarta	Oktober/October 2017	94.80	94.80	3,486	3,582
PT Tepian Indah Sukses ("TIS")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	-	99.99	99.99	15,759	14,757
PT Nusa Persada Resources ("NPR")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	-	99.99	99.99	26,734	17,345
PT Energi Batubara Perkasa ("EBP")	Pengangkutan dan penjualan batubara/Coal hauling and trading	Jakarta/Jakarta	Agustus/August 2021	99.99	99.99	53,979	19,536
PT Sentral Mutiara Energy ("SME")	Perdagangan dan transportasi produk batubara/Coal trading and transportation of coal products	Jakarta/Jakarta	-	95.07	95.07	8,752	8,730

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Locations	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Dimiliki tidak langsung oleh Perusahaan/ Indirectly owned by the Company							
PT Graha Panca Karsa ("GPK")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	September/ September 2023	70.00	70.00	18,829	4,424
PT Cahaya Power Indonesia ("CPI")	Energi dan penunjang ketenagalistrikan/ Energy and electricity support	Jakarta/Jakarta	Juli/July 2022	55.65	42.00	3,862	2,025
PT IBP Hydro Power ("IHP")	Konsultasi manajemen/ Management consulting	Jakarta/Jakarta	-	70.00	70.00	16,387	-

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini,
Perusahaan dan entitas anak bersama-sama
disebut sebagai "Grup".

*In these consolidated financial
statements, the Company and its
subsidiaries are collectively referred to as
the "Group".*

(ii) Pengendalian bersama entitas

(ii) Jointly controlled entities

Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Kegiatan usaha/ Nature of business
PT Nusantara Timur Unggul ("NTU")	33.34	Perdagangan bahan bakar dan logistik/Fuel trading and logistics
PT Centra Multi Suryanesia Aset ("CMSA")	65.00	Sewa mesin dan peralatan pertambangan dan energi/Lease on mining and energy machinery and equipment

d. Izin Usaha Pertambangan

d. Mining Business Permits

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki
Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan
Batubara ("PKP2B") dan Izin Usaha Pertambangan
("IUP") sebagai berikut:

*As at 31 December 2023, the Group has the
following Coal Contract of Work ("CCoW") and
Mining Business Licences ("IUP"):*

No.	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/Type	Pemegang/ Holder	Berlaku sampai/Valid until	Lokasi/ Location
1	5 Oktober/ October 1990	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM")/Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR")	PKP2B/CcoW	IMM	31 Maret/ March 2028	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
2	15 Agustus/ August 1994	MESDM/MoEMR	PKP2B/CcoW	TCM	27 Februari/ February 2035	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
3	15 Agustus/ August 1994	MESDM/MoEMR	PKP2B/CcoW	JBG	3 Mei/ May 2035	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan
4	20 November/ November 1997	MESDM/MoEMR	PKP2B/CcoW	Bharinto	29 Juni/ June 2041	Kalimantan Timur dan Tengah/ East and Central Kalimantan
5	12 April/ April 2010	Bupati Kutai Barat/ Regent of West Kutai	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	TIS	11 April/ April 2029	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
6	20 Mei/ May 2013	Bupati Barito Utara/ Regent of North Barito	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	NPR	20 Mei/ May 2033	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan
7	14 September/ September 2009	Bupati Kutai Barat/ Regent of West Kutai	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	GPK	14 September/ September 2029	Kalimantan Timur/ East Kalimantan

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2024.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 21 February 2024.

Presented below are the material accounting policy information adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit and loss and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2023 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;
- The amendments to SFAS 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024, but early adoption is permitted, are as follows:

- The amendments to SFAS 73 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

b. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 74 "Insurance Contracts";
- The amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements. Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date that control ceases.

The Group applies the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

(ii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iii) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* di pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

(ii) Joint arrangements

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangement and determined them to be a joint venture. A joint venture is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

(iii) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iii) Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

(iv) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(iii) Equity method (continued)

Dividends received or receivable from joint venture are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

(iv) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iv) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Termasuk ke dalam aset dan liabilitas yang dijabarkan ke Dolar AS adalah pinjaman yang diberikan Perusahaan ke entitas anaknya yang pelunasannya belum direncanakan atau tidak akan dilakukan dalam waktu dekat. Penyertaan pinjaman yang diberikan kepada entitas anak sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas anak yang dijabarkan ke dalam Dolar AS akan dinilai kembali secara berkala untuk mencerminkan perubahan ekspektasi dan intensi manajemen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(iv) Changes in ownership interests (continued)

If the ownership interest in a joint venture is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

For subsidiaries whose functional currency is not US Dollars, the assets and liabilities in each consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing at the statement of financial position date. Included in the assets and liabilities which are translated into US Dollars are loans provided by the Company to its subsidiaries for which settlement is neither planned nor likely to occur in the foreseeable future. The inclusion of such loans to be the part of translated assets and liabilities will be carefully reassessed periodically to reflect changes in management's expectations and intentions.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, disajikan dalam nilai penuh, adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah per AS\$	15,416	15,731
AS\$ per Euro	0.8994	0.9123
AS\$ per Dolar Australia	1.4591	1.4410
AS\$ per Baht Thailand	34.1145	33.5445
AS\$ per Pound Sterling Inggris	0.7802	0.8056
AS\$ per Dolar Singapura	1.3163	1.3077
AS\$ per Yen Jepang	1.4001	1.2969

Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp15.255 dan Rp14.871.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

The exchange rates used at the reporting dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, presented in full amount, were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Indonesian Rupiah ("Rupiah")
			equivalent to US\$1
			US\$1 equivalent to Euro
			US\$1 equivalent to
			Australian Dollar
			US\$1 equivalent to Thailand Baht
			US\$1 equivalent to British
			Pound Sterling
			US\$1 equivalent to
			Singapore Dollar
			US\$1 equivalent to Japanese Yen

The average rates of exchange for Rupiah, based on the Bank Indonesia middle rate, used during the years ended 31 December 2023 and 2022 were Rp15,255 and Rp14,871, respectively.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

f. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

See Note 2i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

f. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortised cost;*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset keuangan dengan kategori diukur dengan biaya diamortisasi dan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset keuangan dengan kategori diukur dengan biaya diamortisasi, diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at 31 Desember 2023, the Group had financial assets which were categorised as measured at amortised cost and measured at fair value through profit or loss while as at 31 Desember 2022, the Group had financial assets which were categorised as measured at amortised cost, measured at fair value through profit or loss and measured at fair value through other comprehensive income.

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the financial assets. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.
- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets (continued)

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories for classifying debt instruments, which are the following:

- *FVTPL: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*
- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*
- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

g. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets (continued)

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, or insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laba rugi di dalam akun "lain-lain, bersih". Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan unsur yang dilindung nilainya, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

(i) Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laba rugi di dalam "lain-lain, bersih".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**h. Derivative financial instruments and hedging
activities**

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in profit or loss within "others, net". The Group designates certain derivatives as either:

- hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or an unrecognised firm commitment (fair value hedge); or
- hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

(i) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in "others, net" in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

(i) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laba rugi pada periode yang sama dimana unsur yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau beban penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laba rugi dalam "lain-lain, bersih".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**h. Derivative financial instruments and hedging
activities (continued)**

(i) Cash flow hedge (continued)

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss within "others, net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure such ECL for trade receivables and other receivables without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letter of credit and bank guarantee. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at FVOCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan batubara dan bahan bakar dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan usang dan bergerak lambat. Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan atas persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung yang sudah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Inventories

Coal and fuel inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted-average basis and includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on an average method, less provision for obsolete and slow-moving stores and consumable supplies. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period in which they are used.

A provision for obsolete and slow-moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or the sale of individual inventory items.

k. Property, plant and equipment

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Property, plant and equipment (continued)

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B atau IUP, sebagai berikut:

Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCoW or IUP as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Pematangan tanah	3 - 17	<i>Land improvements</i>
Bangunan	3 - 20	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	5 - 20	<i>Infrastructure</i>
Pabrik, mesin, dan peralatan	2 - 20	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	3 - 8	<i>Vehicles</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and when the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi ketika perubahan terjadi.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised within "others, net" in the profit or loss.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Biaya pengupasan tanah

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Pemindahan *overburden* dan material lain diperlukan untuk mendapatkan akses ke lapisan batubara (aktivitas pengupasan lapisan tanah). Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit* atau *sub-pit*).

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke lapisan batubara di masa depan.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14 "Persediaan".

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Property, plant and equipment (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

l. Stripping costs

The mining process involves removal of overburden and waste material and the coal extraction. The removal of overburden and waste material is required to obtain access to a coal seam (stripping activity). In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit or sub-pit).

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period; and (ii) improved access to the coal seam in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS 14 "Inventories".

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping costs when all of the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Biaya pengupasan (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah ditangguhkan sepanjang rasio pengupasan tanah aktual di suatu komponen lebih tinggi dari rasio pengupasan estimasi *pit-life* atas komponen tersebut.

Rasio pengupasan *pit-life* untuk komponen yang teridentifikasi dihitung sebagai ton material lain yang akan dipindahkan selama umur tambang per ton batubara yang diekstraksi. Biaya per ton dihitung sebagai total biaya penambangan untuk setiap tambang untuk periode yang ditinjau dibagi dengan total ton yang ditangani di tambang untuk periode yang ditinjau.

Jika rasio pengupasan tanah aktual di bawah rasio pengupasan *pit-life*, tidak ada penangguhan yang terjadi karena hal ini akan mengakibatkan pengakuan liabilitas yang tidak ada kewajibannya. Sebaliknya, posisi ini dipantau dan ketika perhitungan kumulatif mencerminkan saldo debit, penangguhan dimulai.

Rasio pengupasan tanah untuk setiap komponen dinilai kembali setiap tahun pada setiap akhir periode pelaporan. Setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut disesuaikan pada tahun dimana ada penilaian ulang dan diterapkan secara prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan tanah tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama estimasi umur manfaat dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Stripping costs (continued)

Stripping costs are deferred to the extent that the actual stripping ratio of a component is higher than the estimated pit-life stripping ratio for that component.

The pit-life stripping ratio for the identified components is calculated as the tonnes of waste material to be removed over the pit life per tonne of coal extracted. The cost per tonne is calculated as the total mining costs for each mine for the period under review divided by the mine's total tonnes handled for the period under review.

Where the actual stripping ratio is below the pit-life stripping ratio, no deferral takes place as this would result in a recognition of a liability for which there is no obligation. Instead, this position is monitored and when the cumulative calculation reflects a debit balance, deferral commences.

The stripping ratios for each component are reassessed annually at the end of each reporting period. Any changes in such accounting estimates are adjusted in the year of reassessment and applied prospectively.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, including those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the stripping activity assets are carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset should be depreciated or amortised using a units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Biaya pengupasan (lanjutan)

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Biaya pengupasan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu kondisi mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Aktivitas eksplorasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai kelayakan komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Stripping costs (continued)

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that affect coal reserves will also have an impact on capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

m. Deferred exploration and development expenditures

Exploration activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration expenditure includes costs that are directly attributable to the following:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources.*

Exploration expenditure is capitalised and deferred on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *Such costs are expected to be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang
ditangguhkan (lanjutan)**

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Grup bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi pada *area of interest* yang relevan dan tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya untuk mendapatkan akses ke cadangan yang terbukti dan *probable*, untuk membangun fasilitas untuk mengeluarkan, mengolah, mengumpulkan, mengangkut, dan menyimpan batubara dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya pengembangan yang terjadi oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau IUP.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**m. Deferred exploration and development
expenditures (continued)**

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon the successful development and commercial exploitation, or alternatively, the sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure with respect to an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Board of Directors against the commercial viability of the area of interest are written-off in the period the decision is made.

Capitalised costs include costs directly related to exploration activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to exploration assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration assets are also tested for impairment once commercial reserves are found.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Deferred development expenditure represents the accumulated costs of obtaining access to proved and probable reserves, of providing facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing coal and costs incurred in developing a mine before the commencement of the commercial operations.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and its related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures are amortised based on the units of production method from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCoW or IUP.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi untuk TCM dan Bharinto.

Saldo properti pertambangan terkait dengan TCM dan Bharinto diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition of TCM and Bharinto.

The mining properties balances related to TCM and Bharinto are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

o. Current and deferred income tax

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak tangguhan berasal dari rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada akhir periode, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Current and deferred income tax (continued)

The deferred tax assets arising from tax losses carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of the period, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

q. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

(ii) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Borrowings (continued)

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Employee benefits

(i) Short-term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service, are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

(ii) Pension obligations

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri").

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

(ii) Pension obligations (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia ("Manpower Regulations") or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefits expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

(iv) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

(ii) Pension obligations (continued)

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(iii) Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

(iv) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Kewajiban lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas, dan aktivitas penutupan lainnya.

(i) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok pendapatan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya per luas lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Environmental obligations

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure, decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

(i) Provision for mine rehabilitation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arises from the disturbance as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The expenditure expected to be required to settle the obligation is determined based on factors such as the disturbed area, disturbed area fee and other requirements imposed by the Government.

Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

- (ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset-aset berumur panjang yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Penarikan aset berumur panjang ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya pinjaman. Di samping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Environmental obligations (continued)

- (ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of long-lived assets that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than its temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as borrowing cost. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods until the closure plan is finalised.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

- (ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi (lanjutan)

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- terdapat kemungkinan bahwa arus kas yang keluar dari sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Environmental obligations (continued)

- (ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration (continued)

If the adjustment results in an addition to the cost of the asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards, as follows:

- *there is a clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- *there is a probability that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Modal saham (lanjutan)

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

v. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

w. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Share capital (continued)

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects are included in equity attributable to the Company's equity holders.

v. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

x. Revenue and expense recognition

The Group's revenue recognition follows the following five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**x. Revenue and expense recognition
(continued)**

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the following five indicators of control:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara estimasi dan aktual kualitas dan/atau kuantitas tidak signifikan.

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika kontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berpindah di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol berpindah. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu, Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**x. Revenue and expense recognition
(continued)**

4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

i. Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

The Group sells its coal products on *Free on Board* ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, which is the provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ii. Pendapatan jasa

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan dari jasa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

iii. Beban-beban

Beban-beban diakui pada saat terjadinya.

y. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**x. Revenue and expense recognition
(continued)**

ii. Rendering of services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from services is recognised on the basis of the work completed over time as the services were delivered to customer.

iii. Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

y. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

y. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:

1. The Group has the right to operate the asset; or
2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the period of use.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa pengangkutan dan pemuatan batubara, jasa penanganan material, jasa pengupasan tanah, pemindahan tanah penutup dan *backfill void*, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan tarif dasar, konsumsi bahan bakar, harga bahan bakar, jam kerja, jarak, jumlah tonase, dan *bank cubic metre*. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian tidak dinyatakan dalam kontrak sewa Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Leases (continued)

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the liability balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Variable lease payments

Some leases contain variable payment terms that are linked to coal hauling and loading service, material handling service, top soil removal service, overburden removal and backfill void service and heavy equipment rental for which payments are calculated based on basic rate, fuel consumption, fuel price, working hours, distance, tonnage and bank cubic metres. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

Extension and termination options

Extension and termination options are not stated in the Group's lease agreements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

Jaminan nilai residu

Jaminan nilai residu atas sewa tidak disediakan oleh Grup.

Sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Leases (continued)

Residual value guarantees

Residual value guarantees on leases are not provided by the Group.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. Low-value assets comprise office equipment and tools. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Transaksi pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

ab. Royalti/iuran eksploitasi

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan. Iuran eksploitasi juga diakui dengan basis akrual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

aa. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

ab. Royalty/exploitation fee

The Group recognises the Government's share as part of sales revenue and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of the cost of revenue. Exploitation fees are also recognised on an accrual basis.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

(i) Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves ("the JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")* berdasarkan hasil dari aktivitas survei internal Grup.

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk, dan kedalaman *body* atau lahan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves ("the JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC") based on the Group's internal survey activities.

In order to estimate coal reserves, assumptions are required regarding a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian atau yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Asumsi yang digunakan untuk menghitung biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan adalah estimasi rasio pengupasan tanah, yang dihitung per *pit*, dengan menggunakan perkiraan terbaik manajemen dari:

- Estimasi *overburden* di *pit* tersebut; dan
- Cadangan batubara di *pit* tersebut

Rasio pengupasan tanah untuk setiap *pit* dinilai kembali setiap tahun pada setiap akhir periode pelaporan berdasarkan pengetahuan tambahan dan perubahan estimasi. Perubahan estimasi manajemen akan berdampak pada kapitalisasi biaya pengupasan tanah dan amortisasi aset terkait. Perubahan estimasi akuntansi tersebut disesuaikan pada periode dimana ada penilaian ulang dan diterapkan secara prospektif.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(i) Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of the operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged in consolidated profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Deferred stripping costs

The assumption used to calculate deferred stripping costs is the estimated stripping ratio, which is calculated per pit, using management's best estimates of the:

- *Estimated overburden on the respected pit; and*
- *Coal reserve on the respected pit*

The stripping ratios for each pit are reassessed annually at the end of each reporting period based on additional knowledge and changes in estimates. Changes in management's estimates would impact the stripping costs capitalised and amortisation of the related asset. Changes in such accounting estimates are adjusted in the period of reassessment and applied prospectively.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(iii) Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai akan dihapus di dalam laba rugi.

(iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPH") untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(iii) Development expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

(iv) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(v) Kewajiban pensiun

(v) Pension obligation

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(vi) Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, dibutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 33c untuk informasi lebih lanjut.

(vii) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2t (i), biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(vi) Fair value estimation

When fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on prices quoted in active markets, their fair values are measured using quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. These judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. See Note 33c for further disclosures.

(vii) Provision for mine rehabilitation

As disclosed in Note 2t (i), rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to the cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**(viii) Penilaian atas indikator penurunan nilai
terkait nilai tercatat aset nonkeuangan**

Grup menilai aset nonkeuangan untuk mengetahui adanya indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Hal ini mencakup penilaian atas, namun tidak terbatas pada, perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi. Jika terdapat indikator penurunan nilai, penilaian atas penurunan nilai perlu dilakukan oleh manajemen.

Penentuan apakah terdapat indikator yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian atas penurunan nilai aset nonkeuangan melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**(viii) Assessment of impairment indicators with
respect to the carrying value of non-financial
assets**

The Group assesses non-financial assets for indicators of impairment at each reporting date. This involves an assessment of, but is not limited to, the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs. Where an indicator of impairment is identified, an impairment assessment is required to be performed by management.

The determination as to whether there are any indicators that require management to make an assessment for impairment of non-financial assets involves management judgement. This includes judgements over the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas:			Cash on hand:
- Rupiah	525	248	Rupiah -
- Dolar AS	<u>136</u>	<u>57</u>	US Dollars -
Jumlah kas	<u>661</u>	<u>305</u>	Total cash on hand

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas di bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	33,317	9,109	PT Bank CIMB Niaga Tbk - ("CIMB Niaga")
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	6,856	253	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk ("Mandiri")
- Standard Chartered Bank ("SCB") (cabang Jakarta)	4,994	3,925	Standard Chartered Bank - ("SCB") (Jakarta branch)
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	4,700	2,338	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk ("BNI")
- Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	4,641	295	Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Ltd. ("HSBC")
- PT Bank Permata Tbk ("Permata")	3,587	2,626	PT Bank Permata Tbk - ("Permata")
- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	1,223	1,166	PT Bank Central Asia Tbk - ("BCA")
- Citibank N.A. ("Citibank")	1,159	2,459	Citibank N.A. ("Citibank") -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	<u>171</u>	<u>113</u>	Others (each less - than US\$1,000)
Jumlah rekening Rupiah	<u>60,648</u>	<u>22,284</u>	Total Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollars
- Permata	121,635	25,191	Permata -
- BNI	112,477	28,892	BNI -
- CIMB Niaga	62,641	39,328	CIMB Niaga -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	47,941	435	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk ("BRI")
- HSBC	26,345	24,032	HSBC -
- BCA	13,643	75,426	BCA -
- Citibank	6,958	38,310	Citibank -
- SCB (cabang Jakarta)	4,668	1,698	SCB (Jakarta branch) -
- Mandiri	<u>2,984</u>	<u>30,285</u>	Mandiri -
Jumlah rekening Dolar AS	<u>399,292</u>	<u>263,597</u>	Total US Dollar accounts
Jumlah kas di bank	<u>459,940</u>	<u>285,881</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah			Rupiah
- HSBC	14,018	9,923	HSBC -
- BCA	2,692	2,638	BCA -
- Permata	-	6,357	Permata -
- SCB (cabang Jakarta)	-	48,407	SCB (Jakarta branch) -
- PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	-	8,900	PT Bank DBS Indonesia - ("DBS")
- PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")	<u>-</u>	<u>2,543</u>	PT Bank Mizuho Indonesia - ("Mizuho")
Jumlah rekening Rupiah	<u>16,710</u>	<u>78,768</u>	Total Rupiah accounts

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Deposito berjangka:			Time deposits:
Dolar AS			US Dollars
- UBS AG (cabang Singapura)	53,768	50,772	UBS AG (Singapore branch) -
- Bangkok Bank Public Company Limited (cabang Singapura)	52,125	-	Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore branch) -
- PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	50,000	30,000	PT Bank UOB Indonesia ("UOB") -
- Permata	40,000	139,000	Permata -
- HSBC	36,000	122,000	HSBC -
- United Overseas Bank Ltd. Co. (cabang Singapura)	10,180	-	United Overseas Bank Ltd. Co. (Singapore Branch) -
- PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	1,015	78,701	PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") -
- SCB (cabang Jakarta)	-	128,900	SCB (Jakarta branch) -
- BRI	-	79,000	BRI -
- BCA	-	75,000	BCA -
- CIMB Niaga	-	75,000	CIMB Niaga -
- PT Bank BTPN Tbk	-	60,000	PT Bank BTPN Tbk -
- MUFG Bank, Ltd.	-	60,000	MUFG Bank, Ltd. -
- Mizuho	-	57,000	Mizuho -
- BNI	-	50,000	BNI -
- DBS	-	50,000	DBS -
- Citibank	-	10,000	Citibank -
Jumlah rekening Dolar AS	<u>243,088</u>	<u>1,065,373</u>	Total US Dollar accounts
Jumlah deposito berjangka	<u>259,798</u>	<u>1,144,141</u>	Total time deposits
Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor:			Time deposits for cash proceeds from export sales:
Dolar AS			US Dollars
- CIMB Niaga	46,250	-	CIMB Niaga -
- Permata	29,500	-	Permata -
- BCA	22,250	-	BCA -
- BNI	17,250	-	BNI -
- HSBC	15,500	-	HSBC -
Jumlah rekening Dolar AS	<u>130,750</u>	-	Total US Dollar accounts
Jumlah deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	<u>130,750</u>	-	Total time deposits for cash proceeds from export sales
Jumlah kas dan setara kas	<u>851,149</u>	<u>1,430,327</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	3.25%-5.30%	1.00%-4.88%	Rupiah
Dolar AS	3.23%-5.85%	0.75%-4.70%	US Dollars

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents with related parties.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan yang ditempatkan oleh Grup sebagai salah satu pemenuhan kewajiban sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023. Lihat Catatan 30aj untuk Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari penempatan deposito berjangka sebesar AS\$49.108 (2022: AS\$39.190) yang digunakan Grup sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang. Lihat Catatan 30k untuk kas yang dibatasi penggunaannya terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits for cash proceeds from export sales represent time deposits with maturity of three months placed by the Group to fulfill one of the obligations as required in Government Regulation No. 36 of 2023. Refer to Note 30aj for Government Regulation No. 36 of 2023.

As at 31 December 2023, restricted cash consisted of the placement of time deposits of US\$49,108 (2022: US\$39,190) which were used by the Group as mine reclamation and mine closure guarantees. Refer to Note 30k for restricted cash related to mine reclamation and mine closure guarantees.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS			US Dollars
- Marubeni Corporation	17,025	22,164	Marubeni Corporation -
- China Bai Gui International Trade Ltd.	16,670	14,531	China Bai Gui International Trade Ltd. -
- Jera Global Markets Pte. Ltd.	15,713	32,175	Jera Global Markets Pte. Ltd. -
- Shenhua Hong Kong International Trading Ltd.	13,489	18,597	Shenhua Hong Kong International Trading Ltd. -
- HMS Bergbau AG	10,319	-	HMS Bergbau AG -
- The Hongkong Electric Co., Ltd.	9,361	-	The Hongkong Electric Co., Ltd. -
- Sual Power Inc.	8,615	20,228	Sual Power Inc. -
- Abaqa International Pte. Ltd.	7,372	-	Abaqa International Pte. Ltd. -
- Zhejiang Energy International Trading (HK) Ltd.	6,925	21,516	Zhejiang Energy International Trading (HK) Ltd. -
- Shinsho Corporation	6,879	22,426	Shinsho Corporation -
- Tokuyama Singapore Pte. Ltd.	-	28,697	Tokuyama Singapore Pte. Ltd. -
- J-Power Resources Co., Ltd.	-	26,028	J-Power Resources Co., Ltd. -
- Ho-Ping Power Company	-	23,734	Ho-Ping Power Company -
- Siam City Cement Public Company Limited	-	8,413	Siam City Cement Public Company Limited -
- Equentia Natural Resources Pte. Ltd.	-	7,473	Equentia Natural Resources Pte. Ltd. -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$4.500)	2,893	229	Others (each less than US\$4,500) -
	<u>115,261</u>	<u>246,211</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
- PT PLN (Persero) Tanjung Jati B	19,295	19,208	PT PLN (Persero) Tanjung Jati B -
- PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	5,398	1,461	PT Indocement Tunggal - Prakarsa Tbk -
- PT Sumber Segara Primadaya	2,102	5,217	PT Sumber Segara Primadaya -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$4.500)	<u>42,206</u>	<u>12,710</u>	Others (each less - than US\$4,500)
	<u>69,001</u>	<u>38,596</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(4,350)</u>	<u>(4,325)</u>	Provision for impairment
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>179,912</u>	<u>280,482</u>	Trade receivables - third parties, net
Pihak berelasi (Catatan 29):			Related parties (Note 29):
Dolar AS			US Dollars
- Banpu Public Company Limited	10,650	-	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals Company Limited	<u>6,887</u>	<u>-</u>	Banpu Minerals Company Limited -
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>17,537</u>	<u>-</u>	Trade receivables - related parties
Jumlah piutang usaha	<u>197,449</u>	<u>280,482</u>	Total trade receivables

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Lancar	13,242	-	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
- antara 1 sampai 30 hari	<u>4,295</u>	<u>-</u>	1 to 30 days -
	<u>17,537</u>	<u>-</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	156,916	277,707	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
- antara 1 sampai 30 hari	14,671	1,824	1 to 30 days -
- antara 31 sampai 60 hari	7,147	846	31 to 60 days -
- antara 61 sampai 90 hari	163	-	61 to 90 days -
- lebih dari 90 hari	<u>5,365</u>	<u>4,430</u>	over 90 days -
	184,262	284,807	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(4,350)</u>	<u>(4,325)</u>	Provision for impairment
	<u>179,912</u>	<u>280,482</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>197,449</u>	<u>280,482</u>	Total trade receivables

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha masing-masing sebesar AS\$170.158 dan AS\$27.291 (2022: AS\$277.707 dan AS\$2.670) lancar dan telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar AS\$4.350 (2022: AS\$4.430) telah lewat jatuh tempo serta mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	4,325	4,896
Penambahan	25	-
Pembalikan	<u>-</u>	<u>(571)</u>
Saldo akhir	<u>4,350</u>	<u>4,325</u>

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2023, trade receivables of US\$170,158 and US\$27,291 (2022: US\$277,707 and US\$2,670) were current and past due but not impaired, respectively. These related to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

As at 31 December 2023, trade receivables of US\$4,350 (31 December 2022: US\$4,430) were overdue and impaired and the provision had been accounted for.

Movement in the Group's provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beginning balance	4,896	4,896
Additions	25	-
Reversal	<u>(571)</u>	<u>(571)</u>
Ending balance	<u>4,350</u>	<u>4,325</u>

The Group applies the simplified approach to measure ECL for all trade receivables.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Refer to Note 29 for details of related party transactions and balances.

6. PERSEDIAAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Batubara	85,375	84,368
Suku cadang dan bahan-bahan pendukung	23,006	22,836
Bahan bakar	<u>3,514</u>	<u>3,514</u>
	<u>111,895</u>	<u>110,718</u>

Dikurangi:
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan bahan bakar

	(10,410)	(11,114)
	<u>(3,514)</u>	<u>(3,514)</u>
	<u>(13,924)</u>	<u>(14,628)</u>
	<u>97,971</u>	<u>96,090</u>

Coal
Stores and consumable
supplies
Fuel

Less:
Provision for obsolete stores
and consumable supplies
Provision for impairment
of fuel

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	14,628	15,676
Penambahan	318	1,471
Pengurangan dan pembalikan	<u>(1,022)</u>	<u>(2,519)</u>
Saldo akhir	<u><u>13,924</u></u>	<u><u>14,628</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan bergerak lambat tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan bahan bakar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan tersebut.

Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp13,6 triliun (setara dengan AS\$879.801) (2022: Rp13,6 triliun (setara dengan AS\$862.184)). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 telah diasuransikan secara memadai.

6. INVENTORIES (continued)

Movement in provision is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	14,628	15,676	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	318	1,471	<i>Additions</i>
Pengurangan dan pembalikan	<u>(1,022)</u>	<u>(2,519)</u>	<i>Deductions and reversal</i>
Saldo akhir	<u><u>13,924</u></u>	<u><u>14,628</u></u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for obsolete stores and consumable supplies is adequate to cover possible losses from obsolete and slow-moving inventories.

Management believes that the provision for impairment of fuel is adequate to cover possible losses from impairment of fuel inventories.

There is no inventory pledged as collateral.

As at 31 December 2023, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for property all risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp13.6 trillion (equivalent to US\$879,801) (2022: Rp13.6 trillion (equivalent to US\$862,184)). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 31 December 2023 were adequately insured.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak penghasilan badan		
- 2023	49,580	-
- 2022	4,737	4,368
- 2021	53	2,338
- 2020	-	2,152
- 2019	239	239
- 2018	3,193	4,177
- 2017	992	1,211
- 2015	3,134	3,297
Pajak lain-lain		
- Pajak penghasilan - pasal 23/26, 22, dan 4(2)	3,984	3,824
- Pajak Bumi dan Bangunan	-	6,328
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>257,246</u>	<u>185,157</u>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u><u>323,158</u></u>	<u><u>213,091</u></u>
Bagian lancar		
Pajak penghasilan badan	4	-
Pajak lain-lain	<u>4,069</u>	<u>40</u>
Jumlah bagian lancar	<u><u>4,073</u></u>	<u><u>40</u></u>
Bagian tidak lancar		
Pajak penghasilan badan	61,924	17,782
Pajak lain-lain	<u>257,161</u>	<u>195,269</u>
Jumlah bagian tidak lancar	<u><u>319,085</u></u>	<u><u>213,051</u></u>

7. TAXATION

a. Prepaid taxes

<i>Corporate income tax</i>	
2023 -	
2022 -	
2021 -	
2020 -	
2019 -	
2018 -	
2017 -	
2015 -	
<i>Other taxes</i>	
<i>Income taxes - article 23/26, -</i>	
<i>22 and 4(2)</i>	
<i>Land and Building Tax -</i>	
<i>Value Added Tax ("VAT") -</i>	
<i>Total prepaid taxes</i>	
<i>Current portion</i>	
<i>Corporate income tax</i>	
<i>Other taxes</i>	
<i>Total current portion</i>	
<i>Non-current portion</i>	
<i>Corporate income tax</i>	
<i>Other taxes</i>	
<i>Total non-current portion</i>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2023	10,704	-	2023 -
- 2022	-	223,446	2022 -
	<u>10,704</u>	<u>223,446</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
- PPN	790	1,745	VAT -
- Pajak penghasilan - pasal 15/4(2)/21/23/26	<u>5,469</u>	<u>7,237</u>	Income taxes - article - 15/4(2)/21/23/26
Jumlah pajak lain-lain	<u>6,259</u>	<u>8,982</u>	Total other taxes
Jumlah utang pajak	<u><u>16,963</u></u>	<u><u>232,428</u></u>	Total taxes payable

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
- Beban pajak kini	133,603	346,243	Current tax expense -
- Beban/(pendapatan) pajak tangguhan	10,656	(1,325)	Deferred tax expense/(income) -
- Penyesuaian tahun lalu	<u>233</u>	<u>529</u>	Adjustment in respect of - prior years
Jumlah beban pajak penghasilan	<u><u>144,492</u></u>	<u><u>345,447</u></u>	Total income tax expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	644,112	1,544,792	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	141,705	339,854	Income tax calculated at prevailing rate of 22%
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(6,075)	(1,761)	Finance income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	6,364	8,030	Non-deductible expenses -
- Penyesuaian penjualan atas penerapan Peraturan Pemerintah No. 15/2022	4,308	-	Sales adjustment upon application of Government Regulation No. 15/2022 -
- Amortisasi properti pertambangan	(249)	(208)	Amortisation of mining properties -
- Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan yang diutilisasi	(3,667)	(1,717)	Utilisation of tax losses carried forward -
- Penyesuaian tahun lalu - pajak kini	233	529	Adjustment in respect of prior years - current tax -
- Penyesuaian periode lalu - pajak tangguhan	1,873	449	Adjustment in respect of prior periods - deferred tax -
- Aset pajak tangguhan tidak diakui	-	271	Unrecognised deferred tax assets -
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>144,492</u>	<u>345,447</u>	Consolidated income tax expense

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Rincian rugi pajak Grup adalah sebagai berikut:

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. The Group's tax losses are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
2018	-	4,720	2018
2019	7,650	7,650	2019
2020	1,552	6,290	2020
2021	4,155	19,487	2021
2022	14,168	15,463	2022
2023	6,219	-	2023
	<u>33,744</u>	<u>53,610</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	644,112	1,544,792	Consolidated profit before income tax
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	707,639	806,618	Adjusted for consolidation elimination entries
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	<u>(648,498)</u>	<u>(1,558,199)</u>	Less: profit before income tax subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>703,253</u>	<u>793,211</u>	Profit before income tax - the Company
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	17,182	18,337	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(9,901)	(1,795)	Interest income subject to final tax
Pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	(705,181)	(799,056)	Non-taxable income
Penyisihan imbalan karyawan	495	(670)	Provision for employee benefits
Lain-lain	<u>2</u>	<u>56</u>	Others
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>5,850</u>	<u>10,083</u>	Taxable income - the Company
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	<u>1,287</u>	<u>2,218</u>	Current income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>132,316</u>	<u>344,025</u>	Current income tax expense - subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u><u>133,603</u></u>	<u><u>346,243</u></u>	Consolidated current income tax expense

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan, bersih

d. Deferred tax assets, net

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Amortisasi biaya eksplorasi ditangguhkan	58	58	Amortisation on deferred exploration
Perbedaan nilai buku aset tetap antara komersial dan fiskal	25,037	26,935	Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan antara komersial dan fiskal	(245)	8,408	Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs
Perbedaan perlakuan perbaikan dan pemeliharaan alat berat dan ban antara komersial dan fiskal	755	582	Difference between commercial and tax treatment of repair and maintenance - overhaul and tires
Penyisihan imbalan karyawan	2,875	2,591	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk royalti	155	155	Provision for royalty
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	12,289	12,414	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain	593	582	Provision for impairment of other receivables
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	121	121	Provision for community development
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	2,130	2,275	Provision for obsolete stores and consumable supplies
Penyisihan untuk persediaan bahan bakar bergerak lambat	773	773	Provision for slow-moving of fuel
Penyisihan piutang tak tertagih	957	951	Allowance for doubtful accounts
Aset untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	(1)	(8)	Assets for decommissioning, demobilisation and restoration
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	1,023	1,023	Provision for decommissioning, demobilisation and restoration
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	17	298	Provision for impairment of property, plant and equipment
Keuntungan atas transaksi derivatif yang belum direalisasi	(2,126)	(624)	Unrealised gain on derivative transactions
Kerugian perubahan nilai wajar pada instrumen ekuitas yang belum direalisasi	-	18	Unrealised loss in changes in the fair value of equity instruments
Rugi pajak yang dibawa ke masa depan	6,949	8,603	Tax losses carried forward
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	(164)	(4,750)	Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities
Perbedaan perlakuan aset hak-guna antara komersial dan fiskal	163	4,475	Difference between commercial and tax treatment of right-of-use assets
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(11,298)</u>	<u>(13,113)</u>	Unrecognised deferred tax assets
Aset pajak tangguhan, bersih	<u><u>40,061</u></u>	<u><u>51,767</u></u>	Deferred tax assets, net

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan, bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets, net (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	51,767	56,888	Deferred tax assets at the beginning of the year
(Dibebankan)/dikreditkan ke laba rugi konsolidasian	(10,259)	994	(Charged)/credited to consolidated profit or loss
Dibebankan ke ekuitas	(1,605)	(5,420)	Charged to equity
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	<u>158</u>	<u>(695)</u>	Exchange differences due to financial statements' translation
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>40,061</u>	<u>51,767</u>	Deferred tax assets at the end of the year

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih

e. Deferred tax liabilities, net

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Properti pertambangan	2,459	2,708	Mining properties
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(1,923)	(1,878)	Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan antara komersial dan fiskal	2,525	1,769	Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs
Penyisihan imbalan karyawan	(773)	(725)	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	(1,437)	(1,365)	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	(2)	(2)	Provision for community development
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(54)	(65)	Provision for obsolete stores and consumable supplies
Biaya untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	-	-	Cost for decommissioning, demobilisation and restoration
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	(48)	(48)	Provision for decommissioning, demobilisation and restoration
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(39)	(39)	Provision for impairment of property, plant and equipment
Rugi pajak yang dibawa ke masa depan	(475)	(3,191)	Tax losses carried forward
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	-	(9)	Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities
Perbedaan perlakuan aset hak-guna antara komersial dan fiskal	-	9	Difference between commercial and tax treatment of right-of-use assets
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>1,844</u>	<u>4,561</u>	Unrecognised deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>2,077</u>	<u>1,725</u>	Deferred tax liabilities, net

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih (lanjutan)

e. Deferred tax liabilities, net (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	1,725	2,045	Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Dibebankan/(dikreditkan) ke laba rugi konsolidasian	397	(331)	Charged/(credited) to consolidated profit or loss
(Dikreditkan)/dibebankan ke ekuitas	<u>(45)</u>	<u>11</u>	(Credited)/charged to equity
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>2,077</u>	<u>1,725</u>	Deferred tax liabilities at the end of the year

Aset pajak tangguhan senilai AS\$7.424 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: AS\$11.794) terkait dengan rugi pajak sejumlah AS\$33.744 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: AS\$53.610) tidak diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian JBG, KTD, TRUST, GEM, IBU, IEU, IBP, TIS, NPR, EBP, SME, GPK, dan CPI karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

Deferred tax assets of US\$7,424 as at 31 December 2023 (2022: US\$11,794) have not been recognised in respect of total tax losses of US\$33,744 as at 31 December 2023 (2022: US\$53,610). These losses comprised JBG's, KTD's TRUST's, GEM's, IBU's, IEU's, IBP's, TIS's, NPR's, EBP's, SME's, GPK's and CPI's losses as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

f. Audit dan litigasi pajak

f. Tax audits and litigation

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, Peninjauan Kembali ("PK"), dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses pada tanggal 31 Desember 2023:

The status of outstanding taxation appeals, objections, Judicial Reviews and legal suits as at 31 December 2023 are as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jenis Pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan/ Disputed amount	Status
2011	TCM	Pajak Penghasilan ("PPH") 23/ Withholding Tax ("WHT") 23	Kurang bayar/ Underpayment	Rp36,4 miliar (setara dengan AS\$2,4 juta)/Rp36.4 billion (equivalent to US\$2.4 million)	PK/ Judicial review
2013	IMM	PPH 23/26/ WHT 23/26	Kurang bayar/ Underpayment	Rp33,8 miliar (setara dengan AS\$2,2 juta)/Rp33.8 billion (equivalent to US\$2.2 million)	PK/ Judicial Review
2015	IMM	PPH Badan/CIT	Lebih bayar/ Overpayment	AS\$3.1 juta/ US\$3.1 million	PK/ Judicial Review
2015	IMM	PPN/VAT	Kurang bayar/ Underpayment	Rp69,4 miliar (setara dengan AS\$4,6 juta)/Rp69.4 billion (equivalent to US\$4.6 million)	PK/ Judicial Review
2018	IMM	PPH Badan/CIT	Lebih bayar/ Overpayment	AS\$4,0 juta/ US\$4.0 million	PK/ Judicial Review
2018	TCM	PPH Badan/CIT	Kurang bayar/ Underpayment	AS\$2,0 juta/ US\$2.0 million	Keberatan/ Objection
2021	TRUST	PPH Badan/CIT	Lebih bayar/ Overpayment	Rp61,6 miliar (setara dengan AS\$4,0 juta)/Rp61.6 billion (equivalent to US\$4.0 million)	Keberatan/ Objection

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

f. Tax audits and litigation (continued)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, pajak berikut sedang dalam proses audit oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"):

As at the date of these consolidated financial statements, the following taxes are still in the process of audits by the Directorate General of Tax ("DGT"):

- berbagai jenis pajak di TRUST, ITMI, EBP, JBG, dan KTD untuk tahun pajak 2022;
- berbagai jenis pajak di Perusahaan dan KTD untuk tahun pajak 2019;
- PPN untuk masa Januari - November 2021 di GEM; dan
- PPN untuk masa Desember 2022 di IMM, TCM, dan Bharinto.

- various taxes of TRUST, ITMI, EBP, JBG and KTD for fiscal year of 2022;
- various taxes of the Company and KTD for fiscal year 2019;
- VAT period January - November 2021 of GEM; and
- VAT period December 2022 of IMM, TCM and Bharinto.

Berikut adalah pengembalian pajak dan kompensasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The following table summarises the tax refund and compensation during the year ended 31 December 2023.

Periode/tahun pajak/ Fiscal period/year	Perusahaan/ Company	Jenis pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Tanggal pengembalian diterima/ Date of refund received	Jumlah pengembalian/ Refund amount	Jumlah awal yang diklaim/ Initial amount claimed
Desember/ December 2021	TCM	PPN/VAT	Lebih bayar/ Overpayment	26 April/ April 2023	Rp177.056.271.054 (setara dengan AS\$12 juta), sisanya sudah dikompensasikan pada kurang bayar pajak lain-lain/ Rp177,056,271,054 (equivalent to US\$12 million), the remaining has been compensated to other taxes underpayment	Rp177.063.865.233 (setara dengan AS\$12 juta)/ Rp177,063,865,233 (equivalent to US\$12 million)
Desember/ December 2021	IMM	PPN/VAT	Lebih bayar/ Overpayment	17 Maret/ March 2023	Rp316.904.213.403 (setara dengan AS\$20,6 juta)/ Rp316,904,213,403 (equivalent to US\$20.6 million)	Rp316.983.711.912 (setara dengan AS\$20,6 juta)/ Rp316,983,711,912 (equivalent to US\$20.6 million)
Desember/ December 2021	JBG	PPN/VAT	Lebih bayar/ Overpayment	6 April/ April 2023	Rp36.289.194.984 (setara dengan AS\$2,4 juta), sisanya sudah dikompensasikan pada kurang bayar pajak lain-lain/ Rp36,289,194,984 (equivalent to US\$2.4 million), the remaining has been compensated to other taxes underpayment	Rp36.314.546.918 (setara dengan AS\$2,4 juta)/ Rp36,314,546,918 (equivalent to US\$2.4 million)
Desember/ December 2021	EBP	PPN/VAT	Lebih bayar/ Overpayment	19 Mei/ May 2023	Rp38.524.799.886 (setara dengan AS\$2,6 juta)/ Rp38,524,799,886 (equivalent to US\$2.6 million)	Rp38.525.765.400 (setara dengan AS\$2,6 juta)/ Rp38,525,765,400 (equivalent to US\$2.6 million)
Desember/ December 2021	BEK	PPN/VAT	Lebih bayar/ Overpayment	27 April/ April 2023	Rp461.329.429.056 (setara dengan US\$31,1 juta)/ Rp461,329,429,056 (equivalent to US\$31.1 million)	Rp461.329.429.056 (setara dengan AS\$31,1 juta)/ Rp461,329,429,056 (equivalent to US\$31.1 million)
2021	TRUST	PPH Badan/ CIT	Lebih bayar/ Overpayment	21 Juli/ July 2023	Rp31.266.797.733 (setara dengan AS\$2,1 juta), sisanya telah dikompensasikan pada kurang bayar pajak lain-lain/Rp31,266,797,733 (equivalent to US\$2.1 million), the remaining has been compensated to other taxes underpayment	Rp31.814.751.829 (setara dengan AS\$2,1 juta)/ Rp31,814,751,829 (equivalent to US\$2.1 million)

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

f. Tax audits and litigation (continued)

Periode/tahun pajak/ Fiscal period/year	Perusahaan/ Company	Jenis pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Tanggal pengembalian diterima/ Date of refund received	Jumlah pengembalian/ Refund amount	Jumlah awal yang diklaim/ Initial amount claimed
2019 dan/and 2020	IMM	Pajak Bumi dan Bangunan/ Land and Building Tax	Kurang bayar/ Underpayment	Tidak berlaku/ Not applicable	Rp88.493.918.751 (setara dengan AS\$5,6 juta) sudah dikompensasikan pada kurang bayar pajak bumi dan bangunan tahun 2023/Rp88.493.918.751 (equivalent to US\$5.6 million) has been compensated to other land and building tax underpayment for the year of 2023	Rp131.797.144.000 (setara dengan AS\$8,3 juta)/ Rp131.797.144,000 (equivalent to US\$8.3 million)
2018	IMM	PPH Badan/ CIT	Lebih bayar/ Overpayment	23 Mei/ May 2023	AS\$4 juta/US\$4 million	AS\$4 juta/ US\$4 million
2021	GEM	PPN/VAT	Lebih bayar/ Overpayment	14 Juni/ June 2023	Rp32.470.428.278 (setara dengan AS\$2,2 juta)/ Rp32.470.428.278 (equivalent to US\$2.2 million)	Rp37.493.435.648 (setara dengan AS\$2,5 juta)/ Rp37.493.435.648 (equivalent to US\$2.5 million)

g. Administrasi pajak di Indonesia

g. Tax administration in Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2023	2022	
Royalti	65,552	61,151	Royalty
Iuran kehutanan dibayar di muka	13,741	15,831	Prepaid forestry fee
Uang muka pemasok	8,211	1,936	Advance to suppliers
Uang muka terkait pembelian aset tetap	1,956	1,275	Advance related to property, plant and equipment purchase
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	2,473	1,736	Others (each less than US\$1,000)
	91,933	81,929	
Bagian lancar	(89,977)	(80,654)	Current portion
Bagian tidak lancar	1,956	1,275	Non-current portion

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET LAINNYA

9. OTHER ASSETS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	60,000	-	Financial assets measured at amortised cost
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	10,363	20,000	Financial assets at FVTPL
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	4,917	Financial assets at FVOCI
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	<u>11,066</u>	<u>7,209</u>	Others (each less than US\$1,000)
	81,429	32,126	
Bagian lancar	<u>(16,135)</u>	<u>(10,000)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>65,294</u></u>	<u><u>22,126</u></u>	Non-current portion

a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari investasi pada instrumen utang berupa obligasi pemerintah Indonesia, obligasi pemerintah Amerika Serikat, dan sukuk ijarah dengan tingkat kupon berkisar dari 4,125% per tahun sampai 4,325% per tahun dengan beberapa periode jatuh tempo.

Penghasilan bunga efektif yang diperoleh dari investasi pada instrumen utang selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$2.117 (2022: nihil) yang disajikan sebagai bagian dari "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

b. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa. Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$83 (2022: kerugian netto sebesar AS\$424) disajikan pada penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 18 Desember 2023, manajemen melakukan pelepasan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menerima hasil penjualan sebesar AS\$3.250 dan mencatat rugi atas penjualan sebesar AS\$1.750 pada "lain-lain, bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

a. Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost represent investments in debt securities in the form of Indonesian government bonds, United States government bonds and sukuk ijarah with coupon rates ranging from 4.125% per annum to 4.325% per annum with various maturities.

Effective interest income earned from investment in debt securities during the years ended 31 December 2023 amounted to US\$2,117 (2022: nil) was presented as part of "finance income" in the consolidated statements of profit or loss.

b. Financial assets at FVOCI

Financial assets at FVOCI represent investment in unlisted equity securities. Fair value movements in financial assets at FVOCI for the year ended 31 December 2023 was US\$83 (2022: net losses of US\$424) are presented in other comprehensive income/(loss) for the year.

On 18 December 2023, management disposed the financial assets at FVOCI and received proceeds from the sale of US\$3,250 and recorded a loss on disposal of US\$1,750 at "others, net" in the consolidated statements of profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET LAINNYA (lanjutan)

c. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari investasi pada efek utang yang terhubung pada suatu indeks dengan beberapa periode jatuh tempo. Investasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2024.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dengan keuntungan neto sebesar AS\$363 (2022: nil) disajikan sebagai bagian dari "lain-lain, bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

d. Lain-lain

Saldo ini terutama merupakan deposito yang dapat dikembalikan terkait sewa apartemen dan sewa gedung kantor, dan lain-lain.

9. OTHER ASSETS (continued)

c. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL as of 31 December 2023 represent investments in index-linked debt securities with various maturities. This investment will mature on 5 November 2024.

Fair value movements in financial assets at FVTPL for the year ended 31 December 2023 with net gain of US\$363 (2022: nil), are presented as part of "others, net" in the consolidated statements of profit or loss.

d. Others

These balances mainly represent refundable deposits related to apartment rental and office building rental and others.

Lampiran 5/69 Schedule

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2023							
	Saldo awal/ <i>Opening balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ reklasifikasi/ <i>Transfer/ reclassifications</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan							Acquisition cost
Pematangan tanah	8,053	-	-	(8,053)	-	-	Land improvements
Bangunan	88,464	-	(6,472)	95,292	48	177,332	Buildings
Infrastruktur	270,930	-	(10)	(88,716)	(47)	182,157	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	560,319	6,457	(62,213)	5,639	1,156	511,358	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	33,658	1,767	(1,157)	869	(69)	35,068	Office furniture and fixtures
Kendaraan	<u>2,968</u>	<u>301</u>	<u>(265)</u>	<u>41</u>	<u>(4)</u>	<u>3,041</u>	Vehicles
	964,392	8,525	(70,117)	5,072	1,084	908,956	
Aset dalam penyelesaian	<u>10,773</u>	<u>44,427</u>	<u>(1,473)</u>	<u>(7,396)</u>	<u>(476)</u>	<u>45,855</u>	Construction in progress
	<u>975,165</u>	<u>52,952</u>	<u>(71,590)</u>	<u>(2,324)</u>	<u>608</u>	<u>954,811</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pematangan tanah	7,677	-	-	(7,677)	-	-	Land improvements
Bangunan	58,920	4,577	(6,468)	104,043	(6)	161,066	Buildings
Infrastruktur	233,475	5,092	(10)	(99,921)	(47)	138,589	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	492,102	23,761	(62,153)	(173)	345	453,882	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	27,268	2,719	(1,145)	1,736	(99)	30,479	Office furniture and fixtures
Kendaraan	<u>2,848</u>	<u>195</u>	<u>(191)</u>	<u>(332)</u>	<u>(1)</u>	<u>2,519</u>	Vehicles
	<u>822,290</u>	<u>36,344</u>	<u>(69,967)</u>	<u>(2,324)</u>	<u>192</u>	<u>786,535</u>	
Penyisihan penurunan nilai							Provision for impairment
Pabrik, mesin, dan peralatan	1,529	-	(1,381)	-	28	176	Plant, machinery and equipment
Aset dalam penyelesaian	-	78	-	-	-	78	Construction in progress
	<u>1,529</u>	<u>78</u>	<u>(1,381)</u>	<u>-</u>	<u>28</u>	<u>254</u>	
Nilai buku bersih	<u>151,346</u>					<u>168,022</u>	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2022					
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ reklasifikasi/ Transfer/ reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						Acquisition cost
Pematangan tanah	8,053	-	-	-	-	8,053
Bangunan	86,660	6	(932)	3,024	(294)	88,464
Infrastruktur	273,598	-	(5,185)	2,517	-	270,930
Pabrik, mesin, dan peralatan	548,892	11,003	(3,849)	13,425	(9,152)	560,319
Perabotan dan perlengkapan kantor	32,041	1,519	(612)	945	(235)	33,658
Kendaraan	3,296	18	(360)	22	(8)	2,968
	952,540	12,546	(10,938)	19,933	(9,689)	964,392
Aset dalam penyelesaian	8,236	23,530	(557)	(19,933)	(503)	10,773
	960,776	36,076	(11,495)	-	(10,192)	975,165
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pematangan tanah	7,317	360	-	-	-	7,677
Bangunan	56,440	3,474	(932)	-	(62)	58,920
Infrastruktur	230,938	7,722	(5,185)	-	-	233,475
Pabrik, mesin, dan peralatan	471,474	29,969	(3,719)	-	(5,622)	492,102
Perabotan dan perlengkapan kantor	25,730	2,262	(606)	-	(118)	27,268
Kendaraan	2,936	241	(322)	-	(7)	2,848
	794,835	44,028	(10,764)	-	(5,809)	822,290
Penyisihan penurunan nilai						Provision for impairment
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	1,353	-	-	-	1,529
Nilai buku bersih	165,765					Net book value

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still in use as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Bangunan	51,144	49,381	Buildings
Infrastruktur	154,325	154,263	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	248,831	255,007	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	22,179	23,514	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1,720	1,881	Vehicles
	478,199	484,046	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp13,6 triliun (setara dengan AS\$879,801) (2022: Rp13,6 triliun (setara dengan AS\$862,184)). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 telah diasuransikan secara memadai.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	235	69
Nilai buku aset tetap yang dilepas dan dihapuskan	<u>(242)</u>	<u>(731)</u>
Keuntungan/(kerugian) atas pelepasan dan penghapusan aset tetap	<u>(7)</u>	<u>(662)</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	1,529	176
Penambahan	78	1,353
Pengurangan	(1,381)	-
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	<u>28</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>254</u>	<u>1,529</u>

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	35,480	42,862
Beban umum dan administrasi	827	1,082
Beban penjualan	<u>37</u>	<u>84</u>
	<u>36,344</u>	<u>44,028</u>

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As at 31 December 2023, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for property all risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp13.6 trillion (equivalent to US\$879,801) (2022: Rp13.6 trillion (equivalent to US\$862,184)). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 31 December 2023 were adequately insured.

The Group has satisfactory rights to all assets appearing in the consolidated statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets nor have any assets been pledged as collateral.

Disposals of property, plant and equipment for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

Proceeds from disposals of property, plant and equipment
Book value of disposed and written-off property, plant and equipment

Gain/(loss) on disposals and write-off of property, plant and equipment

Movement in provision for impairment of property, plant and equipment is as follows:

Beginning balance
Additions
Deductions
Exchange differences due to financial statements translation

Ending balance

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2023 and 2022 were charged as follows:

Cost of revenue (Note 24)
General and administration expenses
Selling expenses

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated financial statements as follows:

2023				
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that has not been completed at the year end
Sertifikasi lahan	99%	7,718	Desember/ December 2024	Land certification
Pembangunan jalan/jembatan	11.3 - 80%	4,512	Juni/June - Desember/December 2024	Road/bridge construction
Lain - lain (masing-masing kurang dari 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)	10 - 95%	33,625	April/April - Desember/December 2024	Others (each less than 5% of construction in progress)
		<u>45,855</u>		
2022				
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that has not been completed at the year end
Sertifikasi lahan	98%	7,812	Desember/ December 2023	Land certification
Pembangunan jalan/jembatan	75 - 95%	1,515	April-Desember/ April-December 2023	Road/bridge construction
Pengembangan pelabuhan	10 - 30%	767	Oktober-Desember/ October-December 2023	Port development
Lain - lain (masing-masing kurang dari 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)	5 - 95%	679	Desember/ December 2023	Others (each less than 5% of construction in progress)
		<u>10,773</u>		

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2023 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

The Group performed an assessment as at 31 December 2023 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's property, plant and equipment may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN	2023	2022	11. DEFERRED STRIPPING COSTS
Biaya:			Cost:
IMM			IMM
- Blok Barat	114,340	114,340	West Block -
- Blok Timur	357,523	347,621	East Block -
JBG			JBG
- Blok Tengah	28,742	28,742	Central Block -
TCM			TCM
- Blok Utara	13,262	13,262	North Block -
- Blok Selatan	69,862	69,862	South Block -
KTD			KTD
- Tandung Mayang	44,613	44,613	Tandung Mayang -
- Embalut	32,639	32,639	Embalut -
Bharinto			Bharinto
- Biangan	117,276	100,568	Biangan -
GPK	509	-	GPK
Jumlah biaya	<u>778,766</u>	<u>751,647</u>	Total cost
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortisation:
IMM			IMM
- Blok Barat	(112,294)	(108,400)	West Block -
- Blok Timur	(300,075)	(293,011)	East Block -
JBG			JBG
- Blok Tengah	(28,742)	(28,742)	Central Block -
TCM			TCM
- Blok Utara	(13,262)	(13,262)	North Block -
- Blok Selatan	(69,270)	(68,589)	South Block -
KTD			KTD
- Tandung Mayang	(44,613)	(44,613)	Tandung Mayang -
- Embalut	(32,639)	(32,639)	Embalut -
Bharinto			Bharinto
- Biangan	(83,673)	(77,068)	Biangan -
Akumulasi amortisasi	<u>(684,568)</u>	<u>(666,324)</u>	Accumulated amortisation
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, bersih	<u>94,198</u>	<u>85,323</u>	Deferred stripping costs, net

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2023 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

The Group performed an assessment as at 31 December 2023 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's deferred stripping costs may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
YANG DITANGGUHKAN**

**12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES**

2023							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Nilai perolehan							Acquisition cost
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti							Areas with proven reserves
IMM							IMM
Eksplorasi							Exploration
- Blok Timur	560	5	-	-	565		East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	1,753		West Block -
Pengembangan							Development
- Blok Timur	6,215	-	-	-	6,215		East Block -
- Blok Barat	<u>5,004</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,004</u>		West Block -
	13,532	5	-	-	13,537		
TCM							TCM
Eksplorasi							Exploration
- Blok Selatan	3,721	9,881	-	-	13,602		South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	4,043		North Block -
Pengembangan							Development
- Blok Selatan	65,618	8	-	-	65,626		South Block -
- Blok Utara	<u>13,240</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13,240</u>		North Block -
	86,622	9,889	-	-	96,511		
KTD							KTD
Eksplorasi							Exploration
- Embalut	16,100	-	-	-	16,100		Embalut -
Pengembangan							Development
- Embalut	57,710	-	-	-	57,710		Embalut -
- Tandung Mayang	<u>190</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>190</u>		Tandung Mayang -
	74,000	-	-	-	74,000		
JBG							JBG
Eksplorasi							Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	1,768		Central Block -
Pengembangan							Development
- Blok Tengah	<u>8,866</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,866</u>		Central Block -
	10,634	-	-	-	10,634		
Bharinto							Bharinto
Eksplorasi							Exploration
- Biangan	7,398	-	-	-	7,398		Biangan -
- Tenaik	-	357	-	-	357		Tenaik -
Pengembangan							Development
- Biangan	<u>43,083</u>	<u>3,017</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>46,100</u>		Biangan -
	50,481	3,374	-	-	53,855		
TIS							TIS
Eksplorasi							Exploration
	<u>29,350</u>	<u>560</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>294</u>		
	29,350	560	-	-	294		
NPR							NPR
Eksplorasi							Exploration
	<u>39,655</u>	<u>9,343</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>229</u>		
	39,655	9,343	-	-	229		
GPK							GPK
Eksplorasi							Exploration
	<u>35,376</u>	<u>3,914</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>158</u>		
	35,376	3,914	-	-	158		
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:							Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	-	16,512		TCM
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti:							Areas which have not yet found proven reserves:
Lain-lain	<u>51</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>51</u>		Others
	<u>356,213</u>	<u>27,085</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>681</u>		

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**

**12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES (continued)**

	2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortisation
IMM							IMM
Eksplorasi							Exploration
- Blok Timur	560	-	-	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan							Development
- Blok Timur	5,077	319	-	-	-	5,396	East Block -
- Blok Barat	<u>5,004</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,004</u>	West Block -
	12,394	319	-	-	-	12,713	
TCM							TCM
Eksplorasi							Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan							Development
- Blok Selatan	51,718	4,866	-	-	-	56,584	South Block -
- Blok Utara	<u>13,240</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13,240</u>	North Block -
	72,722	4,866	-	-	-	77,588	
KTD							KTD
Eksplorasi							Exploration
- Embalut	16,100	-	-	-	-	16,100	Embalut -
Pengembangan							Development
- Embalut	57,710	-	-	-	-	57,710	Embalut -
- Tandung Mayang	<u>190</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>190</u>	Tandung Mayang -
	74,000	-	-	-	-	74,000	
JBG							JBG
Eksplorasi							Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	-	1,768	Central Block -
Pengembangan							Development
- Blok Tengah	<u>8,866</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,866</u>	Central Block -
	10,634	-	-	-	-	10,634	
Bharinto							Bharinto
Eksplorasi							Exploration
- Biangan	6,190	-	-	-	-	6,190	Biangan -
Pengembangan							Development
- Biangan	<u>29,595</u>	<u>1,243</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>30,838</u>	Biangan -
	35,785	1,243	-	-	-	37,028	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:							Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	<u>16,512</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16,512</u>	TCM
	<u>222,047</u>	<u>6,428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>228,475</u>	
Nilai buku bersih	<u>134,166</u>					<u>155,504</u>	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**

**12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES (continued)**

	2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai perolehan							Acquisition cost
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti							Areas with proven reserves
IMM							IMM
Eksplorasi							Exploration
- Blok Timur	560	-	-	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan							Development
- Blok Timur	5,011	1,204	-	-	-	6,215	East Block -
- Blok Barat	<u>5,004</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,004</u>	West Block -
	12,328	1,204	-	-	-	13,532	
TCM							TCM
Eksplorasi							Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan							Development
- Blok Selatan	65,371	1,319	(1,072)	-	-	65,618	South Block -
- Blok Utara	<u>13,240</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13,240</u>	North Block -
	86,375	1,319	(1,072)	-	-	86,622	
KTD							KTD
Eksplorasi							Exploration
- Embalut	16,100	-	-	-	-	16,100	Embalut -
Pengembangan							Development
- Embalut	57,710	-	-	-	-	57,710	Embalut -
- Tandung Mayang	<u>190</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>190</u>	Tandung Mayang -
	74,000	-	-	-	-	74,000	
JBG							JBG
Eksplorasi							Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	-	1,768	Central Block -
Pengembangan							Development
- Blok Tengah	<u>8,866</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,866</u>	Central Block -
	10,634	-	-	-	-	10,634	
Bharinto							Bharinto
Eksplorasi							Exploration
- Biangan	7,398	-	-	-	-	7,398	Biangan -
Pengembangan							Development
- Biangan	<u>41,992</u>	<u>1,091</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>43,083</u>	Biangan -
	49,390	1,091	-	-	-	50,481	
TIS							TIS
Eksplorasi	<u>19,134</u>	<u>10,633</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(417)</u>	<u>29,350</u>	Exploration
	19,134	10,633	-	-	(417)	29,350	
NPR							NPR
Eksplorasi	<u>39,845</u>	<u>1,318</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,508)</u>	<u>39,655</u>	Exploration
	39,845	1,318	-	-	(1,508)	39,655	
GPK							GPK
Eksplorasi	<u>34,285</u>	<u>1,625</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(534)</u>	<u>35,376</u>	Exploration
	34,285	1,625	-	-	(534)	35,376	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:							Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	-	-	16,512	TCM
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti:							Areas which have not yet found proven reserves:
Lain-lain	<u>51</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>51</u>	Others
	<u>342,554</u>	<u>17,190</u>	<u>(1,072)</u>	<u>-</u>	<u>(2,459)</u>	<u>356,213</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**

**12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES (continued)**

	2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortisation
IMM							IMM
Eksplorasi							Exploration
- Blok Timur	560	-	-	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan							Development
- Blok Timur	4,355	722	-	-	-	5,077	East Block -
- Blok Barat	<u>5,004</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,004</u>	West Block -
	11,672	722	-	-	-	12,394	
TCM							TCM
Eksplorasi							Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan							Development
- Blok Selatan	39,569	12,149	-	-	-	51,718	South Block -
- Blok Utara	<u>13,240</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13,240</u>	North Block -
	60,573	12,149	-	-	-	72,722	
KTD							KTD
Eksplorasi							Exploration
Embalut	16,100	-	-	-	-	16,100	Embalut -
Pengembangan							Development
- Embalut	54,395	3,315	-	-	-	57,710	Embalut -
- Tandung Mayang	<u>190</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>190</u>	Tandung Mayang -
	70,685	3,315	-	-	-	74,000	
JBG							JBG
Eksplorasi							Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	-	1,768	Central Block -
Pengembangan							Development
- Blok Tengah	<u>8,119</u>	<u>747</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,866</u>	Central Block -
	9,887	747	-	-	-	10,634	
Bharinto							Bharinto
Eksplorasi							Exploration
- Biangan	6,190	-	-	-	-	6,190	Biangan -
Pengembangan							Development
- Biangan	<u>14,471</u>	<u>15,124</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>29,595</u>	Biangan -
	20,661	15,124	-	-	-	35,785	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:							Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	<u>16,512</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16,512</u>	TCM
	189,990	32,057	-	-	-	222,047	
Nilai buku bersih	<u>152,564</u>					<u>134,166</u>	Net book value

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

Ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, the sale of the respective area of interest.

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2023 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

The Group performed an assessment as at 31 December 2023 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's deferred exploration and development expenditures may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- PT Pamapersada Nusantara	73,783	93,525	PT Pamapersada Nusantara -
- PT Sinar Nirwana Sari	4,689	6,128	PT Sinar Nirwana Sari -
- PT Runa Persada	3,760	3,932	PT Runa Persada -
- PT Etam Manunggal Jaya	3,501	-	PT Etam Manunggal Jaya -
- PT Madani Citra Mandiri	3,449	4,798	PT Madani Citra Mandiri -
- PT Energi Batu Hitam	2,888	4,693	PT Energi Batu Hitam -
- PT Maju Persada Energi	2,361	2,511	PT Maju Persada Energi -
- PT Tunas Jaya Perkasa	2,268	4,831	PT Tunas Jaya Perkasa -
- PT Prima Jaya Persada Nusantara	1,176	3,128	PT Prima Jaya Persada Nusantara -
- PT Trifita Perkasa	883	2,849	PT Trifita Perkasa -
- PT Bukit Baiduri Energi	603	7,153	PT Bukit Baiduri Energi -
- PT Khotai Makmur Insan Abadi	-	4,966	PT Khotai Makmur Insan Abadi -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$2.000)	10,590	5,762	Others (each less than US\$2,000) -
	<u>109,951</u>	<u>144,276</u>	

Saldo tersebut di atas timbul dari pembelian suku cadang, batubara, bahan bakar, jasa penambangan, dan jasa lain-lain. Saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

The balances above arose from the purchase of spare parts, coal, fuel, mining services and other services. The trade payables balances were in Rupiah.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pembelian yang masih harus dibayar	55,018	56,919	Accrued purchases
Sewa jangka pendek dan variabel atas peralatan, kapal, ponton, dan kendaraan	19,976	16,244	Short-term and variable rental of equipment, vessel, pontoon and vehicle
Pembelian bahan bakar	19,676	24,306	Fuel purchases
Denda keterlambatan kapal	5,877	8,851	Demurrage
Alokasi Dalam Negeri ("DMO") (Catatan 30ag)	4,777	34,613	Domestic Market Obligation ("DMO") (Note 30ag)
Bahan peledak	1,914	2,806	Explosives
Garansi	1,534	251	Guarantee retention
Iuran kehutanan	894	2,602	Forestry fee
Pengangkutan	168	1,480	Freight
	<u>109,834</u>	<u>148,072</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN

15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bonus kinerja dan Tunjangan Hari Raya	4,729	14,180	Performance bonuses and festive benefits
Imbalan pasca kerja jangka pendek	134	8	Short-term post-employment benefits
Imbalan pasca kerja lainnya jangka pendek	572	517	Short-term other employment benefits
Imbalan pasca kerja jangka panjang	14,033	12,939	Long-term post-employment benefits
Imbalan pasca kerja lainnya jangka panjang	<u>2,482</u>	<u>2,162</u>	Long-term other employment benefits
	<u>21,950</u>	<u>29,806</u>	

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan lainnya untuk karyawan Grup per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo.

The Group's pension and other employee benefits provisions as at 31 December 2023 and 2022 were presented based on calculations performed by the actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo.

Asumsi utama yang digunakan oleh Grup dan Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo untuk menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan data ekonomi Indonesia dan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the Group and Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo in determining employee benefits based on the Indonesian economic environment and Rupiah currency were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto untuk imbalan pensiun	6.50% - 6.75%	6.50% - 7.25%	Discount rate on pension obligation
Kenaikan gaji di masa depan	6.50%	7.00%	Future salary increases
Tabel tingkat cacat dan kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality and disability table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Imbalan pasca kerja	42,163	43,647	Post-employment benefits
Imbalan pasca kerja lainnya	3,054	2,679	Other post-employment benefits
Nilai wajar aset program	<u>(27,996)</u>	<u>(30,700)</u>	Fair value of plan assets
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	<u>17,221</u>	<u>15,626</u>	Pension benefit obligation
Bagian jangka pendek	<u>(706)</u>	<u>(525)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>16,515</u>	<u>15,101</u>	Non-current portion

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

31 Desember/December 2023				
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit	Imbalan pasca kerja lainnya/Other employment benefits	Jumlah/ Total		
Biaya jasa kini	5,817	250	6,067	Current service cost
Biaya bunga	990	176	1,166	Interest cost
Biaya jasa lalu - perubahan program	(3,667)	412	(3,255)	Past service cost - plan amendment
Biaya jasa lalu - kurtailmen	(1,107)	(106)	(1,213)	Past service cost - curtailment
Pengakuan segera kerugian atas program imbalan karyawan lainnya	-	157	157	Immediate recognition of loss on other employee benefits
Jumlah	2,033	889	2,922	Total
31 Desember/December 2022				
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit	Imbalan pasca kerja lainnya/Other employment benefits	Jumlah/ Total		
Biaya jasa kini	3,277	276	3,553	Current service cost
Biaya bunga	1,070	153	1,223	Interest cost
Biaya jasa lalu - perubahan program	1,888	(191)	1,697	Past service cost - plan amendment
Biaya jasa lalu - kurtailmen	968	-	968	Past service cost - curtailment
Dampak terhadap saldo awal dari perubahan metode atribusi	(2,212)	-	(2,212)	Impact to beginning balance from benefit attribution method change
Pengakuan segera kerugian atas program imbalan karyawan lainnya	-	261	261	Immediate recognition of loss on other employee benefits
Jumlah	4,991	499	5,490	Total

Dari total beban di atas, AS\$568 (2022: AS\$3.088), AS\$2.084 (2022: AS\$2.176), dan AS\$270 (2022: AS\$226) masing-masing dimasukkan sebagai "beban pokok pendapatan", "beban umum dan administrasi" dan "beban penjualan".

From the total charges above, US\$568 (2022: US\$3,088), US\$2,084 (2022: US\$2,176) and US\$270 (2022: US\$226) were included in "cost of revenue", "general and administration expenses" and "selling expenses", respectively.

Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement recognised as other comprehensive income was as follows:

	2023	2022	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(92)	(46)	Actuarial gain from change in financial assumptions
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	29	857	Loss from experience adjustments
Imbal hasil atas program yang tidak termasuk dalam bunga	425	263	Return on plan assets excluding interest income
Dampak terhadap pengakuan komprehensif lainnya dari perubahan metode atribusi	-	236	Impact to other comprehensive income from benefit attribution method change
Perubahan pada surplus ditahan	98	20	Change in irrecoverable surplus
	460	1,330	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the employee benefits obligation was as follows:

	Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit</i>	Imbalan pasca kerja lainnya/ <i>Other employment benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Per 1 Januari 2022	47,051	3,048	50,099	At 1 January 2022
Beban imbalan kerja	7,203	499	7,702	Employee benefits expenses
Dampak terhadap pengakuan komprehensif lainnya dari perubahan metode atribusi	236	-	236	Impact to OCI from benefit attribution method change
Dampak terhadap saldo awal tahun dari perubahan metode atribusi	(2,212)	-	(2,212)	Impact to beginning balance from benefit attribution method change
Kerugian aktuarial yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain	1,330	-	1,330	Actuarial loss recognised through other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh Grup	(7)	(580)	(587)	Benefits paid directly by the Group
Penyesuaian kurs mata uang asing	(9,954)	(288)	(10,242)	Exchange rate adjustment
Per 31 Desember 2022	43,647	2,679	46,326	At 31 December 2022
Beban imbalan kerja	2,033	889	2,922	Employee benefits expenses
Kerugian aktuarial yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain	460	-	460	Actuarial loss recognised through other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh Grup	(13)	(606)	(619)	Benefits paid directly by the Group
Penyesuaian kurs mata uang asing	(3,964)	92	(3,872)	Exchange rate adjustment
Per 31 Desember 2023	42,163	3,054	45,217	At 31 December 2023

Perubahan pada nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for the year was as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	30,700	25,326	Beginning balance
Iuran pemberi kerja	917	13,329	Employer's contribution
Penghasilan bunga	1,789	1,026	Interest income
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program	(425)	(263)	Return on plan assets -
Pembayaran dari program:			Payment from plans:
- Pembayaran manfaat	(5,648)	(5,916)	Benefit payments -
Penyesuaian kurs mata uang asing	663	(2,802)	Exchange rate adjustment
Saldo akhir	27,996	30,700	Ending balance

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan, KTD, JBG, TCM, IMM, Bharinto, dan TRUST. Program dikelola oleh DPLK AXA Mandiri. Kategori aset program adalah pasar uang.

The Group established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for the Company, KTD, JBG, TCM, IMM, Bharinto and TRUST. The plan is managed by DPLK AXA Mandiri. The category of the plan assets is money market.

Kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah AS\$1.557.

Expected contributions to defined benefit pension plans for the year ending 31 December 2024 are US\$1,557.

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

The Group's management believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the CLA.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4.37%	Kenaikan sebesar/ Increase by 4.80%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 4.71%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4.37%	Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (the present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) was applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah antara 1,88 dan 12,08 tahun.

The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation ranges as at 31 December 2023 between 1.88 and 12.08 years.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	Kurang dari 10 tahun/ <i>Less than 10 years</i>	Antara 10 - 20 tahun/ <i>Between 10 - 20 years</i>	Antara 20 - 30 tahun/ <i>Between 20 - 30 years</i>	Di atas 30 tahun/ <i>More than 30 years</i>	
Imbalan pensiun	56,779	57,089	12,443	218	<i>Pension benefits</i>

16. PINJAMAN BANK

16. BANK LOANS

a. Pinjaman bank jangka pendek

a. Short-term bank loans

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Citibank	<u>24,500</u>	<u>-</u>	<i>Citibank</i>

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Tanggal perjanjian terakhir/ Date of latest agreement</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
Citibank	27 Desember/ December 2023	US\$30,000	Ditentukan sebelum penarikan fasilitas/ Determined prior to facility drawdown	31 Maret/ March 2024

b. Pinjaman bank jangka panjang

b. Long-term bank loans

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
CIMB Niaga	13,245	26,490	<i>CIMB Niaga</i>
Permata	7,970	-	<i>Permata</i>
BNI	2,340	-	<i>BNI</i>
Dikurangi: Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(102)</u>	<u>(458)</u>	<i>Less: Unamortised transaction costs</i>
	<u>23,453</u>	<u>26,032</u>	
Bagian lancar	<u>15,831</u>	<u>13,245</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>7,622</u>	<u>12,787</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term bank loans (continued)

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Tanggal perjanjian terakhir/ Date of latest agreement</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
2023				
CIMB Niaga	29 Maret/March 2023	US\$26,490	Term Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") 3M + 2% (ditentukan ulang tiap tiga bulan/ redetermined every three months)	2 Oktober/ October 2024
CIMB Niaga	29 Maret/March 2023	US\$35,850	USD: Term SOFR 1M/3M/6M + 2.15% IDR: Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") 1M/3M/6M + 2% (ditentukan sebelum penarikan pertama fasilitas/determined prior to the first facility drawdown)	2 Oktober/ October 2026
Permata	15 Mei/May 2023	US\$15,000	USD: Term SOFR 1M/3M/6M + 1.75% IDR: JIBOR 1M/3M/6M + 1.75% (ditentukan sebelum penarikan pertama fasilitas/determined prior to the first facility drawdown)	15 Mei/May 2028
BNI	30 Mei/May 2023	Rp160 miliar/billion (setara dengan/ equivalent to US\$10,379)	JIBOR 3M + 1.75%	25 Juli/July 2026
2022				
CIMB Niaga*)	9 Juli/July 2021	US\$44,150	London Interbank Offered Rate ("LIBOR") 3M + 2% (ditentukan ulang tiap tiga bulan/ redetermined every three months)	2 Oktober/ October 2024
CIMB Niaga*)	9 Juli/July 2021	US\$35,850	LIBOR 1M/3M/6M + 2% (ditentukan sebelum penarikan pertama fasilitas/determined prior to the first facility drawdown)	2 Oktober/ October 2026

*) Pada tanggal 29 Maret 2023, perjanjian ini telah diamendemen

*) On 29 March 2023, this agreement has been amended

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

CIMB Niaga

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 2 Oktober 2019 tersebut, CIMB Niaga dan Perusahaan juga setuju untuk menambahkan fasilitas pinjaman investasi yang berlaku selama lima tahun sejak tanggal amendemen perjanjian. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Berdasarkan amendemen fasilitas perbankan tanggal 9 Juli 2021, CIMB Niaga dan Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan jangka waktu penarikan fasilitas sebesar AS\$35.850 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2026. Tujuan dari fasilitas pinjaman investasi adalah untuk pembiayaan kembali belanja modal Perusahaan. Berdasarkan amendemen terakhir fasilitas perbankan tanggal 29 Maret 2023, CIMB Niaga dan Perusahaan setuju untuk mengubah beberapa ketentuan, seperti mengganti suku bunga acuan dari LIBOR menjadi Term SOFR untuk pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Berdasarkan evaluasi dari manajemen, perubahan suku bunga acuan tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada penarikan fasilitas. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian pinjaman bank kepada CIMB Niaga selama tahun 2023 sebesar AS\$13.245.

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

CIMB Niaga

On 3 March 2016, the Company entered into a Corporate Facility Agreement. Based on the amendment to the banking facility agreement dated 2 October 2019, CIMB Niaga and the Company also agreed to add a loan investment facility which is valid for five years from the date of this amendment. The agreement has been amended several times. Based on the amendment to the banking facility agreement dated 9 July 2021, CIMB Niaga and the Company agreed to extend the term of drawdown of the facility in the amount of US\$35,850 until 2 October 2026. The purpose of this loan investment facility is to refinance of the Company's capital expenditure. Based on the latest amendment to the banking facility agreement dated 29 March 2023, CIMB Niaga and the Company agreed to amend several provisions, such as, to replace the interest rate benchmark from LIBOR to Term SOFR for the bank loan denominated in US Dollars. Based on management's assessment, the change of interest rate benchmark did not have a material impact to the Group's consolidated financial statements.

During the year ended 31 December 2023, there was no facility drawdown. The Company has made partial repayment of the bank loan to CIMB Niaga during 2023 amounted to US\$13,245.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

CIMB Niaga (lanjutan)

Beban bunga dari pinjaman bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$773 (2022: AS\$930).

Perusahaan wajib mempertahankan kondisi keuangan dengan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,0x yang akan dilakukan tes setiap enam bulan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi kovenan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas ini.

Permata

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, TRUST, GEM, dan Bharinto menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Berdasarkan amendemen terakhir fasilitas perbankan tanggal 15 Mei 2023, Permata dan Perusahaan setuju untuk memberikan fasilitas *Term Loan* sebesar AS\$15.000 yang bisa ditarik dalam mata uang AS\$ atau Rupiah. Tujuan dari fasilitas *Term Loan* adalah untuk pembiayaan kembali belanja modal Nasabah. TRUST telah melakukan penarikan fasilitas *Term Loan* dari Permata selama tahun 2023 sebesar Rp134.907.026.376 (setara dengan AS\$8.752). TRUST telah melakukan pembayaran sebagian pinjaman bank kepada Permata selama tahun 2023 sebesar Rp12.045.038.638 (setara dengan AS\$784). Beban bunga dari pinjaman bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp6.166.359.266 (setara dengan AS\$402).

Berdasarkan perjanjian tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan wajib memenuhi kovenan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi kovenan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas ini.

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

CIMB Niaga (continued)

Interest expense from bank loan for the year ended 31 December 2023 was amounting to US\$773 (2022: US\$930).

The Company is obliged to maintain a debt to equity ratio not exceeding 2.0x tested on a semi-annual basis based on the Company's consolidated financial statements. As at 31 December 2023, the Company was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

Permata

On 21 December 2020, the Company, IMM, TCM, JBG, TRUST, GEM and Bharinto entered into a Corporate Facility Agreement. The agreement has been amended several times. Based on the latest amendment to the banking facility agreement dated 15 May 2023, Permata and the Company agreed to add Term Loan facility in the amount of US\$15,000 which can be withdrawn in US\$ or Rupiah currency. The purpose of this Term Loan facility is to refinance of the Customer's capital expenditure. TRUST has made a drawdown of the Term Loan facility from Permata during 2023 amounted to Rp134,907,026,376 (equivalent to US\$8,752). TRUST has made a partial payment of the bank loan to Permata during 2023 amounted to Rp12,045,038,638 (equivalent to US\$784). Interest expense on bank loans for the year ended 31 December 2023 is Rp6,166,359,266 (equivalent to US\$402).

Based on agreement dated 21 December 2020, the Company is obliged to comply with certain covenants. As at 31 December 2023, the Company was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

BNI

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan dan TRUST menandatangani Perjanjian Fasilitas *Term Loan* dengan batas fasilitas sebesar Rp160.000.000.000 (setara dengan AS\$10.379 dengan pembatasan batas fasilitas yang bisa digunakan oleh TRUST adalah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 (setara dengan AS\$6.487). Tujuan dari fasilitas *Term Loan* adalah untuk pembiayaan belanja modal. TRUST telah melakukan penarikan fasilitas *Term Loan* dari BNI selama tahun 2023 sebesar Rp39.441.280.396 (setara dengan AS\$2.558). Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian pinjaman bank kepada pada sebesar Rp3.352.508.834 (setara dengan AS\$211). Beban bunga dari pinjaman bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.421.193.374 (setara dengan AS\$91).

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan wajib memenuhi kovenan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi kovenan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas ini.

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

BNI

On 30 May 2023, the Company and TRUST entered into a *Term Loan Facility Agreement* with a facility limit of Rp160,000,000,000 (equivalent to US\$10,379) with a limit on the facility that can be used by TRUST is a maximum of Rp100,000,000,000 (equivalent to US\$6,487). The purpose of this *Term Loan facility* is to finance the capital expenditures. TRUST has made drawdown of the *Term Loan facility* from BNI during 2023 amounted to Rp39,441,280,396 (equivalent to US\$2,558). During the year ended 31 December 2023, the Company has made partial payments on bank loans to BNI in amounting to Rp3,352,508,834 (equivalent to US\$211). Interest expense from loan for the year ended 31 December 2023 was amounting to Rp1,421,193,374 (equivalent to US\$91).

Based on agreement dated 30 May 2023, the Company is obliged to comply with certain covenants. As at 31 December 2023, the Company was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

17. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

17. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	68,642	37,509	Beginning balance
Penambahan dan akresi	5,266	33,743	Addition and accretion
Realisasi	<u>(3,413)</u>	<u>(2,610)</u>	Realisation
Saldo akhir	<u>70,495</u>	<u>68,642</u>	Ending balance

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

Saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital				
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai (Rp juta)/ Value (Rp million)	Setara AS\$/ US\$ equivalent	%
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14%
Fredi Chandra (Komisaris/Commissioner)	1,368,480	684	77	0.12%
Jusnan Ruslan (Direktur/Director)	14,000	7	1	0.01%
Masyarakat/Public	<u>392,471,520</u>	<u>196,236</u>	<u>22,193</u>	<u>34.73%</u>
	<u>1,129,925,000</u>	<u>564,963</u>	<u>63,892</u>	<u>100.00%</u>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 33.369.100 lembar saham biasa melalui BEI selama tahun 2016 (Catatan 1b). Pembelian kembali saham Perusahaan ini dilakukan untuk mengurangi dampak volatilitas harga saham Perusahaan karena kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai dengan Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp255.788.000.202 (setara dengan AS\$19.211). Saham tersebut dicatat pada saham treasury. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan telah disetor penuh.

The Company repurchased 33,369,100 of its own ordinary shares through purchases on the IDX during 2016 (Note 1b). This repurchase transaction was conducted to ease the Company's share price volatility resulting from significant market fluctuation and was in accordance with Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015. The total amount paid to acquire the shares was Rp255,788,000,202 (equivalent to US\$19,211). The shares had been recorded as treasury shares. The Company had the right to re-issue these shares at a later date. All shares issued by the Company were fully paid.

Otoritas Jasa Keuangan mengatur mengenai pengalihan saham treasury sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021. Oleh karena itu, pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada BEI mengenai rencana penjualan saham treasury dan menunjuk PT CIMB Niaga Sekuritas sebagai agen penjual. Selama bulan Maret 2022, Perusahaan telah menjual 31.025.500 lembar saham treasury senilai AS\$59.140. Selanjutnya, pada bulan April 2022, Perusahaan telah menjual 2.343.600 lembar saham treasury yang tersisa senilai AS\$4.332.

Financial Services Authority regulates the treasury shares transfer according to Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2013 and Circular Letter from Financial Services Authority No. 20/SEOJK.04/2021. Hence, on 4 February 2022, the Company submitted an Information Disclosure to the IDX regarding plan to sell the treasury shares and appointed PT CIMB Niaga Sekuritas as the selling agent. During March 2022, the Company sold 31,025,500 treasury shares amounting to US\$59,140. Subsequently, in April 2022, the Company sold the remaining 2,343,600 treasury shares amounting to US\$4,332.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tambahan modal disetor	354,935	354,935	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	<u>(10,737)</u>	<u>(10,737)</u>	Share issuance costs
	344,198	344,198	
Keuntungan dari penjualan saham			
treasuri	44,261	44,261	Gain on sales of treasury shares
Selisih nilai transaksi restrukturisasi			Difference in value from
entitas sepengendalian	<u>(15,170)</u>	<u>(15,170)</u>	restructuring transactions of
	<u>373,289</u>	<u>373,289</u>	entities under common control

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana pada 18 Desember 2007.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the IPO on 18 December 2007.

20. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki total cadangan wajib sebesar AS\$13.000. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company had total appropriated retained earnings amounting to US\$13,000. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.

21. DIVIDEN

21. DIVIDENDS

Berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai pengganti rapat Direksi tertanggal 1 September 2023 dan pengumuman Perusahaan ke publik pada tanggal 1 September 2023, Perusahaan mengumumkan dividen untuk laba bersih pada semester pertama tahun 2023 sebesar AS\$199.270 (AS\$0,18 per lembar saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 22 September 2023.

Based on the Circular Resolution in lieu of the Board of Directors meeting on 1 September 2023 and the Company's public announcement on 1 September 2023, the Company declared dividends for the first half year net income of 2023 amounting to US\$199,270 (US\$0.18 per share - full amount) which were paid on 22 September 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan mengumumkan total dividen final sebesar AS\$774.151 untuk tahun 2022. Dari pembagian dividen tersebut, sebesar AS\$299.514 (AS\$0,27 per lembar saham - nilai penuh) telah dibagikan sebagai dividen pada tanggal 22 November 2022 dan sisanya sebesar AS\$474.637 (AS\$0,42 per lembar saham - nilai penuh) telah dibayarkan pada tanggal 18 April 2023.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 30 March 2023, the Company declared total final dividends of US\$774,151 for 2022 financial year. Out of the declared dividends, US\$299,514 (US\$0.27 per share - full amount) was distributed as dividends on 22 November 2022 and the remaining dividends of US\$474,637 (US\$0.42 per share - full amount) were paid on 18 April 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan mengumumkan total dividen final sebesar AS\$332.921 untuk tahun 2021. Dari pembagian dividen tersebut, sebesar AS\$94.063 telah dibagikan sebagai dividen pada tanggal 24 November 2021 dan sisanya sebesar AS\$238.858 (AS\$0,21 per lembar saham - nilai penuh) telah dibayarkan pada tanggal 22 April 2022.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 24 March 2022, the Group declared total final dividends of US\$332,921 for 2021 financial year. Out of the declared dividends, US\$94,063 million was distributed as dividends on 24 November 2021 and the remaining dividends of US\$238,858 (US\$0.21 per share - full amount) were paid on 22 April 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>500,331</u>	<u>1,200,071</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar, tidak termasuk saham treasuri (dalam ribuan lembar saham)	<u>1,129,925</u>	<u>1,123,767</u>
Laba bersih per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0,44</u>	<u>1,07</u>

Profit for the year attributable to the owners of the parent entity

Weighted-average number of ordinary shares outstanding, excluding treasury shares (in thousands of shares)

Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group did not have any dilutive instrument for the years ended 31 December 2023 and 2022.

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Batubara		
- Pihak ketiga	2,256,137	3,528,631
- Pihak berelasi	112,182	105,092
Jasa		
- Pihak ketiga	<u>5,996</u>	<u>2,490</u>
Jumlah pendapatan bersih	<u>2,374,315</u>	<u>3,636,213</u>

*Coal
Third parties -
Related parties -*

*Services
Third parties -*

Total net revenue

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the details of customers with transactions of more than 10% of net consolidated revenue are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga:		
Shenhua Hong Kong International Trading Ltd.	255,924	156,438
Marubeni Corporation	<u>247,864</u>	<u>433,290</u>
	<u>503,788</u>	<u>589,728</u>

*Third parties:
Shenhua Hong Kong International
Trading Ltd.
Marubeni Corporation*

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party transactions and balances.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya produksi:			Production costs:
Biaya penambangan	605,746	519,224	Mining costs
Transportasi batubara	65,578	65,866	Coal transportation
Pajak dan bea	51,089	22,358	Tax and duty
Gaji dan tunjangan	41,267	52,330	Salaries and allowances
Bahan bakar dan minyak	38,601	39,356	Fuel and oil
Penyusutan aset tetap			Depreciation of property, plant
(Catatan 10)	35,480	42,862	and equipment (Note 10)
Sewa peralatan	34,247	24,062	Equipment rental
Perawatan dan pemeliharaan	28,307	28,625	Repairs and maintenance
Revegetasi	26,637	19,443	Revegetation
Iuran kehutanan	25,042	27,377	Forestry fee
Alih daya	8,375	6,285	Outsourcing
Amortisasi biaya eksplorasi dan			Amortisation of deferred
pengembangan yang ditangguhkan			exploration and development
(Catatan 12)	6,428	32,057	expenditures (Note 12)
Transportasi dan perjalanan	4,715	4,276	Transportation and travelling
Biaya konsultan	2,515	2,556	Consultant fee
			Depreciation of right-of-use
Penyusutan aset hak-guna	1,962	727	assets
Lain-lain (masing-masing kurang dari			
AS\$1.500)	<u>6,080</u>	<u>12,790</u>	Others (each less than US\$1,500)
Jumlah biaya produksi	<u>982,069</u>	<u>900,194</u>	Total production costs
Royalti/iuran eksploitasi	332,108	513,978	Royalty/exploitation fee
Pembelian batubara	312,203	317,482	Coal purchases
Kenaikan persediaan batubara	(1,007)	(33,006)	Increase in coal inventories
Amortisasi properti pertambangan	1,134	945	Amortisation of mining properties
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang			Provision for mine rehabilitation
(Catatan 17)	<u>5,266</u>	<u>42,228</u>	(Note 17)
	<u>649,704</u>	<u>841,627</u>	
Beban pokok pendapatan	<u><u>1,631,773</u></u>	<u><u>1,741,821</u></u>	Cost of revenue
Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari			The details of suppliers with transactions of more than
10% dari jumlah pendapatan usaha sebagai berikut:			10% of total revenue are as follows:
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga:			Third party:
PT Pamapersada Nusantara	<u><u>485,735</u></u>	<u><u>420,416</u></u>	PT Pamapersada Nusantara

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa pemasaran dan keagenan	35,221	56,850	<i>Marketing and agency services</i>
Penanganan dan pemuatan batubara	20,633	11,934	<i>Coal handling and loading</i>
Penyusutan aset hak-guna	18,929	22,044	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Bahan bakar dan minyak	18,005	17,332	<i>Fuel and oil</i>
Biaya angkut	17,364	13,986	<i>Freight cost</i>
Survei dan analisis angkut	3,980	3,520	<i>Draft survey and sampling analysis</i>
Sewa kapal	3,724	2,729	<i>Ship rental</i>
Gaji dan tunjangan	2,669	2,242	<i>Salaries and allowances</i>
DMO (Catatan 30ag)	(29,836)	34,613	<i>DMO (Note 30ag)</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	<u>4,105</u>	<u>4,514</u>	<i>Others (each less than US\$1,500)</i>
	<u><u>94,794</u></u>	<u><u>169,764</u></u>	

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, beban DMO merepresentasikan pembalikan sebagian akrual beban DMO karena perubahan dalam cara menghitung pembayaran kompensasi DMO berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 sebagai pengganti dari Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 yang menjadi dasar saat Grup mencatat akrual kompensasi DMO pada tahun 2022. Lihat Catatan 30ag untuk Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

During the year ended 31 December 2023, the DMO expense represents a reversal of a portion of accrued DMO expense due to changes in how to calculate the DMO compensation payment based on Ministerial Decree Energy and Mineral Resources No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 as a replacement of Ministerial Decree Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 which was the basis when the Group recorded the DMO compensation accrual in 2022. Refer to Note 30ag for Ministerial Decree EMR No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party transactions and balances.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan tunjangan	19,727	21,097	<i>Salaries and allowances</i>
Administrasi tambang	7,351	5,535	<i>Mine administration</i>
Jasa profesional dan manajemen	2,436	2,463	<i>Professional and management fees</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	<u>12,770</u>	<u>12,817</u>	<i>Others (each less than US\$1,500)</i>
	<u><u>42,284</u></u>	<u><u>41,912</u></u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

27. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS AND INCOME

a. Beban keuangan

a. Finance costs

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban bunga atas pinjaman	1,380	929	Interest expense from loan
Biaya bank	768	383	Bank charges
Beban bunga atas liabilitas sewa	616	1,816	Interest expense on lease liabilities
Amortisasi biaya transaksi pinjaman	<u>150</u>	<u>226</u>	Amortisation of loan transaction cost
	<u>2,914</u>	<u>3,354</u>	

b. Penghasilan keuangan

b. Finance income

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan bunga bank	34,517	8,795	Interest income from bank
Pendapatan bunga dari pinjaman kepada ventura bersama	24	26	Interest income from loan to joint venture
Pendapatan bunga lain-lain	<u>-</u>	<u>48</u>	Other interest income
	<u>34,541</u>	<u>8,869</u>	

28. LAIN-LAIN, BERSIH

28. OTHERS, NET

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Keuntungan/(kerugian) swap batubara dan bahan bakar, bersih	18,582	(101,665)	Gain/(loss) on coal and fuel swaps, net
Keuntungan/(kerugian) nilai tukar mata uang asing, bersih	201	(31,694)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Beban pajak lainnya	(4,411)	(68)	Other tax expenses
Penghapusan aset dalam penyelesaian, biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan, dan uang muka terkait proyek	(11,610)	(10,870)	Write-off of construction in progress, deferred exploration and development expenditures and advance related to project
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$2.000)	<u>4,259</u>	<u>858</u>	Others (each less than US\$2,000)
	<u>7,021</u>	<u>(143,439)</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party transactions and balances are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penjualan batubara:			Coal sales:
- Banpu Minerals Company Limited	63,198	69,527	Banpu Minerals Company Limited -
- Banpu Public Company Limited	44,106	35,565	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	4,878	-	Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. -
Jumlah	<u>112,182</u>	<u>105,092</u>	Total
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	<u>4.72%</u>	<u>2.89%</u>	As a percentage of total net revenue
Biaya jasa pemasaran:			Marketing service fee:
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 30i)	<u>26,275</u>	<u>43,598</u>	Banpu Public Company Limited - (refer to Note 30i)
Persentase dari jumlah jasa pemasaran dan keagenan	<u>74.60%</u>	<u>76.69%</u>	As a percentage of total marketing and agency services
Biaya jasa konsultasi:			Consultant service fee:
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 30i)	<u>4</u>	<u>1</u>	Banpu Public Company Limited - (refer to Note 30i)
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	<u>0.01%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of total general and administration expenses
Pendapatan bunga:			Interest income:
- NTU	<u>24</u>	<u>26</u>	NTU -
Persentase dari jumlah penghasilan keuangan	<u>0.07%</u>	<u>0.29%</u>	As a percentage of total finance income

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
(lanjutan) BALANCES (continued)**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

Related party transactions and balances are as
follows (continued):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang usaha (Catatan 5):			Trade receivables (Note 5):
- Banpu Public Company Limited	10,650	-	Banpu Public Company Limited
- Banpu Minerals Company Limited	6,887	-	Banpu Minerals Company Limited
	<u>17,537</u>	<u>-</u>	
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- PT Centra Multi Suryanesia Aset	1,287	-	PT Centra Multi Suryanesia Aset
- NTU	516	3	NTU
- Banpu Public Company Limited	7	674	Banpu Public Company Limited
- Banpu Minerals Company Limited	3	-	Banpu Minerals Company Limited
	<u>1,813</u>	<u>677</u>	
Jumlah	<u>19,350</u>	<u>677</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>0.88%</u>	<u>0.03%</u>	As a percentage of total assets
Liabilitas jangka pendek lainnya:			Other current liabilities:
- Banpu Public Company Limited	4,176	7,208	Banpu Public Company Limited
- Banpu Minerals Company Limited	-	76	Banpu Minerals Company Limited
Jumlah	<u>4,176</u>	<u>7,284</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.05%</u>	<u>1.06%</u>	As a percentage of total liabilities

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are
as follows:

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Hubungan/Relationships</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Banpu Public Company Limited	Pemegang saham pengendali utama Perusahaan/The ultimate controlling entity of the Company	Penjualan batubara/Coal sales, biaya jasa pemasaran/marketing service fee, biaya jasa konsultasi/consultant service fee, piutang usaha/trade receivables, piutang lain-lain/other receivables, liabilitas jangka pendek lainnya/other current liabilities

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
(lanjutan) BALANCES (continued)**

Pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Relationships	Transaksi/Transactions
Banpu Minerals Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i> , piutang usaha/ <i>trade receivables</i> , piutang lain-lain/ <i>other receivables</i> , liabilitas jangka pendek lainnya/ <i>other current liabilities</i>
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The shareholders of the Company</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
NTU	Pengendalian bersama entitas/ <i>Jointly controlled entity</i>	Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , piutang lain-lain/ <i>other receivables</i>
PT Centra Multi Suryanesia Aset	Pengendalian bersama entitas/ <i>Jointly controlled entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>other receivables</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Imbalan karyawan/ <i>Employee benefits</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman. Grup mendapatkan persetujuan dari pejabat pemerintah yang terkait sebelum melakukan transaksi-transaksi tersebut.
- Coal sales to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and the location of deliveries. The Group obtained approvals from the appropriate government authority for these sales transactions.
- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Related parties re-charged all expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.
- Tarif biaya jasa pemasaran kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan formula tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.
- The marketing service fee rate to a related party is determined based on a certain formula which is comparable to other companies.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**29. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES** (continued)

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Audit Internal. Pada tanggal 31 Desember 2023, kompensasi terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Key management includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Corporate Secretary and the Head of Internal Audit. As at 31 December 2023, compensation consists of short-term and long-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services for the years ended 31 December 2023 and 2022, is as follows:

2023					
	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	60	3,024	100	853	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pensiun	38	1,928	-	-	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	2	81	-	-	Other long-term benefits
Jumlah	100	5,033	100	853	Total
2022					
	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	67	3,941	100	817	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pensiun	31	1,824	-	-	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	2	103	-	-	Other long-term benefits
Jumlah	100	5,868	100	817	Total

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki pesanan pembelian peralatan dan perlengkapan tambang dan bahan-bahan pendukung lainnya yang belum diterima sebesar AS\$27,587.

b. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki beberapa komitmen untuk menjual 1,6 juta metrik ton ("MT") batubara ke beberapa pembeli. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik pada tahun 2024.

c. Jaminan reklamasi

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, garansi bank dan deposito berjangka berikut dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun-tahun tersebut:

IMM

IMM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2014 - 2020: Rp27,4 miliar (setara dengan AS\$1.778) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2024;
- Untuk periode 2021 - 2022: Rp62,0 miliar (setara dengan AS\$4.024) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2024; dan
- Untuk periode 2023: Rp41,1 miliar (setara dengan AS\$2.669) yang berlaku sampai dengan 1 Oktober 2024.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, jaminan reklamasi untuk periode 2014-2020 dan 2021-2022 sedang dalam proses perpanjangan.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

a. Purchase commitments

As at 31 December 2023, the Group had outstanding purchase orders for mining equipment and supplies amounting to US\$27,587.

b. Sales commitments

As at 31 December 2023, the Group had several commitments to sell 1.6 million metric tonnes ("MT") of coal to various buyers. The coal will be periodically delivered in 2024.

c. Reclamation guarantees

As at the date of these consolidated financial statements, the following bank guarantees and time deposits may be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for those years:

IMM

IMM placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- For periods 2014 - 2020: Rp27.4 billion (equivalent to US\$1,778) which was valid until 1 January 2024;
- For periods 2021 - 2022: Rp62.0 billion (equivalent to US\$4,024) which was valid until 1 January 2024; and
- For period 2023: Rp41.1 billion (equivalent to US\$2,669) which is valid until 1 October 2024.

As of the date of these consolidated financial statements, the reclamation guarantees for periods 2014-2020 and 2021-2022 are in the process of being extended.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

TCM

TCM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2010 - 2021 sejumlah Rp49,4 miliar (setara dengan AS\$3.206) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2024.

TCM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk deposito berjangka:

- Untuk periode 2022: Rp40,3 miliar (setara dengan AS\$2.617) yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2024; dan
- Untuk periode 2023: Rp26,5 miliar (setara dengan AS\$1.719) yang berlaku sampai dengan 12 Januari 2024.

Deposito berjangka tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada tanggal jatuh tempo (*Automatic Roll Over*).

KTD

KTD Tandung Mayang yang saat ini dalam tahap akhir proses penutupan tambang, masih menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk deposito berjangka untuk periode 2010 - 2015 sejumlah Rp852,6 juta (setara dengan AS\$55) yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, KTD Tandung Mayang sedang memproses pencairan jaminan reklamasi tersebut dengan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

KTD Embalut sedang dalam proses penutupan tambang dan telah sebelumnya menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk deposito berjangka:

- Untuk periode 2003 - 2017: Rp7,4 miliar (setara dengan AS\$479) dan AS\$27 yang berlaku sampai dengan 20 Januari 2024; dan
- Untuk periode 2018 - 2020: Rp19,8 miliar (setara dengan AS\$1.287) yang berlaku sampai dengan 20 Januari 2024.

Deposito berjangka KTD tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada tanggal jatuh tempo (*Automatic Roll Over*).

JBG

JBG telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2013-2018 sejumlah: Rp10,4 miliar (setara dengan AS\$678) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2024.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

c. Reclamation guarantees (continued)

TCM

TCM placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees for periods 2010 - 2021 amounting to Rp49.4 billion (equivalent to US\$3,206) which is valid until 30 June 2024.

TCM has provided a reclamation guarantee to the Government in the form of time deposit:

- *For period 2022: Rp40.3 billion (equivalent to US\$2,617) which was valid until 28 January 2024; and*
- *For period 2023: Rp26.5 billion (equivalent to US\$1,719) which was valid until 12 January 2024.*

These time deposits can be automatically renewed at the maturity date (Automatic Roll Over).

KTD

KTD Tandung Mayang which is currently in the final stages of the mine closures process, still has reclamation guarantees to the Government in the form of time deposits for the periods 2010 - 2015 amounting to Rp852.6 million (equivalent to US\$55) which was valid until 28 January 2024. As at the date of these consolidated financial statements, KTD Tandung Mayang is processing the release of these reclamation guarantees with the Directorate General of Mineral and Coal.

KTD Embalut is in the mine closure process and have placed reclamation guarantees before to the Government in the form of the following time deposits:

- *For periods 2003 - 2017: Rp7.4 billion (equivalent to US\$479) and US\$27 which was valid until 20 January 2024; and*
- *For periods 2018 - 2020: Rp19.8 billion (equivalent to US\$1,287) which was valid until 20 January 2024.*

These time deposits of KTD can be automatically renewed at the maturity date (Automatic Roll Over).

JBG

JBG placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees for periods 2013 - 2018 amounting to Rp10.4 billion (equivalent to US\$678) which is valid until 1 January 2024.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

JBG (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, jaminan reklamasi tersebut masih dalam proses diperpanjang.

JBG telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk deposito berjangka:

- Untuk periode 2019 - 2020: Rp10,2 miliar (setara dengan AS\$662) yang berlaku sampai dengan 20 Januari 2024;
- Untuk periode 2021: Rp4,3 miliar (setara dengan AS\$281) yang berlaku sampai dengan 9 Januari 2024;
- Untuk periode 2022: Rp5,7 miliar (setara dengan AS\$371) yang berlaku sampai dengan 20 Januari 2024; dan
- Untuk periode 2023: Rp7,4 miliar (setara dengan AS\$479) yang berlaku sampai dengan 9 Januari 2024.

Deposito berjangka tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada tanggal jatuh tempo (*Automatic Roll Over*).

Bharinto

Bharinto telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2023 sejumlah Rp9,8 miliar (setara dengan AS\$633) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

Bharinto telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk deposito berjangka:

- Untuk periode 2012 - 2018: Rp9,5 miliar (setara dengan AS\$618) yang berlaku sampai dengan 16 Januari 2024;
- Untuk periode 2019 - 2020: Rp9,4 miliar (setara dengan AS\$609) yang berlaku sampai dengan 16 Januari 2024;
- Untuk periode 2021: Rp3,2 miliar (setara dengan AS\$207) yang berlaku sampai dengan 22 Januari 2024;
- Untuk periode 2022: Rp13,0 miliar (setara dengan AS\$842) yang berlaku sampai dengan 18 Maret 2024; dan
- Untuk periode 2023: Rp26,8 miliar (setara dengan AS\$1.737) yang berlaku sampai dengan 16 Januari 2024.

Deposito berjangka tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada tanggal jatuh tempo (*Automatic Roll Over*).

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

c. Reclamation guarantees (continued)

JBG (continued)

As of the date of these consolidated financial statements, that reclamation guarantees are in the process of being extended.

JBG has provided reclamation guarantees to the Government in the form of time deposits:

- For periods 2019 - 2020: Rp10.2 billion (equivalent to US\$662) which was valid until 20 January 2024;
- For period 2021: Rp4.3 billion (equivalent to US\$281) which was valid until 9 January 2024;
- For period 2022: Rp5.7 billion (equivalent to US\$371) which was valid until 20 January 2024; and
- For period 2023: Rp7.4 billion (equivalent to US\$479) which was valid until 9 January 2024.

These time deposits can be automatically renewed at the maturity date (*Automatic Roll Over*).

Bharinto

Bharinto placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees for period 2023 amounting to Rp9.8 billion (equivalent to US\$633) which was valid until 31 December 2024.

Bharinto has provided reclamation guarantees to the Government in the form time deposits:

- For periods 2012 - 2018: Rp9.5 billion (equivalent to US\$618) which was valid until 16 January 2024;
- For periods 2019 - 2020: Rp9.4 billion (equivalent to US\$609) which was valid until 16 January 2024;
- For period 2021: Rp3.2 billion (equivalent to US\$207) which was valid until 22 January 2024;
- For period 2022: Rp13.0 billion (equivalent to US\$842) which is valid until 18 March 2024; and
- For period 2023: Rp26.8 billion (equivalent to US\$1,737) which was valid until 16 January 2024.

These time deposits can be automatically renewed at the maturity date (*Automatic Roll Over*).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

d. Litigasi

Perkara No. 70/Pdt.G/2022/PN.Smr

Pada tanggal 19 April 2022, PT Stanindo Energi Nusantara ("Penggugat") mengajukan gugatan wanprestasi terhadap GPK atas Perjanjian Kerjasama tertanggal 4 September 2004, melalui Pengadilan Negeri Samarinda. Penggugat menuntut kompensasi ganti rugi, berupa kerugian materiil sebesar Rp1,0 triliun (setara dengan AS\$63,410) dan immateriil sebesar Rp6,3 triliun (setara dengan AS\$409.153).

Pada tanggal 13 Desember 2022, Majelis Hakim telah memutuskan untuk menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dalam sidang pembacaan putusan. Penggugat mengajukan banding pada tanggal 23 Desember 2022.

Pada tanggal 23 Februari 2023, Pengadilan Tinggi Samarinda mengeluarkan Putusan No. 22/PDT/2023/PT SMR yang menolak gugatan Penggugat dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Samarinda.

Penggugat mengajukan kasasi pada tanggal 7 Maret 2023 terhadap Putusan Banding ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada tanggal 27 September 2023, Majelis Hakim Mahkamah Agung telah memutuskan menolak permohonan kasasi dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Samarinda.

e. Kontrak jasa penambangan

Perusahaan dan entitas anak mengadakan berbagai macam perjanjian dengan jasa kontraktor pertambangan untuk mendukung kegiatan usaha.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Litigation

Case No. 70/Pdt.G/2022/PN.Smr

On 19 April 2022, PT Stanindo Energi Nusantara (the "Plaintiff") filed a lawsuit against GPK regarding the breach of Cooperation Agreement dated 4 September 2004, through the Samarinda District Court. The Plaintiff claimed a compensation for material losses of Rp1.0 trillion (equivalent to US\$63,410) and immaterial losses of Rp6.3 trillion (equivalent to US\$409,153).

On 13 December 2022, the Panel of Judges decided to reject the Plaintiff's claim in its entirety in the hearing to read the verdict. The Plaintiff filed an appeal on 23 December 2022.

On 23 February 2023, the Samarinda High Court issued Verdict No. 22/PDT/2023/PT SMR which rejected the Plaintiff's claim and upheld the Verdict of Samarinda District Court.

The Plaintiff filed a cassation on 7 March 2023 against the Appeal Verdict to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

On 27 September 2023, the Panel of Judges at the Supreme Court decided to reject the cassation request and upheld the Verdict of the Samarinda District Court.

e. Mining service contracts

The Company and subsidiaries entered into various mining service contracts to support their business activities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

e. Kontrak jasa penambangan (lanjutan)

Kontraktor jasa penambangan yang saat ini digunakan antara lain PT Pamapersada Nusantara, PT Mitra Alam Persada, PT Prima Jaya Persada Nusantara, PT Ray Anjerrah Resources, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Inti Bangun Mulya, CV Rentalindo Perdana, PT Tractors Rental Perdana, PT Hidup Baru Sukses Mandiri, PT Mitra Prima Anugerah, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT Stanchar Karya Utama, CV Gemilang Mahakam Bersaudara, dan PT Utama Fajar Anugerah. Setiap perjanjian dengan kontraktor pertambangan mengatur, antara lain, tingkat harga, penyesuaian harga bahan bakar, konsumsi bahan bakar, manajemen bahan peledak, insentif untuk kontraktor, tolak ukur rasio pengupasan tanah, dan hal lainnya. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara Desember 2023 dan Desember 2033. Kontrak yang berakhir di bulan Desember 2023 sedang dalam proses perpanjangan.

f. Fasilitas kredit

Perusahaan

SCB

Pada tanggal 29 Desember 2023, Fasilitas Perbankan dengan SCB tidak memiliki jumlah terutang dan sudah berakhir.

BCA

Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan, IMM, KTD, JBG, TCM, dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan BCA. Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 10 November 2015, fasilitas tersebut berlaku juga untuk TRUST. Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 16 Juni 2021, fasilitas untuk JBG hanya fasilitas bank garansi. Berdasarkan amendemen perjanjian terakhir tanggal 5 Mei 2023, fasilitas tersebut berlaku sampai 11 November 2023 dan diperpanjang sampai dengan 11 Mei 2024 sesuai dengan surat tertanggal 6 Februari 2024.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

e. Mining service contracts (continued)

The mining service contractors which are currently utilised are PT Pamapersada Nusantara, PT Mitra Alam Persada, PT Prima Jaya Persada Nusantara, PT Ray Anjerrah Resources, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Inti Bangun Mulya, CV Rentalindo Perdana, PT Tractors Rental Perdana, PT Hidup Baru Sukses Mandiri, PT Mitra Prima Anugerah, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT Stanchar Karya Utama, CV Gemilang Mahakam Bersaudara and PT Utama Fajar Anugerah. Each agreement governs, among others, the price rate, fuel price adjustment, fuel consumption, explosives management, incentives for the contractor, stripping ratio benchmarks and other terms. Contract values are dependent on the volumes of overburden moved and coal mined. These contracts will expire between December 2023 and December 2033. Contracts that ended in December 2023 are in the extension process.

f. Credit facilities

The Company

SCB

On 29 December 2023, the Banking Facility with SCB has no outstanding amount and has ceased.

BCA

On 11 August 2010, the Company, IMM, KTD, JBG, TCM and Bharinto (collectively, the "Borrower") entered into a credit facility agreement with BCA. Based on the amendment dated 10 November 2015, the facility also applied to TRUST. Based on the amendment dated 16 June 2021, the facility for JBG is only bank guarantee facility. Based on the latest amendment dated 5 May 2023, this facility is valid until 11 November 2023 and extended to 11 May 2024 based on letter dated 6 February 2024.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

BCA (lanjutan)

BCA (continued)

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Borrower's types of facilities as at 31 December 2023 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Jaminan Bank, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ Bank Guarantee, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit and Letter of Credit for Local Documents	US\$40,000	Rp149.6 miliar/billion (setara dengan/equivalent to US\$9,706)	US\$30,294
Fasilitas Nilai Tukar/Foreign Exchange Line	US\$50,000	-	US\$50,000
Fasilitas Kredit Lokal/Local Credit Facility	Rp50 miliar/billion (setara dengan/ equivalent to US\$3,243)	-	Rp50 miliar/billion (setara dengan/ equivalent to US\$3,243)

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$40.000, batas fasilitas nilai tukar sebesar AS\$50.000, dan batas fasilitas kredit lokal sebesar Rp50 miliar (setara dengan AS\$3.243).

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of omnibus facilities of US\$40,000, foreign exchange line of US\$50,000 and local credit facility of Rp50 billion (equivalent to US\$3,243).

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat nonkeuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Borrower is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

HSBC

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST, dan GEM (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan HSBC. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan masing-masing Peminjam dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 7 September 2023, Peminjam dan HSBC sepakat untuk mengubah *sub-limit* dari fasilitas tersebut.

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

HSBC

On 29 November 2017, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST and GEM (collectively, the "Borrower") entered into a credit facility agreement with HSBC. This agreement is valid for a period of one year from the date of the agreement and shall continue until HSBC cancel, cease or discharge in writing each Borrower's obligation under this agreement. Based on the amendment dated 7 September 2023, the Borrower and HSBC agreed to change the *sub-limit* of the facility.

The Borrower's types of facilities as at 31 December 2023 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Jaminan Bank, Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity, Clean Import Loan, dan Pre-Shipment Import Loan/Bank Guarantee, Standby L/C, Documentary Credit Facility, Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity, Clean Import Loan and Pre-Shipment Import Loan	US\$40,000	-	US\$40,000
Fasilitas Nilai Tukar/Foreign Exchange Line	US\$10,000	-	US\$10,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas masing-masing fasilitas sebesar AS\$40.000 dan batas fasilitas nilai tukar sebesar AS\$10.000.

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat nonkeuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of each facility of US\$40,000 and foreign exchange line is US\$10,000.

The Borrower is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Citibank

Pada tanggal 9 Oktober 2009, Perusahaan dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Batas fasilitas nilai tukar untuk Perusahaan adalah tidak ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum menggunakan fasilitas nilai tukar tersebut.

Pada 1 Juli 2020, Perusahaan mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank. Perjanjian ini menggabungkan, mengubah, dan menyatakan kembali perjanjian asli IMM, TCM, Bharinto, dan KTD sebelumnya terikat. Oleh karena itu, fasilitas-fasilitas tersedia bagi Perusahaan, IMM, TCM, Bharinto, dan KTD (bersama-sama disebut "Para Debitur") dengan jumlah total fasilitas yang dipakai tidak melebihi batas fasilitas pinjaman jangka pendek dan cerukan omnibus sebesar AS\$45.000 dan fasilitas *omnibus trade* sebesar AS\$40.000. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan, kecuali dihentikan oleh Citibank, akan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun.

Berdasarkan amendemen perjanjian terakhir tertanggal 27 Desember 2023, Para Debitur dan Citibank setuju bahwa KTD tidak lagi menjadi Debitur dan mengubah batas fasilitas pinjaman jangka pendek omnibus tidak melebihi AS\$30.000.

Para Debitur harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat nonkeuangan sehubungan dengan fasilitas ini tetapi tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Credit facilities (continued)

Citibank

On 9 October 2009, the Company and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

The foreign currency exchange facility for the Company is unadvised.

As at 31 December 2023, the Company has not utilised the foreign currency exchange facility.

On 1 July 2020, the Company entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank. This agreement combined, amended and restated the original agreements that IMM, TCM, Bharinto and KTD had previously entered. Therefore, the facilities are made available to the Company, IMM, TCM, Bharinto and KTD (collectively the "Borrowers") with the total amount of the facilities used should not exceed the omnibus short-term loan and overdraft facility of US\$45,000 and the omnibus trade facility of US\$40,000. This agreement is valid for a period of one year from the date of the agreement and, unless ceased by Citibank, will be automatically extended for another year.

Based on the latest amendment dated 27 December 2023, the Borrowers and Citibank agreed that KTD ceased to be a Borrower and amended the omnibus short-term facility with a limit of US\$30,000.

The Borrowers are required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility but are not required to pledge any collateral related to facilities used.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Citibank (lanjutan)

Jenis fasilitas yang dimiliki Para Debitur pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ Working Capital Facility	US\$30,000	US\$24,500	US\$5,500
Fasilitas Omnibus Trade/ Omnibus Trade Facility	US\$30,000	-	US\$30,000
Fasilitas nilai tukar/ Foreign exchange line	-	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah pinjaman yang masih berjalan kepada Citibank adalah sebesar AS\$24.500 (Catatan 16a).

Jumlah total fasilitas gabungan yang dipakai oleh Para Debitur tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$60.000.

CIMB Niaga

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") dan CIMB Niaga melakukan perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing. Perjanjian-perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2017. Perjanjian-perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh CIMB Niaga. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan dan fasilitas perdagangan mata uang asing tanggal 4 Agustus 2017, fasilitas-fasilitas tersebut berlaku juga untuk GEM. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 2 Oktober 2019, CIMB Niaga dan Peminjam setuju untuk meningkatkan limit fasilitas perbankan dan berlaku juga untuk TIS, NPR, dan TRUST. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing tanggal 24 September 2020, fasilitas tersebut berlaku juga untuk TIS, NPR, EBP, GPK, dan TRUST.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

Citibank (continued)

The Borrower's types of facilities as at 31 December 2023 are as follows:

As at 31 December 2023, the outstanding loan to Citibank amounted to US\$24,500 (Note 16a).

The total amount of the combined facilities used by the Borrowers should not exceed the omnibus facility of US\$60,000.

CIMB Niaga

On 3 March 2016, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD and Bharinto (collectively, the "Borrowers") and CIMB Niaga entered into a banking facility agreement and a foreign exchange trade agreement. These agreements were valid until 1 March 2017. The agreements were uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by CIMB Niaga. Based on an amendment to the banking facility agreement and the foreign exchange trade agreement dated 4 August 2017, these facilities also applied to GEM. Based on the amendment to the banking facility agreement dated 2 October 2019, CIMB Niaga and the Borrowers agreed to increase the combined facility limit and also applied to TIS, NPR and TRUST. Based on the amendment to the foreign exchange trade agreement dated 24 September 2020, the facility also applied to TIS, NPR, EBP, GPK and TRUST.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

CIMB Niaga (lanjutan)

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 2 Oktober 2019 tersebut, CIMB Niaga dan Perusahaan juga setuju untuk menambahkan fasilitas pinjaman investasi yang berlaku selama lima tahun sejak tanggal amendemen perjanjian. Tujuan dari fasilitas pinjaman investasi adalah untuk pembiayaan kembali belanja modal Perusahaan.

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing terakhir tanggal 9 Juli 2021, CIMB Niaga dan Peminjam setuju untuk:

- a. memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing hingga 3 Juni 2022; dan
- b. melakukan perpanjangan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman investasi sebesar AS\$35.850 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2022. Lihat Catatan 16 untuk rincian fasilitas pinjaman investasi.

Berdasarkan amendemen terakhir perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing terakhir tanggal 29 Maret 2023, CIMB Niaga dan Peminjam setuju untuk:

- a. memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing, kecuali fasilitas pinjaman investasi, hingga 3 Februari 2024;
- b. menghapus GEM dan KTD sebagai bagian dari Peminjam sehingga tidak dapat menggunakan fasilitas perbankan dan fasilitas perdagangan mata uang asing;
- c. menyatakan sisa pinjaman per 31 Desember 2022 dari fasilitas pinjaman investasi yang sudah diutilisasi sebesar AS\$26.490; dan
- d. mengubah dan/atau menambah ketentuan-ketentuan dalam perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing, antara lain, mengubah suku bunga untuk fasilitas pinjaman investasi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

CIMB Niaga (continued)

Based on the amendment to the banking facility agreement dated 2 October 2019, CIMB Niaga and the Company also agreed to add a loan investment facility which is valid for five years from the date of this amendment. The purpose of this loan investment facility is to refinance the Company's capital expenditure.

Based on the amendment to the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement dated 9 July 2021, CIMB Niaga and the Borrowers agreed to:

- a. *extend the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement until 3 June 2022; and*
- b. *extend the term of drawdown of the loan investment facility in the amount of US\$35,850 until 2 October 2022. Refer to Note 16 for details of the loan investment facility.*

Based on the latest amendment to the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement dated 29 March 2023, CIMB Niaga and the Borrowers agreed to:

- a. *extend the banking facility agreement and foreign exchange trade facility agreement, except for the loan investment facility, until 3 February 2024;*
- b. *remove GEM and KTD as part of the Borrowers so they will not be able to utilise the banking facility or foreign exchange trade facility;*
- c. *confirm the outstanding loan as of 31 December 2022 of the utilised loan investment facility in the amount of US\$26,490; and*
- d. *amend and/or add provisions in the banking facility agreement and foreign exchange trade facility agreement that, among other things, amend the interest rate for the loan investment facility.*

As at the date of these consolidated financial statements, the facility is in the process of being extended.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

CIMB Niaga (lanjutan)

CIMB Niaga (continued)

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal
31 Desember 2023 sebagai berikut:

The Borrower's types of facilities as at
31 December 2023 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ Working Capital Facility	US\$70,000	-	US\$70,000
Fasilitas Impor dan Trust Receipt/ Import and Trust Receipt Facility	US\$70,000	-	US\$70,000
Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/ Negotiation of Export Bill Facility	US\$70,000	-	US\$70,000
Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, dan Bank Garansi/Standby L/C, Documentary Credit Facility and Bank Guarantee	US\$70,000	-	US\$70,000
Fasilitas Nilai Tukar/Foreign Exchange Line	-	-	-
Fasilitas Pinjaman Investasi/ Loan Investment Facility	US\$26,490	US\$26,490	-

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah pinjaman
yang masih berjalan kepada CIMB Niaga adalah
sebesar AS\$13.245 (Catatan 16b).

As at 31 December 2023, the outstanding loan to
CIMB Niaga amounted to US\$13,245 (Note 16b).

Jumlah fasilitas limit gabungan yang dipakai oleh
Peminjam tidak boleh melebihi batas semua
fasilitas sebesar AS\$70.000.

The total amount of the combined facilities used by
the Borrowers should not exceed the limit of all
facilities of US\$70,000.

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing tidak
ditentukan.

The foreign currency exchange line is unadvised.

Peminjam harus memenuhi persyaratan-
persyaratan yang bersifat nonkeuangan
sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak
diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan
fasilitas yang digunakan.

The Borrowers are required to comply with various
non-financial undertakings with respect to this
facility, but is not required to pledge any collateral
related to facilities used.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Permata

Permata

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, Bharinto, TRUST, dan GEM (bersama-sama disebut "Nasabah") dan Permata mengadakan perjanjian kredit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Desember 2023. Tujuannya adalah untuk pembiayaan modal kerja Nasabah terkait pembelian bahan baku lokal dan impor dan jaminan bank atas semua transaksi Nasabah.

On 21 December 2020, the Company, IMM, TCM, JBG, Bharinto, TRUST and GEM (collectively the "Customer") and Permata entered into a credit agreement. This agreement is valid until 21 December 2023. The purpose is for financing the Customer's working capital related to the purchase of local and imported raw materials and bank guarantees for all of the Customer's transactions.

Berdasarkan amendemen perjanjian tertanggal 29 Juli 2022, fasilitas gabungan ini berubah menjadi AS\$80.000 tanpa merubah masa berlaku perjanjian.

Based on the amendment dated 29 July 2022, the limit of the combined facilities was changed to US\$80,000 without changing the terms of the agreement.

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 15 Mei 2023, Permata dan Nasabah setuju untuk memberikan fasilitas *Term Loan* sebesar AS\$15.000.

Based on the amendment to the banking facility agreement dated 15 May 2023, Permata and the Customer agreed to add *Term Loan* facility in the amount of US\$15,000.

Berdasarkan amendemen terakhir fasilitas perbankan tanggal 19 Desember 2023, Permata dan Nasabah setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas gabungan sampai dengan 21 Desember 2026 dan periode ketersediaan fasilitas *Term Loan* sampai dengan 30 Juni 2024.

Based on the latest amendment to the banking facility agreement dated 19 December 2023, Permata and the Customers agreed to extend the facilities until 21 December 2026 and availability period of the *Term Loan* facility up to 30 June 2024.

Jenis fasilitas yang dimiliki Nasabah pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The Customer's types of facilities as at 31 December 2023 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas <i>Revolving Loan</i> , <i>Letter of Credit</i> , <i>Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri</i> , <i>Post Import Financing</i> , <i>Credit Bills Negotiated/ Revolving Loan Facility</i> , <i>Letter of Credit</i> , <i>Domestic Letter of Credit</i> , <i>Post Import Financing</i> , <i>Credit Bills Negotiated</i>	US\$80,000	Rp162.3 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$10,532)	US\$69,468
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	-	-	-
Fasilitas <i>Term Loan</i> / <i>Term Loan Facility</i>	US\$15,000	Rp134.9 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$8,751)	US\$6,249

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Permata (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah pinjaman yang masih berjalan kepada Permata adalah sebesar AS\$7.970 (Catatan 16b).

Jumlah fasilitas gabungan yang dipakai oleh Nasabah tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$80.000 dan batas fasilitas nilai tukar tidak ditentukan.

Berdasarkan perjanjian tanggal 19 Desember 2023, Nasabah wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

BNI

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian fasilitas dengan BNI dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja tersedia bagi Perusahaan ("Peminjam"), IMM, TCM, dan Bharinto (bersama-sama disebut "sub-Peminjam") dengan batas fasilitas omnibus sebesar AS\$65.000;
- Fasilitas Garansi Bank tersedia bagi Perusahaan ("Peminjam"), IMM, TCM, Bharinto, dan TRUST (bersama-sama disebut "sub-Peminjam") dengan batas fasilitas sebesar AS\$10.000;

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

Permata (continued)

As at 31 December 2023, the outstanding loan to Permata amounted to US\$7,970 (Note 16b).

The total amount of the combined facilities used by the Customer should not exceed the limit of omnibus facilities of US\$80,000 and the foreign exchange line is unadvised.

Based on agreement dated 19 December 2023, the Customer is obliged to comply with certain covenants, but are not required to pledge any collateral related to used facilities.

BNI

On 30 May 2023, the Company entered into several facility agreements with BNI with details of the facilities as follows:

- Working Capital Credit Facility is made available to the Company (the "Borrower"), IMM, TCM and Bharinto (collectively, the "co-Borrowers") with limit of the omnibus facility of US\$65,000;
- Bank Guarantee Facility is made available to the Company (the "Borrower"), IMM, TCM, Bharinto and TRUST (collectively, the "co-Borrowers") with a facility limit of US\$10,000;

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

BNI (lanjutan)

- Fasilitas *Treasury Line* tersedia bagi Perusahaan ("Peminjam"), IMM, TCM, Bharinto, dan TRUST (bersama-sama disebut "sub-Peminjam") dengan batas fasilitas sebesar AS\$40.000; dan
- Fasilitas *Term Loan* tersedia bagi Perusahaan ("Peminjam") dan TRUST ("sub-Peminjam") dengan batas fasilitas sebesar Rp160 miliar (setara dengan AS\$10.379).

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Mei 2023, Peminjam dan sub-Peminjam wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah pinjaman yang masih berjalan kepada BNI adalah sebesar AS\$2.340 (Catatan 16b).

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam dan sub-Peminjam pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Kredit Modal Kerja, Fasilitas <i>Letter of Credit</i> /Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, Limit Negosiasi Wesel Ekspor, dan <i>Bill Purchasing Line/Working Capital Credit Facility, Letter of Credit/ Letter of Credit for Local Documents Facility, Negotiated Bill Export and Bill Purchasing Line</i>	US\$65,000	-	US\$65,000
Fasilitas Garansi Bank/ <i>Bank Guarantee Facility</i>	US\$10,000	-	US\$10,000
Fasilitas <i>Treasury Line</i> / <i>Treasury Line Facility</i>	US\$40,000	-	US\$40,000
Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i> / <i>Credit Term Loan Facility</i>	RP160 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$10,379)	Rp39.4 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$2,558)	Rp120.6 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$7,821)

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam dan sub-Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$65.000.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

BNI (continued)

- *Treasury Line Facility* is made available to the Company (the "Borrower"), IMM, TCM, Bharinto and TRUST (collectively, the "co-Borrowers") with a facility limit of US\$40,000; and
- *Term Loan Facility* is made available to the Company (the "Borrower") and TRUST (the "co-Borrower") with a facility limit of Rp160 billion (equivalent to US\$10,379).

Based on agreement dated 30 May 2023, the Borrower and co-Borrowers are obliged to comply with certain covenants, but are not required to pledge any collateral related to used facilities.

As at 31 December 2023, the outstanding loan to BNI amounted to US\$2,340 (Note 16b).

The Borrower and co-Borrowers' types of facilities as at 31 December 2023 were as follows:

The total amount of the facilities used by the Borrower and co-Borrowers should not exceed the limit of the omnibus facility of US\$65,000.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

g. Sewa dan pajak tanah

Bharinto

Sesuai dengan PKP2B, Bharinto harus membayar iuran tetap dengan angsuran enam bulanan selama masa PKP2B. Iuran tetap dihitung berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B, sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B. Utang Pajak Bumi dan Bangunan selama masa pra-produksi adalah sebesar iuran tetap. Selama masa produksi, Bharinto diwajibkan membayar Pajak Bumi dan Bangunan sebesar iuran tetap ditambah 0,15% dari pendapatan kotor dari operasi tambang.

h. Biaya kehutanan

IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp1.600.000 sampai Rp4.000.000 per hektar. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

i. Jasa pemasaran dan konsultasi

Jasa pemasaran

Berdasarkan perjanjian jasa pemasaran tertanggal 31 Mei 2012, IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa pemasaran sebesar 1,5% dari penjualan kotor ekspor batubara dari 1 Januari 2012. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2012 dan akan diperpanjang secara otomatis sesuai dengan ketentuan yang sama.

Jasa konsultasi

Berdasarkan perjanjian jasa konsultasi lindung nilai tertanggal 1 Juni 2021, TCM akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa konsultasi derivatif sebesar AS\$0,03 per ton batubara yang diperdagangkan oleh Banpu Public Company Limited atas nama TCM. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan 31 Mei 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, TCM telah menggunakan jasa konsultasi tersebut dan beban terkait sudah dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

g. Land rent and tax

Bharinto

Pursuant to its CCoW, Bharinto shall pay the Government dead rent in semi-annual installments during the term of the CCoW. Dead rent is calculated by reference to the number of hectares included in the CCoW area, in accordance with the rates stipulated in the CCoW. Land and Building Tax payable for the pre-production year is equal to the amount of dead rent. During the production year, Bharinto is required to pay Land and Building Tax equal to the dead rent plus 0.15% of gross revenue from the mining operations.

h. Forestry fee

IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto

Based on Government Regulation No. 33 of 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activities have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp1,600,000 to Rp4,000,000 per hectare. The Group has recognised this fee on an accrual basis.

i. Marketing and consultant services

Marketing service

Based on a marketing service agreement dated 31 May 2012, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to marketing services at a rate of 1.5% of gross coal export sales from 1 January 2012. This agreement was valid from 2012 and shall be automatically renewed on a yearly basis based on the same terms and conditions.

Consultant service

Based on a hedging consultant service agreement dated 1 June 2021, TCM will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to derivative consultant services at a rate of US\$0.03 per tonne of coal traded by Banpu Public Company Limited on behalf of TCM. This agreement was valid from 1 June 2021 to 31 May 2022. For the year ended 31 December 2022, TCM has utilised the consultant service and the related expenses was recorded in general and administration expenses (Note 29).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

i. Jasa pemasaran dan konsultasi (lanjutan)

Jasa konsultasi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jasa konsultasi lindung nilai tertanggal 10 Juni 2022, TCM dan Bharinto akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa konsultasi derivatif sebesar AS\$0,03 per ton batubara yang diperdagangkan oleh Banpu Public Company Limited atas nama TCM dan Bharinto. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Mei 2023. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, TCM dan Bharinto belum menggunakan jasa konsultasi.

Berdasarkan perjanjian jasa konsultasi lindung nilai tertanggal 28 Juni 2023, TCM dan Bharinto akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa konsultasi derivatif sebesar AS\$0,005 per barel bahan bakar dan AS\$0,05 per ton batubara yang diperdagangkan oleh Banpu Public Company Limited atas nama TCM dan Bharinto. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Mei 2024. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, TCM dan Bharinto telah menggunakan jasa konsultasi tersebut dan beban terkait sudah dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

j. Pembagian hasil produksi/iuran eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran tetap Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) dan membayar royalti sesuai dengan spesifikasi Gross as Received ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR, dalam hal ini berlaku untuk KTD.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 dan peraturan tersebut mencabut Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019. Lihat Catatan 30af untuk Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

i. Marketing and consultant services (continued)

Consultant service (continued)

Based on a hedging consultant service agreement dated 10 June 2022, TCM and Bharinto would provide compensation to Banpu Public Company Limited related to derivative consultant services at a rate of US\$0.03 per tonne of coal traded by Banpu Public Company Limited on behalf of TCM and Bharinto. This agreement was valid from 1 June 2022 to 31 May 2023. For the year ended 31 December 2022, TCM and Bharinto have not utilised the consultant service.

Based on a hedging consultant service agreement dated 28 June 2023, TCM and Bharinto will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to derivative consultant services at a rate of US\$0.005 per barrel of fuel and US\$0.05 per tonne of coal traded by Banpu Public Company Limited on behalf of TCM and Bharinto. This agreement was valid from 1 June 2023 to 31 May 2024. For the year ended 31 December 2023, TCM and Bharinto has utilised the consultant service and the related expenses was recorded in general and administration expenses (Note 29).

j. Production sharing/exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and pay royalty accordingly with Gross as Received ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR - 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR, in this case is applicable for KTD.

On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 and this regulation revoked Government Regulation No. 81 of 2019. See Note 30af for Government Regulation No. 26 of 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**j. Pembagian hasil produksi/iuran eksploitasi
(lanjutan)**

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh IMM, TCM, Bharinto, dan JBG dari proses produksi akhir. Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996 dan Keputusan MESDM No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tertanggal 27 Januari 2022, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan.

k. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IMM, TCM, KTD, JBG, Bharinto, dan NPR telah membuat jaminan penutupan tambang dalam bentuk garansi bank. Grup sedang dalam proses untuk mendapatkan revisi persetujuan rencana tutup tambang dari Pemerintah untuk IMM.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**j. Production sharing/exploitation fee
(continued)**

As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by IMM, TCM, Bharinto and JBG. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 dated 27 January 2022, these companies pay the Government's share of production in cash which represents 13.5% of sales after deduction of selling expenses.

k. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 2 May 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As at the date of these consolidated financial statements, IMM, TCM, KTD, JBG, Bharinto and NPR have placed mine closure guarantees in the form of bank guarantees. The Group is in the process of obtaining a revised Government approval for the mine closure plans prepared by IMM.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**k. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas
reklamasi dan pasca tambang (lanjutan)**

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, NPR telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sejumlah Rp2,1 miliar (setara dengan AS\$138) terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang, GPK telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur sejumlah Rp0,2 miliar (setara dengan AS\$16), PT Bank Negara Indonesia sebesar Rp2,1 miliar (setara dengan AS\$136) dan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2,7 miliar (setara dengan AS\$175) terkait jaminan reklamasi. Terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang, KTD, JBG, TCM, IMM, dan Bharinto telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sejumlah Rp91,4 miliar (setara dengan AS\$5.930), Rp115,2 miliar (setara dengan AS\$7.472), Rp136,4 miliar (setara dengan AS\$8.850), Rp149,8 miliar (setara dengan AS\$9.720), dan Rp174,1 miliar (setara dengan AS\$11.297) dan KTD, JBG, TCM, dan Bharinto telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Negara Indonesia sejumlah Rp28,0 miliar (setara dengan AS\$1.821) dan AS\$27, Rp11,7 miliar (setara dengan AS\$760), Rp39,4 miliar (setara dengan AS\$2.559), dan Rp3,2 miliar (setara dengan AS\$207) terkait jaminan penutupan tambang untuk konsesi pertambangan KTD, TCM, IMM, dan Bharinto dan jaminan reklamasi tambang untuk konsesi pertambangan JBG, KTD, TCM, dan Bharinto. Manajemen mencatat hal tersebut sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**k. Government Regulation regarding reclamation
and post-mining activities (continued)**

As at the date of these consolidated financial statements, NPR has placed time deposits with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounting to Rp2.1 billion (equivalent to US\$138) in relation to reclamation and mine closure guarantees, GPK has placed time deposits with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur amounting to Rp0.2 billion (equivalent to US\$16), PT Bank Negara Indonesia amounting Rp2.1 billion (equivalent to US\$136) and with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2.7 billion (equivalent to US\$175) in relation to reclamation. In relation to reclamation, KTD, JBG, TCM, IMM and Bharinto have placed time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp91.4 billion (equivalent to US\$5,930), Rp115.2 billion (equivalent to US\$7,472), Rp136.4 billion (equivalent to US\$8,850), Rp149.8 billion (equivalent to US\$9,720) and Rp174.1 billion (equivalent to US\$11,297), respectively, and KTD, JBG, TCM and Bharinto has placed time deposits with PT Bank Negara Indonesia amounting to Rp28.0 billion (equivalent to US\$1,821) and US\$27, Rp11.7 billion (equivalent to US\$760), Rp39.4 billion (equivalent to US\$2,559) and Rp3.2 billion (equivalent to US\$207), respectively, in relation to mine closure guarantees for KTD, TCM, IMM and Bharinto mining concessions and mine reclamation guarantees for JBG, KTD, TCM and Bharinto mining concessions. Management recorded this as restricted cash under non-current assets.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**l. Keputusan Menteri ESDM No.
1952K/84/MEM/2018**

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1952K/84/MEM/2018 tentang Penggunaan Perbankan di Dalam Negeri atau Cabang Perbankan Indonesia di Luar Negeri untuk Penjualan Mineral dan Batubara ke Luar Negeri yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

**m. Keputusan Menteri ESDM No.
1953K/06/MEM/2018**

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018 tentang Penggunaan Barang Operasi, Barang Modal, Peralatan, Bahan Baku, dan Bahan Pendukung Lainnya yang Diproduksi di Dalam Negeri pada Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral yang mewajibkan perusahaan yang bergerak pada sektor minyak dan gas, mineral dan batubara, ketenagalistrikan dan energi baru terbarukan dan konservasi energi untuk menggunakan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri sepanjang memenuhi persyaratan kualitas atau spesifikasi, waktu penjualan dan harga. Dalam hal barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku, dan bahan pendukung lainnya dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri, perusahaan yang akan melakukan impor barang tidak diberikan fasilitas impor (*masterlist*).

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**l. Ministerial Decree EMR No.
1952K/84/MEM/2018**

On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1952K/84/MEM/2018 regarding the Use of Domestic Banking or Indonesian Banking Branch Abroad for the Sale of Minerals and Coal Abroad that obligates companies which sell minerals and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or an overseas branch of an Indonesian bank. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

**m. Ministerial Decree EMR No.
1953K/06/MEM/2018**

On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018 regarding the Use of Operating Goods, Capital Goods, Equipment, Raw Materials and Other Supporting Materials Produced Domestically in the Energy and Mineral Resources Sector which obligates companies engaging in oil and gas, minerals and coal, electricity and renewable new energy and energy conservation to use domestically produced operational goods, capital goods, equipment, raw materials and other supporting materials in the energy and mineral resources sector, to the extent that those goods meet the quality requirements or specifications, delivery time and price. Accordingly, if such goods, capital goods, equipment, raw materials, and other supporting materials can be fulfilled with domestically produced goods, companies intending to import such goods will not obtain import facilities (*masterlist*).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

n. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

n. Government Regulation No. 1 of 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Grup berkeyakinan bahwa praktiknya saat ini telah mematuhi peraturan ini.

On 10 January 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 of 2019 regarding Foreign Exchange Export Proceeds from Business Activities, Management, and/or Natural Resource Processing which requires foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Group believes its current practice has complied with this regulation.

o. Peraturan Menteri Keuangan No. 116/PMK.04/2019

o. Minister of Finance Regulation No. 116/PMK.04/2019

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 116/PMK.04/2019 mengenai pembebasan atas keringanan bea masuk dan/atau pembebasan PPN atas impor barang dalam rangka Kontrak Karya atau PKP2B. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

On 13 August 2019, the Minister of Finance issued Ministerial Regulation No. 116/PMK.04/2019 regarding exemption or relief of import duty and/or exemption of VAT on the import of goods in the framework of a Contract of Work or CCoW. Management assessed that there is no significant impact of this regulation.

p. Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019

p. Government Regulation No. 81 of 2019

Pada tanggal 25 November 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang memuat ketentuan mengenai perubahan terkait dengan penyesuaian iuran tetap dari AS\$4/Ha (nilai penuh) menjadi Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) serta adanya perubahan parameter pembayaran royalti untuk pemegang IUP sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR. Peraturan ini efektif dari 25 November 2019.

On 25 November 2019, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 81 of 2019 regarding to the Types and Tariffs on Non-Tax State Revenue Types Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources which contains the adjustment of dead rent from US\$4/Ha (full amount) to Rp60 thousand/Ha (full amount). Royalty rate for IUP holders also changed accordingly with Gross as Received ("GAR") specification 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 - 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR. This regulation was effective from 25 November 2019.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 dan peraturan tersebut mencabut Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019. Lihat Catatan 30af untuk Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022.

On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 and this regulation revoked Government Regulation No. 81 of 2019. See Note 30af for Government Regulation No. 26 of 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

q. Undang-Undang No. 2/2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1/2020, yang bertujuan untuk menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 serta hal lain yang dapat mengancam ekonomi nasional. Peraturan ini berlaku sejak tanggal diumumkan yaitu 31 Maret 2020.

Selanjutnya Perpu No. 1/2020 ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2/2020 setelah disetujui Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") dan disahkan oleh Presiden pada tanggal 16 Mei 2020. Selanjutnya diundangkan dan mulai berlaku mulai tanggal 18 Mei 2020.

Salah satu dari perubahan tersebut mengatur tentang pengurangan tarif pajak, yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan seterusnya yang dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 30/2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dan diundangkan tanggal 18 Juni 2020.

Perubahan ini menetapkan bahwa tingkat pajak penghasilan untuk perusahaan ditetapkan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021. Dengan telah disetujuinya renegosiasi PKP2B untuk TCM, JBG, Bharinto, dan IMM, pemberlakuan insentif ini dapat dimanfaatkan karena telah mengikuti peraturan yang berlaku untuk kewajiban perpajakan dan pendapatan negara lainnya. Lihat perkembangan peraturan perpajakan di Catatan 30z.

r. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 12 Mei 2020, DPR mengesahkan perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang No. 3/2020.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

q. Law No. 2/2020

On 31 March 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law ("Regulation") No. 1/2020, which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. This regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

Regulation No. 1/2020 was then enacted as Law No. 2/2020 after the approval of the Indonesian Parliament and received the assent of the President on 16 May 2020 which was effective starting from 18 May 2020.

One of the notable clauses is on the reduction of the tax rate, which is applicable for fiscal year 2020 onward which was further explained in Government Regulation No. 30/2020 regarding lower domestic corporate income tax rate effective from 18 June 2020.

It stipulates that the income tax rate for corporations is set at a rate of 22% for fiscal years 2020 and 2021. With the approval of CCoW renegotiation for TCM, JBG, Bharinto and IMM, the enactment of the incentive can be applied since they have followed the prevailing laws related to tax and state revenue. Refer to Note 30z for updates on tax regulations.

r. Mining Law No. 3/2020

On 12 May 2020, the Indonesian Parliament approved the amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") No. 4/2009, which on 10 June 2020, was signed into law by the President as Mining Law No. 3/2020.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**r. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
(lanjutan)**

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP/IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pasca tambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

r. Mining Law No. 3/2020 (continued)

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- *Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Governments, has now been centralised with the Central Government.*
- *Extension of CCoWs is assured of in the form of a Special Mining Business Licence ("IUPK") for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:*
 - a. *if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years.*
 - b. *if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.*
- *To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years at the earliest and one year at the latest before the CCoW expires.*
- *IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a Mineral and Coal Reserve Security Fund for new reserve discovery activities.*
- *In performing reclamation and post-mining obligations, IUP/IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of success criteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**r. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
(lanjutan)**

Manajemen menilai bahwa perubahan ini memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK dan saat ini tidak melihat dampak signifikan lainnya terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

s. Peraturan Menteri Perdagangan No. 40 Tahun 2020 sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 65 Tahun 2020

Pada tanggal 1 April 2020, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 40 Tahun 2020 tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut Nasional dan Asuransi Nasional untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 65 Tahun 2020 yang dikeluarkan pada tanggal 7 Juli 2020 dan mencabut Peraturan Menteri No. 82 Tahun 2017 yang telah beberapa kali mengalami perubahan sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 80 Tahun 2018 dimana dalam peraturan tersebut memuat ketentuan bagi eksportir yang akan mengeksport batubara dengan kapasitas angkut sampai dengan 10.000 *deadweight tonnage* diwajibkan untuk menggunakan angkutan laut nasional dan asuransi nasional yang diselenggarakan oleh perusahaan angkutan laut nasional dimana angkutan laut nasional yang menyediakan angkutan laut tersebut wajib menyampaikan data penggunaan angkutan laut nasional secara elektronik kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut melalui INATRADE, sedangkan untuk penggunaan asuransi nasional bagi para eksportir diselenggarakan oleh perusahaan perasuransian nasional atau lembaga pembiayaan ekspor yang dibentuk oleh Pemerintah. Peraturan ini efektif dari 15 Juli 2020. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

r. Mining Law No. 3/2020 (continued)

Management considers that these changes have provided assurance that its subsidiaries holding CCoWs will be able to obtain extensions as IUPKs, and does not currently see other significant impacts on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

s. Minister Of Trade Regulation No. 40 of 2020 which was amended by Minister of Trade Regulation No. 65 of 2020

On 1 April 2020, the Minister of Trade issued Minister of Trade Regulation No. 40 of 2020 on the Terms of Use of National Marine Transportation and National Insurance for the Export and Import of Certain Goods which was amended by Minister of Trade Regulation No. 65 of 2020 issued on 7 July 2020 and revoked Ministerial Regulation No. 82 of 2017 which have several changes as last amended through the Minister of Trade Regulation No. 80 of 2018 where in said regulation contains provisions for exporters who will export coal with a carrying capacity of up to 10,000 *deadweight tonnage* are required to use national sea transportation and national insurance organised by national sea freight companies where the national sea transportation that provides sea transportation is obliged to submit data on the use of national sea transportation electronically to the Director General of Sea Transportation through INATRADE, while for the use of national insurance for exporters, it is carried out by a national insurance company or an export financing institution established by the Government. This regulation is effective from 15 July 2020. Management considers that there is no significant impact from this regulation.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

t. Undang-Undang No. 11/2020 dan Undang-Undang No. 6/2023

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk mengeluarkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

Pada tanggal 31 Maret 2023, telah diundangkan Undang-Undang No. 6/2023 yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 menjadi Undang-Undang. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas Undang-Undang No. 11/2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Undang-Undang No. 6/2023, terkonfirmasi bahwa Undang-Undang No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Undang-Undang No. 6/2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Grup.

u. Peraturan Pemerintah No. 58 dan No. 59 Tahun 2020

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2020 tentang PNBP dan pada tanggal 12 November 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 59 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan dan Penyelesaian Keberatan, Keringanan, dan Pengembalian PNBP.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

t. Law No. 11/2020 and Law No. 6/2023

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.

On 31 March 2023, Law No. 6/2023 which stipulated Government Regulation in lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 became law. Perppu No. 2/2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUUXVIII/ 2020 which mandates improvements to Law No. 11/2020, where amendments and replacements were made among others, regarding improvements to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Law No. 6/2023, Law No. 11/2020 was revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law No. 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.

u. Government Regulation No. 58 and No. 59 of 2020

On 12 October 2020, the Government issued a Government Regulation No. 58 of 2020 regarding the PNBP and on 12 November 2020 the Government also issued Government Regulation No. 59 of 2020 regarding Procedures for Filing and Resolving Objections, Waivers and Returning of PNBP.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**u. Peraturan Pemerintah No. 58 dan No. 59
Tahun 2020 (lanjutan)**

Pemerintah menetapkan ketentuan ini yang berfokus pada tata kelola PNBП yang ditimbulkan dari aktivitas operasional bisnis dan pedoman yang harus diikuti untuk pengajuan dan penyelesaian keberatan, serta keringanan dan pengembalian PNBП. Pemegang IUP berkewajiban membayar PNBП terutang paling lambat pada saat jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dalam peraturan ini. Jika terlambat akan dikenai sanksi administratif berupa denda sebesar 2% per bulan dari jumlah PNBП terutang dan bagian dari bulan dihitung satu bulan penuh. Sanksi administratif berupa denda dikenakan untuk waktu paling lama 24 bulan.

Manajemen Perusahaan dan anak usahanya menyesuaikan ketentuan ini sebagai salah satu kepatuhan terkait dengan kewajiban dalam kegiatan pertambangan. Dengan menyesuaikan aturan ini Grup telah meninjau kembali dan menyesuaikan prosedur internal sehingga administrasi kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku serta komunikasi lebih intens antara fungsi terkait dengan pemerintah ("BPKH") untuk memberikan ketepatan pembayaran, *self-assessment* dan verifikasi pembayaran PNBП.

v. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif dan Tata Cara PNBП yang Berasal dari Denda Administratif di Bidang Kehutanan, sebagai upaya untuk memberikan tata cara penyelesaian terkait inisiasi kegiatan tertentu di Kawasan Hutan tanpa izin usaha yang memadai di sektor kehutanan sebelum diterbitkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**u. Government Regulation No. 58 and No. 59 of
2020 (continued)**

The Government set the regulations to focus on the better management of PNBП arising from business operational activities and provide guidelines that must be followed for filing and resolving objections, as well as relief and return of PNBП. Holders of IUPs are required to pay PNBП no later than the deadline in accordance with the provisions of this regulation. For late payment, there will be an administrative sanction in the form of a fine of 2% per month of the total PNBП payable with part of a month calculated as a full month. Administrative sanctions such as fines are imposed for a maximum period of 24 months.

The management of the Company and its subsidiaries have adjusted to these requirements as part of the compliance with obligations in mining activities. By adjusting to these rules, the Group has reviewed and adjusted internal procedures so that the administration of activities is in accordance with applicable regulations as well as more intense communication between related functions with the government ("BPKH") to provide accuracy of payments, self-assessment and verification of PNBП payments.

v. Government Regulation No. 24 of 2021

On 2 February 2021, the Government issued a Government Regulation No. 24 of 2021 regarding the Procedures for Imposing Administrative Sanctions and Procedures for PNBП Originating from Administrative Fines in the Forestry Sector, as an effort to provide settlement procedures related to the initiation of certain activities in Forest Areas without adequate business permits in the forestry sector before the issuance of Law No. 11 of 2020.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**v. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2021
(lanjutan)**

Ketentuan pengenaan sanksi berupa penghentian sementara kegiatan usaha dan pembayaran denda administratif yang dihitung dengan mengalikan luasan area pelanggaran; jangka waktu pelanggaran, yang dihitung berdasarkan usia produktif kegiatan usaha; dan tarif denda (persentase keuntungan/tahun dalam Rupiah). Jika kegiatan usaha belum beroperasi dan karenanya keuntungan tidak dapat ditentukan, keuntungan (per tahun, per hektar) ditetapkan 10 kali tarif PNBPN yang berlaku untuk penggunaan Kawasan Hutan. Tarif denda ditetapkan menjadi 20% untuk perusahaan yang atas kemauannya sendiri, melaporkan kegiatan usahanya kepada Menteri dan membayar denda administratifnya sebelum 2 Agustus 2021.

Jika perusahaan tidak membayar denda sebelum jangka waktu yang ditentukan lewat maka dikenakan sanksi pemblokiran rekening perusahaan, akta pendirian, dan/atau akta perubahan terakhir perusahaan; pencegahan ke luar negeri; penyitaan aset milik perusahaan dan/atau jika dalam 14 hari setelah menerima peringatan dari Menteri, perusahaan tidak juga melunasi denda administratif (paling sedikit Rp 1 miliar).

w. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 8/2018.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**v. Government Regulation No. 24 of 2021
(continued)**

Provisions for the imposition of sanctions are in the form of temporary suspension of business activities and payment of administrative fines which are calculated by multiplying the area of the violation area; period of violation, which is calculated based on the productive age of the business activity; and fines (percentage of profit/year in Rupiah). If the business is not yet operational and therefore profits cannot be determined, profits (per year, per hectare) are set at 10 times the prevailing PNBPN rate for the use of the Forest Zone. The fine rate is set to 20% for the company who, on their own accord, report their business activities to the Minister and pay administrative fines before 2 August 2021.

If the company does not pay the fine before the specified period has elapsed, sanctions will be imposed on the blocking of the company account, deed of establishment, and/or deed of recent changes to the company; prevention abroad; confiscation of assets belonging to the company and/or if within 14 days after receiving a warning from the Minister, the company does not pay any administrative fines (at least Rp1 billion).

w. Government Regulation No. 96 of 2021

On 9 September 2021, the Government has enacted Government Regulation No. 96 of 2021 ("GR No. 96/2021") regarding the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This GR revokes and replaces GR No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of Government Regulation No. 8/2018.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**w. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021
(lanjutan)**

- Mekanisme perizinan usaha pertambangan melalui "Perizinan Berusaha" berbasis risiko, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat.
- Pelarangan mengalihkan kepemilikan saham dan memindahtangankan IUP ke pihak lain tanpa persetujuan Menteri, termasuk pengecualiannya.
- Jangka waktu IUP/IUPK batubara:
 - a. IUP Eksplorasi 7 tahun, perpanjangan 1 tahun setiap kali perpanjangan.
 - b. IUP Kegiatan Operasi Produksi paling lama 20 tahun; perpanjangan sebanyak 2 kali masing-masing 10 tahun.
 - c. IUP yang terintegrasi dengan kegiatan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan selama 30 tahun; perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan.
 - d. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diberikan sesuai sisa jangka waktu Kontrak Karya atau PKP2B dan perpanjangan pertama selama 10 tahun.
- Permohonan perpanjangan IUP/IUPK diajukan kepada Menteri paling cepat 5 tahun atau paling lambat 1 tahun sebelum berakhirnya kegiatan Operasi Produksi.
- Kewajiban pemegang IUPK melaksanakan pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara di dalam negeri untuk meningkatkan nilai tambah (kokas, gasifikasi, PLTU, dll.).
- Jangka waktu Izin Pengangkutan dan Penjualan diberikan 5 tahun dan perpanjangan 5 tahun setiap kali perpanjangan.
- Kewajiban Pemegang IUP/IUPK menggunakan kontraktor lokal dan/atau nasional, termasuk pengecualiannya.
- Ketentuan mengenai perluasan dan penciptaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") sesuai kriteria/persyaratan.
- Kewajiban pemegang IUP/IUPK melakukan divestasi saham paling sedikit sebesar 51% secara berjenjang kepada Pemerintah.
- Pengutamaan Kepentingan Dalam Negeri, Pengendalian Produksi dan Pengendalian Penjualan Mineral dan Batubara.
- Kewajiban penyusunan dan pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja ("RKAB") dan rencana induk program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar WIUP dan WIUPK dengan berpedoman pada cetak biru (blueprint).

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**w. Government Regulation No. 96 of 2021
(continued)**

- Mining business licensing mechanism through risk-based "Business Licensing", which is issued by the Central Government.
- Prohibition of transferring share ownership and transferring IUP to other parties without the approval of the Minister, including the exceptions.
- IUP/IUPK period of coal:
 - a. IUP Exploration 7 years, 1 year extension each time renewal.
 - b. IUP for Production Operation Activities is a maximum of 20 years; 2 extensions of 10 years each.
 - c. IUP for which is integrated with Development and/or Utilisation activities for 30 years; 10 years extension each time.
 - d. IUPK as Continuation of Contract/Agreement Operations is given according to the remaining term of the Contract of Work or CCoW and the first extension for 10 years.
- Application for extension of IUP/IUPK is submitted to the Minister no later than 5 years or no later than 1 year before the end of Production Operation activities.
- Obligations of IUPK holders to carry out the development and/or utilisation of domestic coal to increase added value (coking, gasification, PLTU, etc.).
- The period of the Transport and Sales Permit is granted for 5 years and an extension of 5 years each time.
- Obligations of IUP/IUPK holders to use local and/or national contractors, including exceptions.
- Provisions regarding the expansion and contraction of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK") according to the criteria/requirements.
- Obligations of IUP/IUPK holders to divest shares of at least 51% in stages to the Government.
- Prioritising Domestic Interest, Production Control and Sales Control of Mineral and Coal.
- Obligation to prepare and report on Work Plan and Budget ("RKAB") and master plan for community development and empowerment programme around WIUP and WIUPK based on the blueprint.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**w. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021
(lanjutan)**

- Ketentuan mengenai Penjualan Mineral dan Batubara dalam keadaan tertentu (ketika perizinan berusaha berakhir).

Manajemen menilai bahwa dampak positif dari peraturan ini dapat memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang IUP/PPK2B untuk memperoleh perpanjangan izin dan beberapa anak usaha Perusahaan menyesuaikan ketentuan ini sebagai salah satu upaya kepatuhan terkait dengan kewajiban dalam kegiatan pertambangan.

x. Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2021

Permen No. 16/2021 ini merubah beberapa ketentuan mengenai penyertaan saham yang sebelumnya hanya untuk Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), diubah untuk BUMN dan Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") dalam Badan Usaha baru sebagai perusahaan patungan (*joint ventures*) atau Badan Usaha afiliasi BUMN paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dan tambahan ketentuan terkait aktivitas pengalihan saham sehingga kepemilikan saham BUMD pada Badan Usaha pemegang IUPK menjadi lebih sedikit dari 51% (lima puluh satu persen) bagi pemegang IUPK hasil pemberian WIUPK secara prioritas yang diberikan kepada BUMD.

Ketentuan sebelumnya masih berlaku yang secara umum mengatur tentang penyiapan dan penetapan WIUP dan WIUPK, Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan, dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan, serta setiap pengalihan saham dan/atau perubahan Direksi dan/atau Komisaris di IMM, TCM, Bharinto, KTD, dan JBG, cukup hanya dilaporkan kepada MESDM setelah mendapatkan pengesahan dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**w. Government Regulation No. 96 of 2021
(continued)**

- Provisions regarding the Sale of Mineral and Coal in certain circumstances (when the business license expires).

Management considers that the positive impact of this regulation can provide guarantees for subsidiaries holding IUP/CCoW to obtain license extensions and several subsidiaries of the Company have adjusted this provision as one of the compliance efforts related to obligations in mining activities.

x. Ministerial Decree EMR No. 16/2021

The Ministerial Decree No. 16 of 2021 changed several provisions regarding share participation which was previously only for State-Owned Enterprise ("BUMN") were changed to BUMN and Regional State-Owned Enterprise ("BUMD") in new Business Entities as joint ventures or BUMN affiliates of at least 51% (fifty one percent) and additional provisions related to share transfer activities so that the share ownership of BUMD in Business Entities holding IUPK becomes less than 51% (fifty one percent) for IUPK holders resulting from the granting of WIUPK in priority given to BUMD.

The previous provisions still apply which in general regulates the preparation and determination of WIUP and WIUPK, Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports as well as it is sufficient to report any transfer of shares or changes to Directors and/or Commissioners of IMM, TCM, Bharinto, KTD and JBG, to the MoEMR upon receiving approval from the ministry organising the government affairs in the field of law.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**y. Keputusan Menteri ESDM No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021**

Pada tanggal 4 Agustus 2021, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021 dan mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 sebagaimana terakhir diubah melalui Keputusan Menteri ESDM No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK Operasi Produksi ("IUPK OP") dan PKP2B) wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri ("DMO") sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah.

Beberapa ketentuan baru dari Keputusan Menteri ini bahwa Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP, PKP2B, dan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara) yang tidak memenuhi kontrak penjualan, dikenai ketentuan:

- Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri sampai dengan memenuhi persyaratan DMO sesuai dengan persentase penjualan atau sesuai dengan kontrak penjualan, kecuali bagi yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**y. Ministerial Decree EMR No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021**

On 4 August 2021, MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2021 and revoked Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 which was previously amended by Ministerial Decree EMR No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 in which the Mining Business Permit Holders (IUP/IUPK Production Operation ("IUPK PO") and CCoW) are required to fulfill the percentage of coal sales for domestic demand ("DMO") of 25% of the planned annual coal production amount approved by the Government.

Several new provisions from this Ministerial Decree that Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO, CCoW and Coal Transportation and Sales License) who do not fulfill the sales contract, are subject to the following provisions:

- Prohibition of selling coal abroad until it meets the DMO requirements according to the percentage of sales or in accordance with the sales contract, except for those who do not have sales contracts with domestic coal users.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**y. Keputusan Menteri ESDM No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021 (lanjutan)**

**y. Ministerial Decree EMR No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021 (continued)**

- Kewajiban pembayaran dengan ketentuan berupa:
 - a. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum (DMO) dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi.
 - b. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi.
 - c. Dana kompensasi sejumlah kekurangan penjualan sesuai dengan persentase penjualan yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar dalam negeri.

- *Payment obligations with the following conditions:*
 - a. *Fines amounting to the difference in the selling price abroad minus the Coal Benchmark Price for the provision of electricity for the public interest (DMO) multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligation to fulfill domestic coal needs that are not fulfilled.*
 - b. *Fines amounting to the difference in the selling price abroad minus the Coal Benchmark Price multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligation to fulfill domestic coal needs that are not fulfilled.*
 - c. *Compensation fund for sales shortfalls in accordance with the percentage of sales that do not have a sales contract with domestic coal users or whose coal specifications do not have a domestic market.*

Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk penggunaan sektor publik maksimum sebesar AS\$70/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%.

Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 established coal sales price for coal supply of electricity for public use at a maximum of US\$70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.

Peraturan ini juga mengatur ketetapan sebelumnya mengenai tambahan jumlah produksi batubara tahun 2021 sebesar 75.000.000 ton, untuk penjualan ke luar negeri sehingga jumlah produksi batubara nasional untuk tahun 2021 sebesar 625.000.000 ton. Ketetapan tambahan jumlah produksi ini tidak dikenakan kewajiban persentase penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri (DMO) dan berdampak positif untuk meningkatkan jumlah produksi batubara dengan merevisi RKAB. Pada tanggal 21 November 2022, Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 ini telah dicabut melalui Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022. Lihat Catatan 30ag untuk informasi lebih lanjut.

This regulation also regulates the previous stipulation regarding additional coal production in 2021 amounting to 75,000,000 tonnes, for sales abroad so that the total national coal production for 2021 is 625,000,000 tonnes. This additional stipulation for the amount of production is not subject to an obligation for the percentage of coal sales for domestic purposes (DMO) and has a positive impact on increasing the amount of coal production by revising the RKAB. On 21 November 2022, Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 was revoked through Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022. See Note 30ag for detail information.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

z. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

- **PPN**
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- **Pajak Penghasilan Orang Pribadi ("PPh OP")**
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5 miliar (tarif pajak 35%).
- **Program Pengungkapan Sukarela**
Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

z. Law No. 7/2021

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number ("NIK") as Taxpayer Identification Number ("NPWP") for individual taxpayers.

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

- **VAT**
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.
- **Personal Income Tax ("PPh OP")**
There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (35% tax rate).
- **Voluntary Disclosure Programme**
This programme will be implemented for six months, from 1 January 2022 to 30 June 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

z. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)

z. Law No. 7/2021 (continued)

- **PPh Badan**
Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.
- **Pajak karbon**
Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Namun, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, implementasi pajak karbon masih ditinjau kembali oleh Pemerintah. Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.
- **Perubahan UU Cukai**
Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

- **Corporate Income Tax**
Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.
- **Carbon tax**
The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on 1 April 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (cap and tax). However, until the date of these consolidated financial statements, the implementation of carbon tax is still being reviewed by the Government. Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.
- **Changes to the Excise Law**
The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

**aa. Keputusan Menteri ESDM No.
13.K/HK.021/MEM.B/2022**

Pada tanggal 19 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021.

Keputusan ini menguraikan skema pemenuhan DMO, yang dilakukan melalui:

- Realisasi Langsung DMO, dilakukan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara kepada pengguna akhir di dalam negeri; dan/atau
- Realisasi DMO Tidak Langsung, dilakukan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara melalui pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara ("IPP").

Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP, PKP2B, dan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara) yang tidak memenuhi kewajiban DMO, khususnya kewajiban membayar denda dan/atau dana kompensasi dikenakan sanksi administratif berupa:

- Penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi, atau pernyataan lalai dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari kalender jika tidak membayar denda atau ganti rugi dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak pengenaan denda atau ganti rugi sebagaimana tercantum dalam surat pernyataan denda atau ganti rugi yang disampaikan oleh badan pengelola; dan
- Pencabutan Izin Usaha Pertambangan, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Kontrak/Perjanjian Operasi, atau pemutusan PKP2B apabila produsen batubara tidak melaksanakan kewajiban membayar denda atau ganti rugi sampai dengan berakhirnya periode penghentian sementara.

Penetapan realisasi penjualan batubara untuk DMO didasarkan pada hasil evaluasi laporan penjualan batubara yang disampaikan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara setiap bulan, yang disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah setiap akhir bulan.

**aa. Ministerial Decree EMR No.
13.K/HK.021/MEM.B/2022**

On 19 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions, Prohibition of Selling Coal Abroad and the Imposition of Fines and Compensation Fund for Fulfilment of Domestic Coal Needs as stipulated in Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2021.

This Decree outlines a DMO fulfilment scheme, which is carried out through:

- Direct Realisation of DMO, carried out by Coal Mining Companies to their domestic end users; and/or
- Indirect Realisation of DMO, carried out by Coal Mining Companies through the holder of Coal Transportation and Sales Permit ("IPP").

Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO, CCoW and Coal Transportation and Sales License) that do not fulfill their DMO obligation, especially the obligation to pay fines and/or compensation funds are subject to administrative sanctions in the form of:

- Temporary suspension of all production operations, or a statement of negligence within a maximum period of 60 (sixty) calendar days if they do not pay the fine or compensation within 30 (thirty) days from the imposition of the fine or compensation as stated in the statement of fine or compensation payable submitted by the management agency; and
- Revocation of Mining Business Permit, Special Mining Business Permit, Special Mining Business Permit as Continuation of Contract/Agreement Operations, or termination of CCoW if coal producers do not carry out the obligation to pay fines or compensation until the end of the temporary suspension period.

Determination of the realisation of coal sales for DMO is based on the results of the evaluation of the coal sales report submitted by the Coal Mining Companies every month, which is submitted no later than 10 (ten) calendar days after the end of each month.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**aa. Keputusan Menteri ESDM No.
13.K/HK.021/MEM.B/2022 (lanjutan)**

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, dua dari lima perusahaan pertambangan batubara yang beroperasi milik Grup, yaitu IMM dan KTD tidak memenuhi ketentuan DMO untuk tahun 2021. Berdasarkan surat dari MESDM tanggal 11 Maret 2022, total kompensasi DMO yang harus dibayarkan oleh IMM dan KTD adalah sebesar AS\$3.951. IMM dan KTD telah membayar kompensasi DMO tersebut pada tanggal 6 April 2022.

Pada tanggal 21 November 2022, Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 ini telah dicabut melalui Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022. Lihat Catatan 30ag untuk informasi lebih lanjut.

**ab. Keputusan Menteri ESDM No.
18.K/HK.02/MEM.B/2022**

Pada tanggal 27 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran/Penyetoran Iuran Tetap, Iuran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besaran/Formula Biaya Penyesuaian dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan mencabut Keputusan Menteri No. 1823.K/30/MEM/2018 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP dan PKP2B) wajib melakukan pembayaran melalui sistem elektronik penerimaan negara bukan pajak (e-PNBP) dengan terlebih dahulu melakukan pendaftaran/registrasi pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

**ac. Keputusan Menteri ESDM No.
58.K/HK.02/MEM.B/2022**

Pada tanggal 1 April 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 yang menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri (kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (smelter)) sebesar AS\$90/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%. Sebelumnya, harga batubara sebesar AS\$90/MT hanya berlaku untuk industri semen dan pupuk.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**aa. Ministerial Decree EMR No.
13.K/HK.021/MEM.B/2022 (continued)**

Based on management's assessment, two out of five operating coal mining companies under the Group, IMM and KTD, were in a shortfall position in fulfilling DMO requirement for 2021. Based on letters from MoEMR dated 11 March 2022, the total DMO compensation must be paid by IMM and KTD is US\$3,951. IMM and KTD paid the DMO compensation on 6 April 2022.

On 21 November 2022, Ministerial Decree EMR No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 was revoked through Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022. See Note 30ag for detail information.

**ab. Ministerial Decree EMR No.
18.K/HK.02/MEM.B/2022**

On 27 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/ MEM.B/2022 regarding the guidelines for the payment of Fixed Fee, Production Fee/Royalty, and Coal Production Result Fund and Adjustment Fee Amount/Formula in Mineral and Coal Mining Business Activities and revoked Ministerial Decree No. 1823.K/30/MEM/2018 where the Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO and CCoW) are required to do payment through the electronic non-tax state revenue (e-PNBP) system by first registering with the Directorate General of Mineral and Coal.

**ac. Ministerial Decree EMR No.
58.K/HK.02/MEM.B/2022**

On 1 April 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal for Fulfilling Domestic Raw Material/Industrial Fuel and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 which established coal sales price for domestic raw materials or fuel supply of all domestic industries (except the metal mineral processing and/or refining industry (smelters)) of US\$90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%. Previously, the coal price of US\$90/MT was only applied to the cement and fertiliser industries.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

ad. Peraturan Pemerintah No. 15/2022

ad. Government Regulation No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara untuk pemegang IUP/IUPK/IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B/PPKP2B, PKP2B dengan ketentuan pajak penghasilan yang diatur dalam kontrak dan PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.

On 11 April 2022, Government issued the Government Regulation No. 15/2022 that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for IUP/IUPK/IUPK as continuation of CCoW/CCoW holders, CCoW with income tax provisions stipulated in the contract and CCoW that follows the prevailing tax regulations.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk penghitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

Based on this Government Regulation, income from business as taxable object for CIT calculation is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- Yang lebih rendah antara harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh MESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

- The lower of coal benchmark price as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or
- The actual selling price that is supposed to be received by the seller.

Namun, jika harga patokan batubara atau indeks harga batubara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

However, if the coal benchmark price or coal price index is not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

IMM, TCM, Bharinto, dan JBG sebagai pemegang PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku harus menerapkan peraturan ini dalam menghitung PPh Badan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, Grup telah menghitung selisih penjualan yang terjadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan peraturan, yang mengakibatkan adanya tambahan beban pajak penghasilan sebesar AS\$4.308.

IMM, TCM, Bharinto and JBG as the holders of CCoW that follow the prevailing tax regulations must comply with this regulation in calculating CIT. As at the issuance date of the Group's consolidated financial statements, the Group has calculated the variance of sales occurred in the year ended 31 December 2023 using the basis from the regulation, which resulting additional income tax expense of US\$4,308.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

ae. Peraturan Presiden No. 55/2022

ae. Presidential Regulation No. 55/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 55/2022 yang mengatur tentang pelimpahan kewenangan dalam pengelolaan pertambangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi mengenai penerbitan IUP dan Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"). Pendelegasian Perizinan tersebut juga disertai dengan pendelegasian wewenang untuk pemberian dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP"), penetapan harga patokan. Pendelegasian pemberian perizinan berusaha di bidang pertambangan mineral dan batubara berlaku hanya untuk komoditas mineral bukan logam, mineral bukan logam jenis tertentu, dan batuan, sedangkan untuk mineral logam dan batubara, pendelegasian pemberian perizinan berusaha masih tetap di Pemerintah Pusat. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

On 11 April 2022, Government issued Presidential Regulation No. 55/2022 that regulates the delegation of authority in mining management from the Central Government to the Provincial Government regarding the issuance of IUP and Mining Services Business Permit ("IUJP"). The delegation of Licensing is also accompanied by the delegation of authority to grant and determine the Mining Business Permit Area ("WIUP"), determination of benchmark prices. The delegation of business licensing in the mineral and coal mining sector applies only to non-metallic mineral commodities, certain types of non-metallic minerals, and rocks, while for metallic minerals and coal, the delegation of business licensing is still at the Central Government. Management considers that there is no significant impact from this regulation.

af. Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022

af. Government Regulation No. 26 of 2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang memuat ketentuan bagi pemegang IUP OP dan IUPK OP mengenai iuran tetap sebesar Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) serta perubahan terkait dengan penyesuaian parameter pembayaran royalti sesuai dengan kategori Harga Batubara Acuan ("HBA") yang terdiri dari HBA kurang dari AS\$70, HBA antara AS\$70 dan AS\$90, dan HBA diatas AS\$90 dan sesuai dengan spesifikasi GAR yang masing-masing sebesar 5% - 8% untuk dibawah 4.200 GAR, 7% - 10,5% untuk 4.200 GAR hingga 5.200 GAR dan 9,5% - 13,5% untuk diatas 5.200 GAR. Peraturan ini efektif dari 15 September 2022.

On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 regarding Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenues Applicable at the Ministry of Energy and Mineral Resources which contains provisions for holders of IUP PO and IUPK PO regarding a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and changes related to the adjustment of royalty payment parameters according to the Coal Reference Price ("HBA") categories of HBA less than US\$70, HBA between US\$70 and US\$90 and HBA above US\$90 as well as GAR specification which are 5% - 8% for coal below 4,200 GAR, 7% - 10.5% for coal 4,200 GAR - 5,200 GAR and 9.5% - 13.5% for coal above 5,200 GAR. This regulation was effective from 15 September 2022.

**ag. Keputusan Menteri ESDM No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022
399.K/MB.01/MEM.B/2023**

**ag. Ministerial Decree EMR No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022
399.K/MB.01/MEM.B/2023**

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2022 which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**ag. Keputusan Menteri ESDM No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan
399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)**

Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.

i. Apabila perusahaan pertambangan batubara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenai:

- Pengenaan denda apabila spesifikasi batubara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batubara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;
- Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batubara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalkulasi tarif baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batubara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan
- Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batubara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB yang telah disetujui dan dana kompensasi terhadap selisih kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.

ii. Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan, perusahaan pertambangan batubara akan dikenai:

- Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender; dan
- Sanksi administratif yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**ag. Ministerial Decree EMR No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 and
399.K/MB.01/MEM.B/2023 (continued)**

The Decree outlines the following main points:

- DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between the planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.

i. If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:

- Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;
- Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. This Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total sulphur; and
- Imposition of fines and compensation funds if there was an increase in the planned annual coal production in the revised RKAB approved by the Government. Fines for inadequate fulfillment of domestic demand for coal in accordance with the production plan in the approved RKAB and compensation funds for the difference between DMO obligation in accordance with planned annual coal production amount in the approved revised RKAB and approved initial RKAB.

ii. If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to:

- Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days; and
- Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

ag. Keputusan Menteri ESDM No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan No.
399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

ag. Ministerial Decrees EMR No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 and No.
399.K/MB.01/MEM.B/2023 (continued)

- Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS\$70/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0.8%, dan *ash* 15%.
- Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama MESDM dapat menunjuk IUP OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B, dan/atau IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelarangan penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri.

- Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of US\$70/MT *FOB Vessel* with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, *total moisture* of 8%, *total sulphur* of 0.8% and *ash* of 15%.
- In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is prohibition of selling coal abroad until domestic demand for coal is met.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada tahun 2022, tiga perusahaan pertambangan batubara milik Grup, yaitu Bharinto, KTD, dan TCM sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS\$34.613 untuk pembayaran kompensasi (Catatan 14 dan 25).

Based on management's assessment, three coal mining companies under the Group in 2022, Bharinto, KTD and TCM, were in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2022. For the year ended 31 December 2022, the Group has accrued an expense in a total amount of US\$34,613 for the compensation payment (Notes 14 and 25).

Pada tanggal 17 November 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan MESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri. Keputusan ini menguraikan perubahan berikut:

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 on the Amendment to MoEMR Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs. The Decree outlines the following amendments:

- Perubahan dana kompensasi dari (Rasio Tarif x HPB (AS\$/ton)) x Volume Kekurangan Pasokan Batubara (ton) menjadi Tarif Kompensasi x (Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (ton) - Realisasi DMO batubara (ton));
- Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri diubah menjadi 25% dari realisasi produksi batubara tahun berjalan (sebelumnya berdasarkan rencana produksi tahunan dalam RKAB atau RKAB revisi, mana yang lebih tinggi);
- Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan DMO akan dikenakan dana kompensasi. Tidak ada lagi denda yang harus dibayar; dan
- Perusahaan yang tidak membayar dana kompensasi kompensasi dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal surat penagihan akan dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sampai dana kompensasi sudah dibayar seluruhnya. Sanksi ini masih sama dengan peraturan sebelumnya.

- Changes of compensation fund changes from (Tariff Ratio x HPB (US\$/ton)) x Volume of Coal Supply Shortage (ton) to Compensation Tariff x (Coal sales obligation for domestic needs (ton) - The realisation of coal DMO (ton));
- The coal sales obligation for domestic requirement has been amended to 25% of actual coal production for the year (formerly, based on the annual production plan in RKAB or revised RKAB, whichever was higher);
- Companies who do not comply with the DMO requirement will be imposed with a compensation fund. There are no more fines to pay; and
- Companies who fail to pay compensation fund within 30 days of billing letter date will be banned for conducting exporting coal sales until they are fully paid. This sanction remains the same as the previous regulations.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**ag. Keputusan Menteri ESDM No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan No.
399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)**

Keputusan ini juga berlaku terhadap pembayaran kompensasi DMO tahun 2022. Pada bulan Desember 2023, Grup menerima surat verifikasi dari MESDM terkait total kompensasi DMO tahun 2022 yang harus dibayarkan oleh Bharinto, TCM dan KTD dengan menggunakan perhitungan terbaru berdasarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 yaitu sebesar AS\$4.777. Grup membalik sisa akrual sebesar AS\$29.836 pada laba rugi tahun 2023 di "beban penjualan" (Catatan 25). Bharinto, TCM, dan KTD telah membayar kompensasi DMO pada bulan Januari 2024.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada, Grup telah memenuhi ketentuan DMO tahun 2023.

ah. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022

Pada tanggal 22 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022 tentang Penataan Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha ("PB-UMKU") Terminal Khusus/ Terminal untuk Kepentingan Sendiri, dan/atau Penetapan Penggunaan Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk Sementara Melayani Kepentingan Umum di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Ketetapan ini merupakan kelanjutan atas pemberlakuan kebijakan sebelumnya, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. A.402/AL.308/DJPL. Di dalam ketentuan baru ini, ada kriteria baru mengenai lokasi kegiatan usaha pokok meliputi ketersediaan akses darat dan kehandalan akses jalan dengan lokasi pelabuhan umum atau Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk sementara melayani kepentingan umum.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**ag. Ministerial Decrees EMR No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 and No.
399.K/MB.01/MEM.B/2023 (continued)**

This Decree was also applied for the 2022 DMO compensation payment. In December 2023, the Group received verification letters from MoEMR regarding the total of 2022 DMO compensation that must be paid by Bharinto, TCM and KTD using the latest calculation based on Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023, which amounted to US\$4,777. The Group reversed the remaining accrual amounting to US\$29,836 in the 2023 profit or loss in "selling expenses" (Note 25). Bharinto, TCM and KTD have paid the DMO compensation in January 2024.

Based on management's assessment, the Group has complied to the DMO requirement in 2023.

ah. Director General of Sea Transportation Decree No. KP-DJPL 762 Year 2022

On 22 December 2022, the Government has promulgated Directorate General Decree of Sea Transportation No. KP-DJPL 762 Year 2022 concerning Arrangement of Business Licensing to Support Business Activities of Special Terminals/Terminals for Own-Interest and/or Stipulation of the Use of Special Terminals/Terminals for Own-Interest to Temporarily Serve Public Interest in the Directorate General of Sea Transportation.

This stipulation is a continuation of the implementation of the previous policy, Director General of Sea Transportation Decree No. A.402/AL.308/DJPL. In the new provision, there are new criteria regarding the location of main business activities including the availability of land access and reliability of road access with the location of a public port or Special Terminals/Terminals for Own-Interests temporarily serving the public interest.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

ai. Keputusan Menteri ESDM No.
41.K/KMB.01/MEM.B/2023 dan No.
227.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 27 Februari 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan tersebut menjelaskan poin-poin utama sebagai berikut:

- Formula Harga Batubara Acuan ("HBA") dibagi menjadi tiga jenis tergantung pada nilai kalori, *total moisture*, *total sulphur* dan *ash*;
- Formula Harga Pedoman Batubara ("HPB") dibagi menjadi empat jenis tergantung pada nilai kalori. Untuk jenis yang nilai kalorinya kurang dari 4.200 kcal/kg GAR, formulanya dibagi menjadi dua jenis tergantung pada *total moisture*.

Manajemen telah menerapkan pedoman ini dalam perhitungan royalti dan PPh Badan.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Penjualan Komoditas Batubara yang mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan tersebut menjelaskan poin-poin utama sebagai berikut:

- Formula HBA dibagi menjadi empat jenis, yang sebelumnya dibagi menjadi tiga jenis, tergantung pada nilai kalori, *total moisture*, *total sulphur* dan *ash*;
- Formula HPB dibagi menjadi lima jenis tergantung pada nilai kalori.

Manajemen telah menerapkan pedoman ini dalam perhitungan royalti dan PPh Badan.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

ai. Ministerial Decrees EMR No.
41.K/KMB.01/MEM.B/2023 and No.
227.K/MB.01/MEM.B/2023

On 27 February 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Setting Benchmark Prices for Coal Commodity Sales. The Decree outlines the following main points:

- The Harga Batubara Acuan ("HBA") formula is divided into three types depending on calorific value, total moisture, total sulphur and ash;
- The Harga Pedoman Batubara ("HPB") formula is divided into four types depending on the calorific value. For the type where the calorific value is less than 4,200 kcal/kg GAR, the formula is divided into two types depending on the total moisture.

Management has applied the guidelines in calculating the royalty and CIT.

On 11 August 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Setting Benchmark Prices for Coal Commodity Sales which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. The Decree outlines the following main points:

- The HBA formula is divided into four types, formerly it is divided into three types, depending on calorific value, total moisture, total sulphur and ash;
- The HPB formula is divided into five types depending on the calorific value.

Management has applied the guidelines in calculating the royalty and CIT.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

aj. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

aj. Government Regulation No. 36 of 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

On 12 July 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

On 1 August 2023, Government Regulation No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS\$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini akan berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023. Manajemen telah mengevaluasi dampak dari peraturan ini dan menyimpulkan bahwa akan ada potensi kebutuhan pendanaan untuk sebagian operasi pertambangan.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US\$250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023. Management has assessed the impact of the regulation and concluded that there will be potential additional financing to part of the mining operation.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group has carried out the obligations to place DHE SDA into the special accounts and time deposits and are presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	31 Desember/December 2023										
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharinto	Lainnya - batubara/ Others - coal	Perusahaan/ The Company	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan:											Revenue:
Pendapatan luar segmen	675,056	609,097	-	72,821	924,075	93,165	-	101	-	2,374,315	External revenue
Pendapatan antar segmen	107,217	49,551	-	3,797	71,058	1,010	24,414	188,051	(445,098)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	782,273	658,648	-	76,618	995,133	94,175	24,414	188,152	(445,098)	2,374,315	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(637,596)	(371,068)	(40)	(60,375)	(700,784)	(89,255)		(181,490)	408,835	(1,631,773)	Cost of revenue
Beban penjualan	(16,003)	(47,491)	3,852	(2,380)	(61,438)	(3,730)	(3,880)	(73)	36,349	(94,794)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(9,112)	(6,165)	(7,441)	(1,148)	(14,474)	(313)	(22,555)	(3,771)	22,695	(42,284)	General and administration expenses
Beban keuangan	(175)	(544)	(2)	(11)	(380)	(575)	(1,266)	(3,848)	3,887	(2,914)	Finance costs
Penghasilan keuangan	4,590	6,743	3,288	416	3,997	192	18,407	795	(3,887)	34,541	Finance income
Lain-lain, bersih	4,157	37,398	2,791	1,044	3,803	216	688,133	(101)	(730,420)	7,021	Others, net
Labai(rugi) sebelum pajak penghasilan	128,134	277,521	2,448	14,164	225,857	710	703,253	(336)	(707,639)	644,112	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(30,853)	(60,888)	(170)	(649)	(49,952)	(153)	(1,287)	(789)	249	(144,492)	Income tax expense
Pada tanggal 31 Desember 2023											As at 31 December 2023
Aset segmen	487,503	446,168	81,583	61,389	452,950	124,771	926,426	162,419	(555,362)	2,187,847	Segment assets
Liabilitas segmen	107,953	102,342	5,143	24,880	162,174	85,319	32,394	101,027	(221,925)	399,307	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	6,604	7,875	555	9,267	8,369	5,835	1,697	12,750	-	52,952	Additions of fixed assets
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023											For the year ended 31 December 2023
Penyusutan	12,195	26,249	6	827	6,468	46	919	12,081	(959)	57,832	Depreciation
Amortisasi	11,277	5,705	-	-	8,824	-	-	-	-	25,806	Amortisation
	2022										
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharinto	Lainnya - batubara/ Others - coal	Perusahaan/ The Company	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan:											Revenue:
Pendapatan luar segmen	962,653	1,070,054	-	83,623	1,457,765	62,089	-	29	-	3,636,213	External revenue
Pendapatan antar segmen	91,836	207,419	48,590	20,288	137,644	725	30,376	155,750	(692,628)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	1,054,489	1,277,473	48,590	103,911	1,595,409	62,814	30,376	155,779	(692,628)	3,636,213	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(659,887)	(569,816)	(29,950)	(91,474)	(824,819)	(61,224)	-	(158,833)	654,182	(1,741,821)	Cost of revenue
Beban penjualan	(20,937)	(70,758)	(6,219)	(4,681)	(99,740)	(914)	(3,197)	(26)	36,708	(169,764)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11,261)	(6,758)	(6,616)	(1,901)	(16,904)	(580)	(23,744)	(2,719)	28,571	(41,912)	General and administration expenses
Beban keuangan	(207)	(1,825)	(4)	(183)	(86)	(449)	(1,182)	(2,832)	3,414	(3,354)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1,188	1,704	3,014	201	1,627	96	4,233	207	(3,401)	8,869	Finance income
Lain-lain, bersih	(10,794)	(54,652)	(7,136)	213	(24,047)	261	786,725	(945)	(833,464)	(143,439)	Others, net
Labai(rugi) sebelum pajak penghasilan	352,591	575,368	1,679	6,086	631,440	4	793,211	(8,969)	(806,618)	1,544,792	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(79,097)	(126,373)	(6)	(44)	(138,811)	3	(2,427)	1,100	208	(345,447)	Income tax expense
Pada tanggal 31 Desember 2022											As at 31 December 2022
Aset segmen	564,948	708,147	87,124	57,979	622,134	67,035	912,535	127,898	(507,623)	2,640,177	Segment assets
Liabilitas segmen	138,432	259,520	13,573	34,829	271,065	28,553	46,199	104,381	(206,655)	689,897	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	3,094	1,769	6,771	696	2,394	139	390	20,823	-	36,076	Additions of fixed assets
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022											For the year ended 31 December 2022
Penyusutan	18,532	30,067	43	1,993	4,385	55	970	12,106	(792)	67,359	Depreciation
Amortisasi	28,363	15,264	6,587	7,621	42,185	-	-	-	-	100,020	Amortisation

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Area penjualan			Sales area
Domestik	<u>430,800</u>	<u>664,487</u>	Domestic
Ekspor:			Export:
- Cina	650,498	813,906	China -
- Jepang	500,051	962,565	Japan -
- Filipina	236,534	481,243	Philippines -
- Thailand	137,718	131,530	Thailand -
- Bangladesh	93,530	128,262	Bangladesh -
- India	79,901	161,882	India -
- Hong Kong	67,081	27,644	Hong Kong -
- Malaysia	61,366	104,236	Malaysia -
- Taiwan	49,854	117,243	Taiwan -
- Eropa	46,784	25,396	Europe -
- Vietnam	13,480	17,819	Vietnam -
- Korea	<u>6,718</u>	<u>-</u>	Korea -
	<u>1,943,515</u>	<u>2,971,726</u>	
Jumlah	<u>2,374,315</u>	<u>3,636,213</u>	Total

Semua aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia.

All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Desember 2023 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 (nilai penuh) = Rp15.416 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Apabila aset dan liabilitas yang material dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sebesar AS\$4.053.

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At 31 December 2023, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 (full amount) = Rp15,416 based on the Bank Indonesia middle rate.

If material assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2023 are translated using the exchange rate as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the total net foreign currency assets of the Group will decrease by approximately US\$4,053.

	2023		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ Value in Rupiah (in millions)	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	1,200,644	77,883	Cash and cash equivalents
Pajak penghasilan badan dibayar di muka	43,334	2,811	Prepaid corporate income tax
Pajak lain-lain dibayar di muka	4,027,122	261,230	Prepaid other taxes
Piutang usaha	1,063,719	69,001	Trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	756,632	49,081	Restricted cash
	<u>7,091,451</u>	<u>460,006</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(1,695,005)	(109,951)	Trade payables
Utang pajak lain-lain	(96,489)	(6,259)	Other taxes payable
Liabilitas sewa	(91,247)	(5,919)	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	(158,106)	(10,256)	Long-term bank loans
Penyisihan imbalan karyawan	(338,381)	(21,950)	Provision for employee benefits
Beban yang masih harus dibayar	(149,104)	(9,672)	Accrued expenses
	<u>(2,528,332)</u>	<u>(164,007)</u>	
Aset netto	<u><u>4,563,119</u></u>	<u><u>295,999</u></u>	Net assets

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	<u>2022</u>		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ Value in Rupiah (in millions)	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	1,593,550	101,300	Cash and cash equivalents
Pajak penghasilan badan dibayar di muka	79,705	5,067	Prepaid corporate income tax
Pajak lain-lain dibayar di muka	3,072,406	195,309	Prepaid other taxes
Piutang usaha	607,154	38,596	Trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>616,498</u>	<u>39,190</u>	Restricted cash
	<u>5,969,313</u>	<u>379,462</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(2,269,606)	(144,276)	Trade payables
Utang pajak penghasilan badan	(211)	(13)	Corporate income tax payable
Utang pajak lain-lain	(141,296)	(8,982)	Other taxes payable
Liabilitas sewa	(374,681)	(23,818)	Lease liabilities
Penyisihan imbalan karyawan	(468,878)	(29,806)	Provision for employee benefits
Beban yang masih harus dibayar	<u>(65,583)</u>	<u>(4,169)</u>	Accrued expenses
	<u>(3,320,255)</u>	<u>(211,064)</u>	
Aset neto	<u>2,649,058</u>	<u>168,398</u>	Net assets

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

a. Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup, khususnya Komite Manajemen Risiko ("Komite"). Komite melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas.

(i) Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika seluruh mata uang menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan semua variabel lainnya konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi AS\$2.332 atau lebih rendah AS\$2.286, terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, pajak penghasilan badan dibayar di muka, pajak lain-lain dibayar di muka, piutang usaha, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang pajak lain-lain, liabilitas sewa, pinjaman bank, penyisihan imbalan karyawan, dan beban yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

(ii) Risiko harga

Aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, and specifically the Risk Management Committee ("the Committee"). The Committee identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Committee provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(i) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

As at 31 December 2023, if all currencies had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$2,332 higher or US\$2,286 lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, prepaid corporate income tax, prepaid other taxes, trade receivables, restricted cash, trade payables, other tax payables, lease liabilities, bank loan, provision for employee benefits and accrued expenses.

(ii) Price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of the commodity price traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar

(a) Market risk

(ii) Risiko harga

(ii) Price risk

Meskipun demikian, fluktuasi harga batubara akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Grup dapat melakukan kontrak derivatif swap batubara untuk melindungi nilai penjualan yang akan datang terhadap fluktuasi harga batubara dengan nilai derivatif maksimum sebesar 8.000.000 ton dengan jangka waktu maksimum tiga tahun. Jumlah pengadaan maksimum dalam ton adalah sebagai berikut:

Nevertheless, fluctuations in coal prices can still significantly affect the Group's overall revenue. To mitigate such risks, the Group may enter into derivative coal swap contracts to hedge future sales against the fluctuation in coal prices for a maximum derivative amount of 8,000,000 tonnes with a maximum tenor of three years. The maximum holding in tonnes is as follows:

<u>Jangka waktu/Tenor</u>	<u>Jumlah/Amount</u>
≤ 1 tahun/year	8,000,000 ton/tonnes
1 tahun/year ≤ 2 tahun/years	2,000,000 ton/tonnes
2 tahun/years ≤ 3 tahun/years	1,000,000 ton/tonnes

Grup membatasi besaran dari setiap kontrak swap batubara sebesar maksimum 240.000 ton untuk setiap tahun kalender per transaksi atau maksimum 90.000 ton untuk setiap kuartal per transaksi.

The Group limits the size of each coal swap contract to a maximum of 240,000 tonnes for each calendar year per transaction or 90,000 tonnes for each quarter per transaction.

Apabila indeks harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap penurunan atau kenaikan aset derivatif Grup sebesar AS\$3.179 pada tanggal 31 Desember 2023.

If the average coal index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's derivative assets decreasing or increasing by US\$3,179 as at 31 December 2023.

Grup juga terekspos terhadap harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar yang diperlukan untuk menjalankan operasi penambangan batubara. Grup mengadakan kontrak lindung nilai bahan bakar untuk melindungi terhadap fluktuasi harga bahan bakar untuk sebagian dari perkiraan penggunaan bahan bakar tahunan.

The Group is also exposed to commodity price risks relating to purchases of fuel necessary to run its coal mining operations. The Group enters into fuel hedge contracts to hedge against the fluctuations in fuel prices for part of the estimated annual fuel usage.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Apabila indeks harga bahan bakar mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap penurunan atau kenaikan liabilitas derivatif Grup sebesar AS\$1.139 pada tanggal 31 Desember 2023.

Grup melakukan kontrak swap bahan bakar untuk mengantisipasi fluktuasi harga bahan bakar untuk 50%-80% dari estimasi penggunaan bahan bakar tahunan dengan jangka waktu maksimum dua tahun. Kesepakatan jumlah maksimum adalah 120.000 barel per setiap tahun kalender per transaksi atau 60.000 barel per setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga batubara dan bahan bakar mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap penurunan atau kenaikan ekuitas Grup sebesar AS\$2.040 pada tanggal 31 Desember 2023.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dan pinjaman jangka pendek dalam mata uang Dolar AS. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

If the average fuel index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's derivative liabilities decreasing or increasing by US\$1,139 as at 31 December 2023.

The Group enters into fuel swap contracts to anticipate the fluctuation in fuel prices for 50%-80% of the estimated annual fuel usage with a maximum tenor of two years. The maximum deal quantity is 120,000 barrels per calendar year per transaction or 60,000 barrels per quarter per transaction.

If the average coal index price and fuel index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's equity decreasing or increasing by US\$2,040 as at 31 December 2023.

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from long-term borrowings and short-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk from cash is not significant.

Borrowing issued at variable rate exposes the Group to cash flow interest risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang Grup memiliki tingkat bunga variabel. Dengan demikian, Grup memiliki eksposur atas risiko suku bunga arus kas.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan turun atau naik sebesar AS\$464.

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$1.204.093. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha, kas di bank, deposito berjangka, deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang derivatif, piutang lain-lain, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan jaminan deposito.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan delegasi wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The Group's long-term borrowings bear variable interest rates. As such, the Group is exposed to cash flow interest rate risks.

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on 31 December 2023 assuming all other variables remain unchanged, the profit before tax of the Group for the year ended as at 31 December 2023 will decrease or increase by US\$464.

(b) Credit risk

As at 31 December 2023, the total maximum exposure from credit risk is US\$1,204,093. Credit risk arises from trade receivables, cash in banks, time deposits, time deposits for cash proceeds from export sales, restricted cash, derivative receivables, other receivables, financial assets measured at amortised cost, financial assets at FVOCI, financial assets at FVTPL and guarantee deposits.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with a strong financial condition and good reputation.
- The acceptance of new customers and sales of coal are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Untuk penjualan ekspor, pelanggan diharuskan untuk melunasi dengan kas atau *Letter of Credit*, mengurangi risiko kredit. Jika piutang usaha pelanggan dilunasi menggunakan *Letter of Credit*, maka peringkat bank yang mengeluarkan *Letter of Credit* akan digunakan. Untuk penjualan domestik, jika pelanggan memiliki peringkat independen, maka peringkat pelanggan akan digunakan. Jika tidak ada peringkat independen, pengendalian risiko mengevaluasi kualitas kredit dari pelanggan, memperhitungkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit gabungan dan waktu jatuh tempo.

Tarif kerugian ekspektasian adalah berdasarkan profil piutang usaha masing-masing selama periode 36 bulan sebelum 31 Desember 2023 atau 2022 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tarif historis kerugian disesuaikan dengan informasi pada saat ini dan di masa depan atas faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutangnya. Grup telah mengidentifikasi harga komoditas batubara sebagai faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tarif kerugian historis berdasarkan perubahan yang diekspektasi pada faktor tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar AS\$4.350 (2022: AS\$4.430) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar AS\$4.350 (2022: AS\$4.325).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk (continued)

For export sales, customers are required to settle in cash or using a *Letter of Credit*, therefore mitigating credit risk. If customers' trade receivables are settled using a *Letter of Credit*, the *Letter of Credit* issuing bank rating is used. For domestic sales, if customers are independently rated, their ratings are used. Otherwise, if there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its past experience and other factors. To measure the ECL, trade receivables and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the trade receivables profiles of sales over a period of 36 months before 31 December 2023 or 2022, respectively, and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the commodity coal prices to be the most relevant factor and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in this factor.

As at 31 December 2023, trade receivables of US\$4,350 (2022: US\$4,430) were impaired and had been provisioned for an amount of US\$4,350 (2022: US\$4,325).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 8,88% (2022: nihil) dari piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak berelasi Grup. Piutang tersebut belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki tujuh pelanggan (2022: sebelas pelanggan) dengan nilai piutang lebih dari AS\$10.000. Piutang-piutang tersebut merupakan 51,12% (2022: 87,53%) dari jumlah semua saldo piutang. Terdapat enam pelanggan (2022: tiga pelanggan) dengan saldo masing-masing di antara AS\$5.000 dan AS\$10.000 yang merupakan 22,08% (2022: 7,41%) dari jumlah piutang pada tanggal 31 Desember 2023. Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha. Untuk penjualan ekspor, Grup menggunakan cara pembayaran *Letter of Credit*.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan batubara, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk (continued)

As at 31 December 2023, 8.88% (2022: nil) of trade receivables represent receivables from the Group's related parties. The trade receivables balances do not contain past due or impaired assets.

No significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired were assessed by reference to historical customer information that showed that customers had not experienced default in payment in the past.

As at 31 December 2023, the Group had seven customers (2022: eleven customers) that owed the Group more than US\$10,000. These balances accounted for 51.12% (2022: 87.53%) of all receivables owing. There were six customers (2022: three customers) with balances between US\$5,000 and US\$10,000 accounting for approximately 22.08% (2022: 7.41%) of the total trade receivables at 31 December 2023. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables. For export sales, the Group uses a Letter of Credit payment method.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debt.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen menggunakan lembaga-lembaga keuangan ternama untuk transaksi swap batubara dan bahan bakar. Penggunaan lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menemukannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk (continued)

Management uses reputable financial institutions as the counterparties for coal and fuel swap transactions. These financial institutions are pre-approved by the Board of Directors.

The Group's policy related to its cash and time deposit fund is to place it in banks that have a good reputation and credibility.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jumlah/ Total	Kurang dari enam bulan/ Less than six months	Enam bulan dan kurang dari satu tahun/ Six months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years
31 Desember/December 2023				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	(109,951)	(109,951)	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(109,834)	(109,834)	-	-
Pinjaman bank/Bank loans	(50,139)	(33,433)	(8,450)	(8,256)
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	(1,005)	(94)	(62)	(849)
Liabilitas sewa/Lease liabilities	(5,938)	(5,720)	(218)	-
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	(8,292)	(4,816)	-	(3,476)
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	(285,159)	(263,848)	(8,730)	(12,581)
31 Desember/December 2022				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	(144,276)	(144,276)	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(148,072)	(148,072)	-	-
Pinjaman bank/Bank loans	(27,236)	(6,919)	(6,847)	(13,470)
Liabilitas sewa/Lease liabilities	(24,416)	(13,996)	(10,015)	(405)
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	(10,231)	(9,465)	-	(766)
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	(354,231)	(322,728)	(16,862)	(14,641)

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada masalah risiko likuiditas yang dicatat di Grup karena Grup memiliki modal kerja yang positif dan arus kas operasi yang positif.

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(c) Liquidity risk (continued)

Management is of the opinion that there is no liquidity risk issue noted in the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group's strategy during the years ended 31 December 2023 and 2022, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amounts of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68 "Fair Value Measurement" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) *inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari *structured notes*, aset dan liabilitas derivatif dan diukur menggunakan hirarki tingkat 2.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value through profit or loss consist of structured notes, derivative assets and liabilities and are measured using the level 2 hierarchy.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dan diukur menggunakan hirarki tingkat 3. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada aset keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As at 31 December 2022, the Group's financial asset that is measured and recognised at fair value through other comprehensive income consists of investment in unlisted equity securities and is measured using the level 3 hierarchy. As at 31 December 2023, there was no Group's financial asset that is measured and recognised at fair value through other comprehensive income.

Instrumen keuangan tingkat 2 adalah instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif yang nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

The level 2 financial instruments are those that are not traded in an active market of which their fair values are determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

The specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- (a) *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- (b) *other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2023 and 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2023 and 2022.

2023				
Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
Aset			Assets	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss	
- Structured notes	10,363	-	10,363	Structured notes -
- Kontrak swap batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	10,258	-	10,258	Coal swap contracts - used for cash flow hedge
- Kontrak swap suku bunga yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	409	-	409	Interest rate swap - contract used for cash flow hedge
Jumlah aset	21,030	-	21,030	Total assets
Liabilitas			Liabilities	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial liabilities at fair value through profit or loss	
- Kontrak swap bahan bakar yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	1,005	-	1,005	Fuel swap contracts - used for cash flow hedge
Jumlah liabilitas	1,005	-	1,005	Total liabilities

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

	2022			
	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset				Assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan	-	4,917	4,917	Financial assets at fair value through other comprehensive income - investment in unlisted equity securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at fair value through profit or loss
- Structured notes	20,000	-	20,000	Structured notes -
- Kontrak swap batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	1,776	-	1,776	Coal swap contracts - used for cash flow hedge
- Kontrak swap suku bunga yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	1,059	-	1,059	Interest rate swap - contract used for cash flow hedge
- Kontrak forward mata uang	11	-	11	Currency forward - contract
Jumlah aset	22,846	4,917	27,763	Total assets

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada aset keuangan tingkat 3 atas investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The following table presents the changes in level 3 financial assets for investment in unlisted equity securities for the years ended 31 December 2023 and 2022.

	2023	2022	
Saldo awal	4,917	5,341	Beginning balance
Penambahan	83	-	Additions
Pengurangan	(5,000)	(424)	Deductions
Saldo akhir	-	4,917	Ending balance

d. Instrumen keuangan saling hapus

d. Offsetting financial instruments

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/154 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI ARUS KAS

34. CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas
Perusahaan selama tahun berjalan:

The below table shows the Company's non-cash
transactions during the year:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1,875	31,969	Additions of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui uang muka	1,275	-	Additions of property, plant and and equipment through advances

**Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan**

**Reconciliation of liabilities arising from financing
activities**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas
yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities
arising from financing activities for the years ended 31
December 2023 and 2022 as follows:

	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
1 Januari 2022	16,229	-	35,740	51,969	1 January 2022
Arus kas	(23,451)	-	(9,934)	(33,385)	Cash flows
Penambahan liabilitas sewa	31,969	-	-	31,969	Addition of lease liabilities
Perubahan lain	(929)	-	226	(703)	Other changes
31 Desember 2022	<u>23,818</u>	<u>-</u>	<u>26,032</u>	<u>49,850</u>	31 December 2022
Arus kas	(19,774)	24,500	(2,930)	1,796	Cash flows
Penambahan liabilitas sewa	1,875	-	-	1,875	Addition of lease liabilities
Perubahan lain	-	-	351	351	Other changes
31 Desember 2023	<u>5,919</u>	<u>24,500</u>	<u>23,453</u>	<u>53,872</u>	31 December 2023